PERUBAHAN
RENCANA STRATEGIS
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

(RENSTRA SKPD)
KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2014-2019



DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2017

Kata Pengantar

Peningkatan kebutuhan masyarakat yang tinggi ternyata banyak menimbulkan perilaku masyarakat yang eksploitatif terhadap pemenuhan kebutuhan sumber daya alam. Kecenderungan perilaku tersebut ternyata dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kuantitas dan kualitas sumber daya alam (SDA) dengan sangat cepat. Kualitas manusia menjadi isu sentral dan mempunyai peran yang penting dalam upaya penyelamatan SDA. Dengan pengetahuan lingkungan hidup yang lebih baik diharapkan semua elemen masyarakat sadar untuk turut melaksanakan upaya-upaya penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup.

Untuk itu Dinas Lingkungan Hidup selaku Pengelola Lingkungan Hidup di Kabupaten Magelang telah mengambil langkah-langkah kebijakan guna merumuskan dan menetapkan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang, yang disusun dengan mengacu kepada Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 maupun Visi dan Misi Kabupaten Magelang, serta mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang dapat berpengaruh terhadap kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang.

Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang Tahun 2014–2019, merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan sebagai konsekuensi dari evaluasi rencana strategis dan terjadinya perubahan struktur dan fungsi lembaga Badan Lingkungan Hidup menjadi Dinas Lingkungan Hidup. Perubahan renstra menggambarkan tujuan, strategi, program dan kegiatan yang direncanakan dikerjakan oleh Dinas lingkungan hidup. Renstra secara sistematis mengedepankan isu-isu strategis di bidang lingkungan hidup, yang diterjemahkan ke dalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

Dalam implementasi kebijakan pengelolaan lingkungan hidup diarahkan agar semua pihak dapat melakukan antara lain : pengembangan kelembagaan lingkungan hidup, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas dan kuantitas anggaran berbasis lingkungan, peningkatan komunikasi dan informasi serta peningkatan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan dan pengembangan lingkungan hidup.

Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut maka sangat diharapkan instansi terkait khususnya Dinas Lingkungan Hidup, swasta, LSM, dan kelompok masyarakat dapat bersinergi melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Magelang.

Kota Mungkid, 29 April 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang I-1

1.2 Landasan Hukum I-1

1.3 Maksud dan Tujuan I-3

1.3.1 Maksud..... I-3

1.3.2 Tujuan I-3

1.4 Sistematika I-4

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN MAGELANG

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang..... II-1

2.2 Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup..... II-9

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang..... II-157

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD..... II-161

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1 Identitas Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD..... III-1

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih..... III-2

3.3 Telaahan Renstra DLH dan DLH Provinsi Jawa Tengah..... III-12

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang III-19

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis..... III-22

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang IV-1

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang..... IV-2

4.3 Strategi dan Kebijakan..... IV-8
BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF V-1
BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD..... VI-1
BAB VII PENUTUP..... VII-1

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Daftar Aset Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang II-10
2. Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang.....II-157
3. Tabel 2.3 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang..... II-160
4. Tabel 2.4 Komparasi Capaian sasaran Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang terhadap Sasaran Renstra Provinsi Jawa tengah II-162
5. Tabel 2.5 Sarana dan Prasarana Pada BPPKAD Kabupaten Magelang II-165
6. Tabel 2.6 Hasil telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Magelang Dinas Lingkungan Hidup II-171
7. Tabel 2.7 Hasil Analisis Terhadap Dokumen KLHS Kabupaten Magelang Dinas Lingkungan Hidup..... II-172
8. Tabel 3.1 Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang..... III-2
9. Tabel 3.2 Faktor penghambat dan pendorong Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala daerah dan Wakil Kepala daerah III-8
10. Tabel 3.3 Permasalahan Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Berdasarkan Renstra Kementrian Lingkungan Hidup Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penangannya III-12
11. Tabel 3.4 Permasalahan pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang Berdasarkan Sasaran Renstra SKPD Provinsi Beserta Faktyor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penangannya..... III-15
12. Tabel 3.5 Permadsalahan Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang Berdasarkan Telaah RTRW Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penangannya III-19
13. Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup..... IV-1

14. Tabel 4.4 Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019..... IV-8
15. Tabel 5.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikator Dinas Lingkingan Hidup..... Lampiran
16. Tabel 6.1 Indikator Kinerja Dibas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang yang Mengacu pada Tujuan dan sasaran RPJMD..... VI-1

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan untuk merevisi renstra yang telah disusun setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, strategi, program dan kegiatan yang disusun sesuai tugas pokok dan fungsi SKPD, berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif. Perubahan renstra disusun karena terjadi perubahan susunan organisasi dan tugas pokok fungsi pelaksana kegiatan yang dilaksanakan dalam renstra yang telah ditetapkan. Renstra secara sistematis mengedepankan isu-isu strategis yang diterjemahkan ke dalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

Secara umum Renstra merupakan tolok ukur penilaian pertanggungjawaban akhir tahun anggaran atas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta untuk mengevaluasi perkembangan kegiatan pembangunan, karena di dalam format sistem manajemen akuntabilitas pemerintah, Renstra menjadi salah satu perangkat dasar pengukuran kinerja instansi pemerintah.

Dokumen Perubahan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 dalam tatanan dokumen perencanaan pembangunan daerah merupakan dokumen perencanaan yang disusun berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019, perubahan susunan organisasi dan program. dan serta memperhatikan Rencana Strategis DLH Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019.

Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2014-2019. Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 akan dioperasionalisasikan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magelang serta Peraturan Bupati Magelang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang maka perlu disusun penyesuaian Renstra dari Dinas Lingkungan Hidup menjadi Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan tugas yang baru yaitu membantu menyelenggarakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup.

1.2 Landasan hukum

Landasan hukum penyusunan Perubahan Renstra Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Magelang Tahun 2014 – 2019 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Profinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 69);
12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3853);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);

19. Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 2012 Tentang Ijin Lingkungan;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomr 13 Tahun 2006 pengelolaan Keuangan Daerah jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
23. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Lingkungan Hidup Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota.
24. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
25. SEB Meneg PPN/Kepala Bappenas dan Mendagri Nomor 0008/M.PPN/01/2007/050/264A/SJ Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Musrenbang;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Magelang (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2008 Nomor 2);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang nomor 21 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 19 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magelang;
29. Keputusan Bupati Magelang Nomor 188.45/524/KEP/12/2014 tentang Pengesahan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019;
30. Keputusan Bupati Magelang Nomor 180.182/163/KEP/24/2017 tentang Pengesahan Perubahan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud disusunnya Perubahan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang Tahun 2014 – 2019 adalah untuk memberikan landasan kebijakan taktis strategi lima tahunan di bidang lingkungan hidup dalam kerangka pencapaian Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup sendiri maupun lebih jauh dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Magelang.

1.3.2 Sedangkan tujuan penyusunan Perubahan Renstra Dinas Lingkungan Hidup tahun 2014–2019 adalah :

a. Untuk menjaga konsistensi penyelenggaraan pembangunan Lingkungan Hidup dari satu periode ke periode selanjutnya dalam kerangka RPJM Daerah yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari RPJP Daerah.
b. Sebagai acuan bagi Dinas Lingkungan Hidup dalam menyusun perencanaan jangka pendek (tahunan) atau Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup sehingga perencanaan lebih terarah.

c. Memberikan arah, tujuan pembangunan yang akan dicapai secara terpadu dan efektif guna mewujudkan visi dan misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang yang merupakan implementasi dari visi dan misi Kabupaten Magelang.
d. Untuk menetapkan prioritas program dan kegiatan pembangunan yang strategis di bidang lingkungan hidup selama lima tahun melalui sumber pembiayaan APBD.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2014 – 2019 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, fungsi Renstra, Proses penyusunan, keterkaitan Renstra dengan RPJMD, dengan Renstra Kabupaten/Kota lain dan dengan Renja Dinas Lingkungan Hidup, maksud dan tujuan, landasan hukum, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Bab ini berisi peran (tugas dan fungsi) SKPD dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki SKPD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra SKPD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas SKPD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra SKPD ini.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Bab ini berisi identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan SKPD, telaah visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, telaah Renstra kementerian/lembaga dan renstra SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota lain, Telaah tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis dan penentuan isu-isu strategis.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Bab ini berisi visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan Dinas Lingkungan Hidup.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Bab ini berisi rencana program dan kegiatan, dan indicator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VII PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN MAGELANG

2.1 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Magelang.

Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang.

Mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magelang, Tugas Pokok Dinas Lingkungan Hidup adalah membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup dan bidang kehutanan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Berdasarkan Keputusan Bupati Magelang Nomor 52 Tahun 2016, tentang Rincian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Lingkungan Hidup, fungsi Dinas Lingkugan Hidup Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut :

Dinas Lingkungan Hidup menyelenggarakan fungsi:

a. perumusan kebijakan bidang pengendalian pencemaran lingkungan, pengendalian kerusakan dan konservasi lingkungan hidup, peningkatan kapasitas dan tata lingkungan, kebersihan dan pertamanan, serta kesekretariatan;
b. pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang pengendalian pencemaran lingkungan, pengendalian kerusakan dan konservasi lingkungan hidup, peningkatan kapasitas dan tata lingkungan, kebersihan dan pertamanan;
c. pelaksanaan kebijakan bidang pengendalian pencemaran lingkungan, pengendalian kerusakan dan konservasi lingkungan hidup, peningkatan kapasitas dan tata lingkungan, kebersihan dan pertamanan;
d. pelaksanaan administrasi bidang pengendalian pencemaran lingkungan, pengendalian kerusakan dan konservasi lingkungan hidup, peningkatan kapasitas dan tata lingkungan, kebersihan dan pertamanan;
e. pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas Lingkungan Hidup;
f. pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis;
g. pelaksanaan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada daerah bidang pengendalian pencemaran lingkungan, pengendalian kerusakan dan konservasi lingkungan hidup, peningkatan kapasitas dan tata lingkungan, kebersihan dan pertamanan;
h. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pengendalian pencemaran lingkungan, pengendalian kerusakan dan konservasi lingkungan hidup, peningkatan kapasitas dan tata lingkungan, kebersihan dan pertamanan; dan
i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Rincian Tugas Jabatan Struktural

1) Kepala Dinas Lingkungan Hidup
   Memimpin penyusunan dan pelaksanaan kebijakan spesifik daerah dibidang lingkungan hidup.
2) Sekretaris
   Melaksanakan perumusan konsep kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang kesekretariatan meliputi perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, pengelolaan barang milik daerah, kerumahtanggaan, kelembagaan, ketatalaksanaan, kehumasan, dokumentasi, kerjasama, hukum, perpustakaan, kearsipan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
   Sekretaris dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (2) menyelenggarakan fungsi:
   pengkoordinasian perumusan rencana kerja, program, kegiatan dan anggaran Dinas Lingkungan Hidup;
   a. pengkoordinasian perumusan konsep kebijakan daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup dan bidang kehutanan;
   b. perumusan konsep pedoman pelaksanaan dan pedoman teknis bidang kesekretariatan;
   c. pengkoordinasian pelaksanaan tugas Bidang dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Dinas Lingkungan Hidup;
   d. pelaksanaan pelayanan umum bidang bidang lingkungan hidup dan bidang kehutanan;
   e. pengelolaan, pembinaan, fasilitasi, verifikasi dan pelayanan bidang perumusan rencana kerja, program, kegiatan, dan anggaran;
   f. pengelolaan, pembinaan, fasilitasi, verifikasi dan pelayanan di bidang pemantauan, evaluasi, pelaporan pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran;
   g. pengelolaan, pembinaan, fasilitasi, verifikasi dan pelayanan bidang penatausahaan keuangan;
   h. pengelolaan, pembinaan, fasilitasi, verifikasi dan pelayanan bidang kepegawaian, ketatausahaan, pengelolaan barang milik daerah, kerumahtanggaan, kelembagaan, ketatalaksanaan, kehumasan, dokumentasi, kerjasama, hukum, perpustakaan, dan kearsipan;
   i. pelaksanaan pengadaan, pemeliharaan, dan pengelolaan barang milik daerah (barang/jasa);
   j. pengkoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
   k. pelaksanaan pengelolaan administrasi, data, informasi dan publikasi bidang kesekretariatan;
   l. pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan gedung yang bersifat sederhana dan pembangunan dan pemeliharaan gedung yang sumberdananya berasal dari jenjang pemerintah yang lebih tinggi dan/atau dari pihak ketiga;
   m. fasilitasi pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup.
   n. pengelolaan kepegawaian, keuangan, dan administrasi umum Sekretariat;

o. pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan tugas Sekretariat;
p. pelaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a) Kasubag Program mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang perencanaan, pemantauan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
b) Kasubag Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang penatausahaan keuangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
c) Kasubag Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang kepegawaian, ketatausahaan, pengelolaan barang milik daerah, kerumahtanggaan, kelembagaan, ketatalaksanaan, kehumasan, dokumentasi, kerjasama, hukum, perpustakaan, dan kearsipan Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

3) Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan .
Melaksanakan perumusan konsep kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang pengendalian pencemaran air dan tanah, pengendalian pencemaran udara dan limbah bahan berbahaya beracun, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
a. perumusan rencana kerja, program, kegiatan, dan anggaran Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
b. perumusan konsep kebijakan daerah, pedoman pelaksanaan, dan pedoman teknis di bidang pengendalian pencemaran air dan tanah, pengendalian pencemaran udara dan limbah bahan berbahaya beracun;
c. Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah domestik dalam daerah;
d. pelaksanaan kegiatan pengendalian pencemaran air dan tanah;
e. pelaksanaan kegiatan pengendalian pencemaran udara dan limbah bahan berbahaya beracun;
f. pelaksanaan pembinaan, fasilitasi, dan pelayanan bidang pengendalian pencemaran air dan tanah, pengendalian pencemaran udara dan limbah bahan berbahaya beracun;
g. pelaksanaan pengelolaan administrasi, data, dan informasi di bidang pengendalian pencemaran air dan tanah, pengendalian pencemaran udara dan limbah bahan berbahaya beracun;

h. pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup di bidang pengendalian pencemaran air dan tanah, pengendalian pencemaran udara dan limbah bahan berbahaya beracun;
i. pengelolaan kepegawaian, keuangan, dan administrasi umum Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
j. pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
k. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a) Kepala Seksi Pengendalian Pencemaran Air dan Tanah mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang pengendalian pencemaran air dan tanah, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
b) Kepala Seksi Pengendalian Pencemaran Udara dan Limbah Bahan Berbahaya mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang pengendalian pencemaran udara dan limbah bahan berbahaya beracun dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

4) Kepala Bidang Pengendalian Kerusakan dan Konservasi Lingkungan Hidup

Bidang Pengendalian Kerusakan dan Konservasi Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan perumusan konsep kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang pengendalian kerusakan lahan, konservasi sumberdaya air dan keanekaragaman hayati, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
Bidang Pengendalian Kerusakan dan Konservasi Lingkungan Hidup menyelenggarakan fungsi:
a. perumusan rencana kerja, program, kegiatan dan anggaran Bidang Pengendalian Kerusakan dan Konservasi Lingkungan Hidup;
b. perumusan konsep kebijakan daerah, pedoman pelaksanaan, dan pedoman teknis di bidang pengendalian kerusakan lahan, konservasi sumberdaya air dan keanekaragaman hayati;
c. pelaksanaan kegiatan pengendalian kerusakan lahan;
d. pelaksanaan kegiatan konservasi sumberdaya air dan keanekaragaman hayati;
e. pelaksanaan pembinaan, fasilitasi, dan pelayanan pengendalian kerusakan lahan, konservasi sumberdaya air dan keanekaragaman hayati;

f. pelaksanaan pengelolaan administrasi, data dan informasi di bidang pengendalian kerusakan lahan, konservasi sumberdaya air dan keanekaragaman hayati;
g. pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup di bidang pengendalian kerusakan lahan, konservasi sumberdaya air dan keanekaragaman hayati;
h. pengelolaan kepegawaian, keuangan, dan administrasi umum Bidang Pengendalian Kerusakan dan Konservasi Lingkungan Hidup;
i. pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pengendalian Kerusakan dan Konservasi Lingkungan Hidup;
j. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a) Kepala Seksi Pengendalian Kerusakan Lahan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang pengendalian kerusakan lahan, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
b) Kepala Seksi Konservasi Sumber Daya Air dan Keanekaragaman Hayati mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang konservasi sumber daya air dan keanekaragaman hayati dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

5) Kepala Bidang Peningkatan Kapasitas dan Tata Lingkungan mempunyai tugas melaksanakan perumusan konsep kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Bidang Peningkatan Kapasitas dan Tata Lingkungan, tata lingkungan, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
Bidang Peningkatan Kapasitas dan Tata Lingkungan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
a. perumusan rencana kerja, program, kegiatan dan anggaran Bidang Peningkatan Kapasitas dan Tata Lingkungan;
b. perumusan konsep kebijakan daerah, pedoman pelaksanaan, dan pedoman teknis di Bidang Peningkatan Kapasitas dan Tata Lingkungan, tata lingkungan;
c. pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas dan penataan lingkungan hidup;
d. pelaksanaan kegiatan tata lingkungan;
e. pelaksanaan pembinaan, fasilitasi, dan pelayanan Bidang Peningkatan Kapasitas dan Tata Lingkungan, tata lingkungan;
f. pelaksanaan pengelolaan administrasi, data dan informasi di Bidang Peningkatan Kapasitas dan Tata Lingkungan, tata lingkungan;

g. pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup di Bidang Peningkatan Kapasitas dan Tata Lingkungan, tata lingkungan;
h. pengelolaan kepegawaian, keuangan, dan administrasi umum Bidang Peningkatan Kapasitas dan Tata Lingkungan;
i. pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Peningkatan Kapasitas dan Tata Lingkungan;
j. pelaksanakan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a) Seksi Peningkatan Kapasitas dan Penataan Lingkungan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Bidang Peningkatan Kapasitas dan Tata Lingkungan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

b) Kepala Seksi Tata Lingkungan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang tata lingkungan, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

6) Bidang Kebersihan dan Pertamanan mempunyai tugas melaksanakan perumusan konsep kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang kebersihan, pertamanan, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
Bidang Kebersihan dan Pertamanan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
a. perumusan rencana kerja, program, kegiatan dan anggaran Bidang Kebersihan dan Pertamanan;
b. perumusan konsep kebijakan daerah, pedoman pelaksanaan, dan pedoman teknis di bidang kebersihan dan pertamanan;
c. pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan dalam daerah;
d. pelaksanaan kegiatan kebersihan;
e. pelaksanaan kegiatan pertamanan;
f. pelaksanaan pembinaan, fasilitasi, dan pelayanan bidang kebersihan dan pertamanan;
g. pelaksanaan pengelolaan administrasi, data dan informasi di bidang kebersihan dan pertamanan;
h. pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup di bidang kebersihan dan pertamanan;
i. pengelolaan kepegawaian, keuangan, dan administrasi umum Bidang Kebersihan dan Pertamanan;

j. pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Kebersihan dan Pertamanan;
k. pelaksanakan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

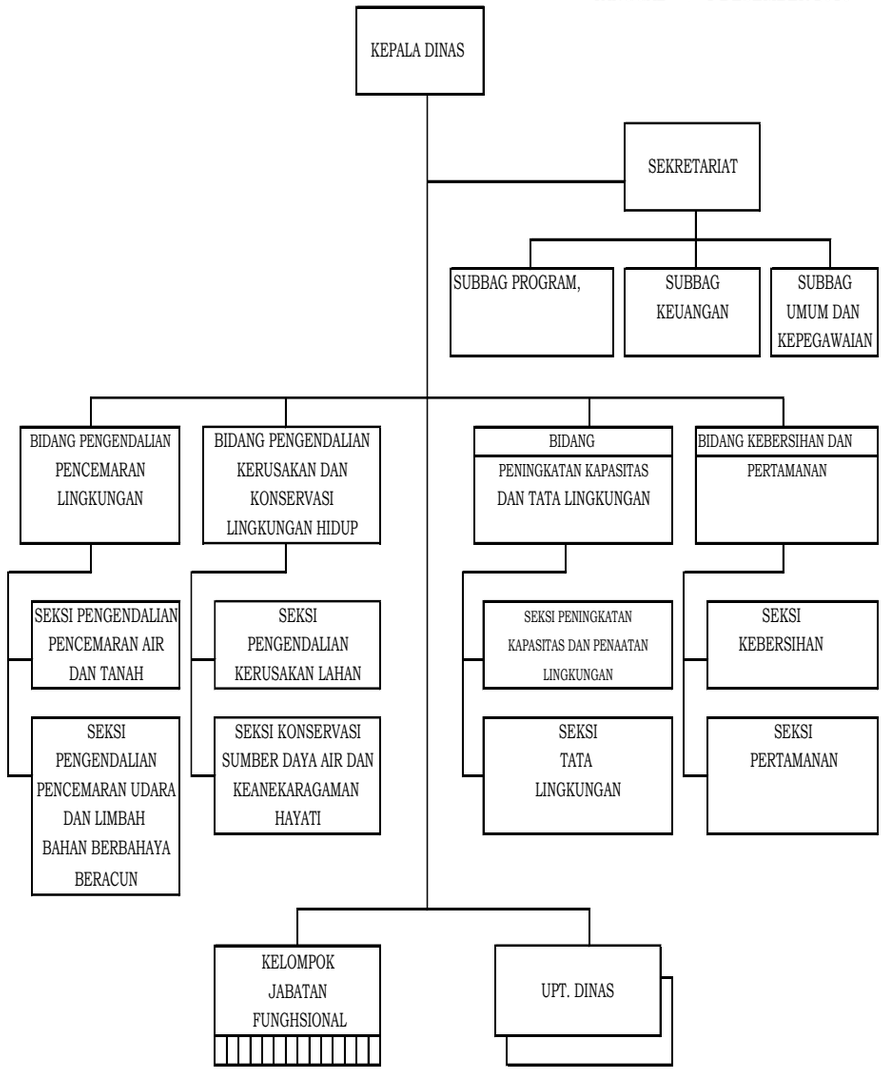
a) Kepala Seksi Kebersihan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang kebersihan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

b) Kepala Seksi Pertamanan melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengadministrasian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang pertamanan, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

2.2 Bagan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang

BAGAN ORGANISASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Lampiran VI : PERATURAN BUPATI MAGELANG
NOMOR : 52 TAHUN 2016
TANGGAL : 1 DESEMBER 2016



Gambar 2.1
Bagan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup

2.2. Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Secara keseluruhan jumlah personil di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang pada Tahun 2017 adalah sebanyak 115 orang dengan komposisi sebagai berikut:

1. Berdasarkan jenjang pendidikan
   1) Pendidikan Sarjana (S2) : 4 orang
   2) Pendidikan Sarjana (S1) : 17 orang
   3) Pendidikan Sarjana Muda (DIII) : 9 orang
   4) D4 : 1 orang
   5) Pendidikan SLTA : 36 orang
   6) Pendidikan SMP : 34 orang
   7) SD : 15 orang
2. Berdasarkan kepangkatan
   1) Gol IV : 6 orang
   2) Gol III : 25 orang
   3) Gol II : 56 orang
   4) Gol I : 29 orang
3. Berdasarkan jenis kelamin
   1) Pria : 98 orang
   2) Wanita : 18 orang

2.2.2 Aset

Dalam pelaksanaan program kegiatan perlu adanya sarana dan prasarana pendukung yang akan menunjang kelancaran dan keberhasilan pencapaian suatu tujuan. Pada tabel 2.1. di bawah ini digambarkan keberadaan peralatan dan perlengkapan yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang dalam mendukung tugas pokok dan fungsi organisasi.

Tabel 2.1.
Daftar Aset Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang

Jenis Barang/Nama Barang	Merk/ Type	No.Sertifikat/No.Pabrik/No.Chasis/No.Mesin	Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Perolehan	Ukuran Barang/ Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan (B/KB/R)	Jumlah		Keterangan
									Barang	Harga	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TANAH.TANAH BANGUNAN KANTOR PEMERINTAH	PAKAI	AE.181239	-	PEMBELIAN	1989	8720 m2	Bidang	BAIK	1	118.202.550	Diatas tanah tersebut selain untuk Kantor BLH juga untuk gedung TK Pertiwi, Kantor Perpustakaan dan
ALAT-ALAT ANGKUT.STATION WAGON	Toyota /Kijang	KF40100305 5K9110534	Besi	PEMBELIAN	1992	1500	Unit	BAIK	1	30.000.000	
ALAT-ALAT ANGKUT.STATION WAGON	Toyota Kijang	KF50136864 5K9160354	Besi	PEMBELIAN	1993	1500	Unit	BAIK	1	30.000.000	
ALAT-ALAT ANGKUT.SEPEDA MOTOR	Honda Win	MH1HA000PPK038152 HAE2137749	Besi	PEMBELIAN	1993	100	Unit	BAIK	1	1.000.000	

ALAT-ALAT ANGKUT.SEPEDA MOTOR	Honda Win	MH1HA000RRK101439 HAE2201334	Besi	PEMBELIAN	1994	100	Unit	BAIK	1	1.000.000	
ALAT-ALAT ANGKUT.STATION WAGON	Toyota /Kijang spr LG/KF80	MHF11KF8000055175 7K0288267	Besi	PEMBELIAN	1999	1781	Unit	BAIK	1	40.000.000	
ALAT-ALAT ANGKUT.SEPEDA MOTOR	Honda /Supra	MH1KEV112XK002789 KEV1E1001989	Besi	PEMBELIAN	1999	100	Unit	BAIK	1	4.500.000	
ALAT-ALAT ANGKUT.STATION WAGON	Toyota /Kijang Pick Up	MHF31KF6030027544 7KO662219	Besi	PEMBELIAN	2003	2000	Unit	BAIK	1	101.250.000	
ALAT-ALAT ANGKUT.SEPEDA MOTOR	Honda Win	MH1HABD103K026583 HABDE1026331	Besi	PEMBELIAN	2003	100	Unit	BAIK	1	9.101.000	
ALAT-ALAT ANGKUT.SEPEDA MOTOR	Honda Supra Fit	MH1HB1154K334328 HB11E1335654	Besi	PEMBELIAN	2004	100	Unit	BAIK	1	12.000.000	
ALAT-ALAT ANGKUT.SEPEDA MOTOR	Honda Win	MH1HABD174K066726 HABDE1066871	Besi	PEMBELIAN	2004	100	Unit	BAIK	1	9.750.000	

ALAT-ALAT ANGKUT.SEPEDA MOTOR	Honda /Revo	MH1JBC21XAK396069 JBC2E1384364	Besi	PEMBELIAN	2010	100	Unit	BAIK	1	11.957.700	
ALAT-ALAT ANGKUT.SEPEDA MOTOR	Mega Pro CW/Honda	MH1KC3119CK254818 KC31E1254692	Besi	PEMBELIAN	2012	150	Unit	BAIK	1	19.892.000	
ALAT-ALAT ANGKUT.STATION WAGON	Isuzu/ TBR 54 F TURBO LS	MHCTBR54FEK322651 E322651	Besi	PEMBELIAN	2014	2499	Unit	BAIK	1	237.769.000	
ALAT-ALAT ANGKUT.SEPEDA MOTOR	Yamaha/Vega RR	MH335D006EJ051987 35D052034	Besi	PEMBELIAN	2014	115	Unit	BAIK	1	12.112.315	
ALAT-ALAT ANGKUT.HELICAK /BAJAJ	Viar	MGRVR15TAEL002082 YX161FMG14001964	Besi	PEMBELIAN	2014	150	Unit	BAIK	1	27.725.000	
ALAT-ALAT ANGKUT.HELICAK /BAJAJ	VIAR / V 15 RL	MGRVR15TAFL002387 YX161FMG15002327	BESI	PEMBELIAN	2015	150 CC	Unit	BAIK	1	35.395.000	ALAT ANGKUT SAMPAH RODA TIGA BERMOTOR
ALAT-ALAT ANGKUT.HELICAK	NOZOMULA / AZABU	MGZB3TMAHFJ000662 162FMJ2	BESI	PEMBELIAN	2015	150 CC	Unit	BAIK	1	35.395.000	ALAT ANGKUT SAMPAH RODA TIGA BERMOTOR

/BAJAJ		14060055									
ALAT-ALAT ANGKUT.GEROBAK DORONG	GEROBAG DORONG	- -	BESI	PEMBELIAN	2015	KECIL	Unit	BAIK	1	550.000	GEROBAK ALAT ANGKUT SAMPAH RODA 1
ALAT-ALAT ANGKUT.LAIN-LAIN	VIAR	MGRVR20TAGL207528 YX200FMG16207493	BESI	PEMBELIAN	2016	200 CC	Unit	BAIK	1	43.225.000	MOTOR TANGKI UNTUK PEMELIHARAAN TAMAN
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.PH METER	Demetra	-	Plastik	PEMBELIAN	2003	-	Unit	BAIK	1	1.000.000	
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	Rion	-	Plastik	PEMBELIAN	2003	-	Unit	BAIK	1	8.100.000	
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	Global /Rugged	-	Plastik	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	32.440.000	
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT	Jence/ 103	-	Plastik	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	16.640.000	

UKUR.LAIN-LAIN											
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	Omega / DOK 247	-	Plastik	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	24.730.000	
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	WTW/ Cr 2200	-	Plastik	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	36.230.000	
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	Omega / CDK 45	-	Plastik	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	5.820.000	
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	Levibond	-	Plastik	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	23.090.000	
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	Clinimec	-	Plastik	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	43.370.000	
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT	HF scientific	-	Plastik	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	24.000.000	

UKUR.LAIN-LAIN											
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.PH METER	Takemura DM 15	-	Plastik	PEMBELIAN	2011	-	Unit	BAIK	1	1.600.000	
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.GLOBAL POSTIONING AYSTEM	Oregon 550/Garmin	-	Plastik	PEMBELIAN	2011	-	Unit	BAIK	1	6.750.000	
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.GLOBAL POSTIONING AYSTEM	Garmin Oregon 550	-	Plastik	PEMBELIAN	2011	-	Unit	BAIK	1	7.400.000	
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	HI 8633	-	Plastik	PEMBELIAN	2012	-	Unit	BAIK	1	7.835.000	
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT	Suunto/Type PM-5	-	Plastik	PEMBELIAN	2012	-	Unit	BAIK	1	2.210.000	

UKUR.LAIN-LAIN											
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.MESIN TENUN TEKSTIL	PENCACAH KOMPOS	- -	BESI	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	16.102.500	ALAT UNTUK MENCACAH KOMPOS
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.MESIN TENUN TEKSTIL	PENCACAH KOMPOS	- -	BESI	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	16.102.500	ALAT UNTUK MENCACAH KOMPOS
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	PENCACAH KOMPOS	- -	BESI	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	16.475.000	ALAT UNTUK MENCACAH KOMPOS
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	MESIN PENGAYAK	- -	BESI	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	15.070.000	MESIN UNTUK MENGAYAK KOMPOS YANG SUDAH DI CACAH
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.TIMBANGAN	DACIN	- -	BESI	PEMBELIAN	2015	25 KG	Unit	BAIK	1	300.000	

CEPAT CAPASITAS 25 KG											
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.TIMBANGAN CEPAT CAPASITAS 25 KG	DACIN	- -	BESI	PEMBELIAN	2015	25 KG	Unit	BAIK	1	300.000	
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	-	- -	BESI	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	71.178.000	MESIN PEMILAH SAMPAH
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	-	- -	BESI	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	10.632.000	MESIN PENGAYAK SAMPAH
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	-	- -	BESI	PEMBELIAN	2016	120X70X140 MM	Unit	BAIK	1	18.313.000	MESIN PENCACAH SAMPAH
ALAT-ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.LAIN-LAIN	-	- -	BESI	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	472.000	ALAT PENGEPRES SAMPAH

ALAT-ALAT PERTANIAN.PENYEMPROT TANGAN (HAND SPAYER)	SWAN / GENDONG	- -	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	14 LITER	Unit	BAIK	1	490.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	-		kayu	PEMBELIAN	2002	175x95x45 cm	Unit	BAIK	1	645.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	-		kayu	PEMBELIAN	2002	180x102x45 cm	Unit	BAIK	1	645.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		kayu	PEMBELIAN	2002	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1 biro		kayu	PEMBELIAN	2002	175x10 0x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2002	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	

TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2002	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2002	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2002	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	

PEGAWAI NON STRUKTURAL											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2002	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2002	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTU	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2002	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	

RAL											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2002	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2002	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2002	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2002	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	AKARI	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2004	500 W	Unit	BAIK	1	800.000	-
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN			besi	PEMBELIAN	2005	200x90 cm	Unit	BAIK	1	733.333	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		besi	PEMBELIAN	2005	75x100 cm	Unit	BAIK	1	733.333	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		besi	PEMBELIAN	2005	75x100 cm	Unit	BAIK	1	733.333	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	-		kayu	PEMBELIAN	2005	180x100x40	Unit	BAIK	1	812.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	-		kayu	PEMBELIAN	2005	180x91x41	Unit	BAIK	1	812.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose Yamato		besi	PEMBELIAN	2005	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	181.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2005	120x60x75 cm	Unit	BAIK	1	715.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2005	120x60x75 cm	Unit	BAIK	1	715.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2005	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	715.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2005	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	715.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2005	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	715.000	
ALAT KANTOR DAN	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2005	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	715.000	

RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2005	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	715.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2005	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	715.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA	1/2 biro		kayu	PEMBELIAN	2005	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	715.000	

KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Garmin		Plastik	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	16.930.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	GEA/AB 201		Plastik	PEMBELIAN	2006	194 ltr	Unit	BAIK	1	2.630.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	0		-	PEMBELIAN	2006		Unit	BAIK	1	917.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Digital		Plastik	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	650.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI BIASA	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	45x45x 85 cm	Unit	BAIK	1	165.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.AC UNIT	Sharp		Plastik	PEMBELIAN	2006	1 PK	Unit	BAIK	1	5.060.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.AC UNIT	Sharp		Plastik	PEMBELIAN	2006	1 PK	Unit	BAIK	1	5.060.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.AC UNIT	Sharp		Plastik	PEMBELIAN	2006	1 PK	Unit	BAIK	1	5.060.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH	Sharp		Plastik	PEMBELIAN	2006	1 pk	Unit	BAIK	1	6.750.000	

TANGGA.AC UNIT											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.AC UNIT	Sharp		Plastik	PEMBELIAN	2006	1 pk	Unit	BAIK	1	6.750.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.CAMERA VIDEO	Nikon FM 10		Plastik	PEMBELIAN	2006	35-70 mm	Unit	BAIK	1	2.887.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.CAMERA VIDEO	Sony DSC-W30		Plastik	PEMBELIAN	2006	6 MP	Unit	BAIK	1	2.964.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAP TOP	IBM Lenovo		Plastik	PEMBELIAN	2006	120 gb	Unit	BAIK	1	12.518.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAP TOP	IBM Lenovo		Plastik	PEMBELIAN	2006	120 gb	Unit	BAIK	1	12.518.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		Kayu	PEMBELIAN	2006	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		Kayu	PEMBELIAN	2006	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		Kayu	PEMBELIAN	2006	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN	1/2 biro		Kayu	PEMBELIAN	2006	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	

RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		Kayu	PEMBELIAN	2006	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		Kayu	PEMBELIAN	2006	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA	1/2 biro		Kayu	PEMBELIAN	2006	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	

KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		Kayu	PEMBELIAN	2006	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	1/2 biro		Kayu	PEMBELIAN	2006	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON	1/2 biro		Kayu	PEMBELIAN	2006	120x60 x75 cm	Unit	BAIK	1	660.000	

STRUKTURAL											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	180x70 x78 cm	Unit	BAIK	1	550.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	180x70 x78 cm	Unit	BAIK	1	550.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	180x70 x78 cm	Unit	BAIK	1	550.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	180x70 x78 cm	Unit	BAIK	1	550.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	-		Kayu	PEMBELIAN	2006	180x70 x78 cm	Unit	BAIK	1	550.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Panasonic		Plastik	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	2.320.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	-		Kayu	PEMBELIAN	2007	202x120x50 cm	Unit	BAIK	1	2.500.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	-		Kayu	PEMBELIAN	2007	202x120x50 cm	Unit	BAIK	1	2.500.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	compaq		Plastik	PEMBELIAN	2007	110 gb	Unit	BAIK	1	12.900.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	Epson dot matrik		Plastik	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	7.850.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MESIN KETIK MANUAL PORTABLE (11 – 13)	Olympia		besi	PEMBELIAN	2008	18"	Unit	BAIK	1	2.200.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.FILLING BESI /	Brother		besi	PEMBELIAN	2008	Panjang : 47 cm L/dalam : 62 cm Tinggi :	Unit	BAIK	1	1.875.000	

METAL						1					
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.FILLING BESI / METAL	LUFO		besi	PEMBELIAN	2008	Panjang : 47 cm L/dalam : 62 cm Tinggi : 1	Unit	BAIK	1	1.875.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. WHITE BOARD	LUFO		kayu	PEMBELIAN	2008	120x90 cm	Unit	BAIK	1	675.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. WHITE BOARD	LUFO		kayu	PEMBELIAN	2008	120x90 cm	Unit	BAIK	1	675.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Wanan da		besi	PEMBELIAN	2008	3 kg	Unit	BAIK	1	650.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.L	Wanan da		besi	PEMBELIAN	2008	3 kg	Unit	BAIK	1	650.000	

AIN-LAIN											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.L AIN-LAIN	Miyako		Plastik	PEMBELIAN	2008	350 w	Unit	BAIK	1	320.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.L AIN-LAIN	Miyako		Plastik	PEMBELIAN	2008	350 w	Unit	BAIK	1	320.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.L AIN-LAIN	Miyako		Plastik	PEMBELIAN	2008	350 w	Unit	BAIK	1	320.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.L AIN-LAIN	Miyako		Plastik	PEMBELIAN	2008	350 w	Unit	BAIK	1	320.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.L AIN-LAIN	Miyako		Plastik	PEMBELIAN	2008	350 w	Unit	BAIK	1	320.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH	Miyako		Plastik	PEMBELIAN	2008	350 w	Unit	BAIK	1	320.000	

TANGGA.LAIN-LAIN											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Miyako		Plastik	PEMBELIAN	2008	350 w	Unit	BAIK	1	320.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	WD		Plastik	PEMBELIAN	2008	120 gb	Unit	BAIK	1	900.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Orient		Plastik	PEMBELIAN	2008	-	Unit	BAIK	1	210.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Orient		Plastik	PEMBELIAN	2008	-	Unit	BAIK	1	210.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Orient		Plastik	PEMBELIAN	2008	-	Unit	BAIK	1	210.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH	Maspion		Plastik	PEMBELIAN	2008	-	Unit	BAIK	1	210.000	

TANGGA.LAIN-LAIN											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Wasser		besi	PEMBELIAN	2008	100 W	Unit	BAIK	1	1.999.250	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		Alumi nium	PEMBELIAN	2008	3 ltr	Unit	BAIK	1	189.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		Alumi nium	PEMBELIAN	2008	3 ltr	Unit	BAIK	1	189.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	-		Kayu	PEMBELIAN	2008	180x100x50 cm	Unit	BAIK	1	2.500.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	-		Kayu	PEMBELIAN	2008	180x100x50 cm	Unit	BAIK	1	2.500.000	
ALAT KANTOR	-		Kayu	PEMBELIAN	2008	180x100x51	Unit	BAIK	1	2.000.000	

DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU						cm					
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2008	453x465x890 mm	Unit	BAIK	1	350.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2008	453x465x890 mm	Unit	BAIK	1	350.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2008	453x465x890 mm	Unit	BAIK	1	350.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2008	453x465x890 mm	Unit	BAIK	1	350.000	
ALAT KANTOR DAN	Chitose		besi	PEMBELIAN	2008	453x465x890 mm	Unit	BAIK	1	350.000	

RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2008	453x465x890 mm	Unit	BAIK	1	350.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2008	453x465x890 mm	Unit	BAIK	1	350.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2008	453x465x890 mm	Unit	BAIK	1	350.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2008	453x465x890 mm	Unit	BAIK	1	350.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH	Chitose		besi	PEMBELIAN	2008	453x465x890 mm	Unit	BAIK	1	350.000	

TANGGA.KURSI LIPAT											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KOMPOR GAS	Rinai		besi	PEMBELIAN	2008	2 tungku	Unit	BAIK	1	1.350.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		Alumi nium	PEMBELIAN	2008	32x22 cm	Unit	BAIK	1	125.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		Alumi nium	PEMBELIAN	2008	32x22 cm	Unit	BAIK	1	125.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		Alumi nium	PEMBELIAN	2008	5 ltr	Unit	BAIK	1	173.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		Alumi nium	PEMBELIAN	2008	2 ltr	Unit	BAIK	1	173.000	
ALAT KANTOR	-		Kayu	PEMBELIAN	2008	60x10 cm	Unit	BAIK	1	17.500	

DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		Plastik	PEMBELIAN	2008	40x40x 15 cm	Unit	BAIK	1	39.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		Keramik	PEMBELIAN	2008	1 ltr	Unit	BAIK	1	334.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.CAMERA VIDEO	Canon DS126 311		Plastik	PEMBELIAN	2008	18-55 mm	Unit	BAIK	1	4.200.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	Zyrex		Plastik	PEMBELIAN	2008	140 gb	Unit	BAIK	1	13.500.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.MEJA KERJA	-		besi	PEMBELIAN	2008	70x45x 75 cm	Unit	BAIK	1	500.000	

PEGAWAI NON STRUKTURAL											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA KERJA PEGAWAI NON STRUKTURAL	-		besi	PEMBELIAN	2008	70x45x 76 cm	Unit	BAIK	1	500.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.FILLING BESI / METAL	Elite		besi	PEMBELIAN	2009	Panjang : 47 cm L/dalam : 62 cm Tinggi : 1	Unit	BAIK	1	2.750.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	0		-	PEMBELIAN	2009		Unit	BAIK	1	3.415.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	APC		Plastik	PEMBELIAN	2009	300 W	Unit	BAIK	1	797.500	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	APC		Plastik	PEMBELIAN	2009	300 W	Unit	BAIK	1	800.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	APC		Plastik	PEMBELIAN	2009	300 W	Unit	BAIK	1	800.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	APC		plastik	PEMBELIAN	2009	300 W	Unit	BAIK	1	800.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	APC		Plastik	PEMBELIAN	2009	300 W	Unit	BAIK	1	800.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2009	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	363.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.K	Chitose		besi	PEMBELIAN	2009	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	363.000	

URSI LIPAT											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2009	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	363.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2009	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	363.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2009	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	363.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2009	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	363.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI	Chitose		besi	PEMBELIAN	2009	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	363.000	

LIPAT											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2009	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	363.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2009	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	363.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		besi	PEMBELIAN	2009	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	363.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	Acer		Plastik	PEMBELIAN	2009	300 gb	Unit	BAIK	1	10.850.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	Acer		Plastik	PEMBELIAN	2009	300 gb	Unit	BAIK	1	10.850.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	Acer		Plastik	PEMBELIAN	2009	300 gb	Unit	BAIK	1	10.850.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	Acer		Plastik	PEMBELIAN	2009	300 gb	Unit	BAIK	1	10.850.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAP TOP	HP		Plastik	PEMBELIAN	2009	300 gb	Unit	BAIK	1	9.185.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAP TOP	Acer		Plastik	PEMBELIAN	2009	300 gb	Unit	BAIK	1	10.215.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAP TOP	Acer		Plastik	PEMBELIAN	2009	300 gb	Unit	BAIK	1	10.215.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAP TOP	Acer		Plastik	PEMBELIAN	2009	300 gb	Unit	BAIK	1	10.215.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MONITOR	LG		Plastik	PEMBELIAN	2009	17 "	Unit	BAIK	1	1.540.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P RINTER	Canon		Plastik	PEMBELIAN	2009	442 x 237 x 152mm	Unit	BAIK	1	800.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P RINTER	Epson		Plastik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	1.300.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P RINTER	HP		plastik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	4.900.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.L AIN-LAIN	-		kayu	PEMBELIAN	2009	1 set	Unit	BAIK	1	2.365.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.F ILLING	Elite		Besi	PEMBELIAN	2010	panjang 47 cm, lebar 62 cm, tinggi 132 cm	Unit	BAIK	1	3.705.000	

BESI / METAL											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Hyperlink antena		Besi	PEMBELIAN	2010	24 dbi	Unit	BAIK	1	1.717.161	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Spitzel BBC		Besi	PEMBELIAN	2010	-	Unit	BAIK	1	1.606.377	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		Plastik	PEMBELIAN	2010	1 radio	Unit	BAIK	1	2.104.907	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	General		Besi	PEMBELIAN	2010	5500 w	Unit	BAIK	1	8.050.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Kenika		Besi	PEMBELIAN	2010	1000 VA	Unit	BAIK	1	830.885	
ALAT KANTOR DAN	Palem Star		Alumi nium	PEMBELIAN	2010	t : 2,5 m	Unit	BAIK	1	575.000	

RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		Besi	PEMBELIAN	2010	7 stage (28 m)	Unit	BAIK	1	9.139.730	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Linksys SD 208		Besi	PEMBELIAN	2010	Switch 01	Unit	BAIK	1	498.531	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	apc sc 1500i		Besi	PEMBELIAN	2010	865 W	Unit	BAIK	1	7.145.606	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	apc sc 1500i		Besi	PEMBELIAN	2010	865 W	Unit	BAIK	1	7.145.607	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	apc sc 1500i		Besi	PEMBELIAN	2010	865 W	Unit	BAIK	1	7.145.607	
ALAT KANTOR DAN	apc sc 1500i		Besi	PEMBELIAN	2010	865 W	Unit	BAIK	1	7.145.607	

RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.MESIN POTONG RUMPUT	Tagawa		Besi	PEMBELIAN	2010	31 cc	Unit	BAIK	1	4.250.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.TELEVISI	LG / 21SA1RL/AG-T4		Plastik	PEMBELIAN	2010	21"	Unit	BAIK	1	2.360.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.WIRELESS	Mikrotik RB 433		Plastik	PEMBELIAN	2010	WE 4	Unit	BAIK	1	2.492.654	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LOCAL AREA NETWORK (LAN)	-		Plastik	PEMBELIAN	2010	2 titik listrik 4 titik LAN	Unit	BAIK	1	1.661.769	
ALAT KANTOR DAN RUMAH	Toshiba satelite L 645		Plastik	PEMBELIAN	2010	320 GB	Unit	BAIK	1	9.028.946	

TANGGA.P.C. UNIT											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	Toshiba satelite L 645		Plastik	PEMBELIAN	2010	320 GB	Unit	BAIK	1	9.028.946	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	IBM X3400 M2		Plastik	PEMBELIAN	2010	250 GB	Unit	BAIK	1	26.754.483	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	Brother MFC 6490 CW		Plastik	PEMBELIAN	2010	64 MB	Unit	BAIK	1	6.591.684	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MESIN KETIK MANUAL PORTABLE (11 – 13)	Olympia		Besi	PEMBELIAN	2011	18"	Unit	BAIK	1	2.052.950	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	LG M2241 Series		Plastik	PEMBELIAN	2011	17"	Unit	BAIK	1	2.200.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Hitachi X2520		Plastik	PEMBELIAN	2011	-	Unit	BAIK	1	18.950.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KIPAS ANGIN	Maspion		Besi	PEMBELIAN	2011	16 "	Unit	BAIK	1	342.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	Toshiba satelite L 645		Plastik	PEMBELIAN	2011	500 gb	Unit	BAIK	1	9.449.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	Compaq 435 series		Plastik	PEMBELIAN	2011	120 gb	Unit	BAIK	1	10.540.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	Toshiba E 205 series		Plastik	PEMBELIAN	2011	500 gb	Unit	BAIK	1	10.581.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.K	Fantoni		Besi	PEMBELIAN	2011	-	Unit	BAIK	1	2.547.800	

URSI KERJA PEJABAT ESELON II											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.FILLING BESI / METAL	Elite		Besi	PEMBELIAN	2012	Panjang : 47 cm L/dalam : 62 cm Tinggi : 1	Unit	BAIK	1	3.437.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.FILLING BESI / METAL	Elite		Besi	PEMBELIAN	2012	Panjang : 47 cm L/dalam : 62 cm Tinggi : 1	Unit	BAIK	1	3.437.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	-		Kayu	PEMBELIAN	2012	200x190x45 cm	Unit	BAIK	1	4.555.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	-		Kayu	PEMBELIAN	2012	200x190x45 cm	Unit	BAIK	1	4.555.000	
ALAT KANTOR	Toshiba		Plastik	PEMBELIAN	2012	500GB	Unit	BAIK	1	704.000	

DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Samsi dk		Plastik	PEMBELIAN	2012	8 GB	Unit	BAIK	1	56.100	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Samsi dk		Plastik	PEMBELIAN	2012	8 GB	Unit	BAIK	1	56.100	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Olivia		Kain	PEMBELIAN	2012	178 m2	Unit	BAIK	1	10.316.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	Senichi Semi Black Out		Kain	PEMBELIAN	2012	5 m2	Unit	BAIK	1	1.100.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		Besi	PEMBELIAN	2012	42 m	Unit	BAIK	1	880.000	
ALAT KANTOR	Acer Aspire		Plastik	PEMBELIAN	2012	320 gb	Unit	BAIK	1	2.897.000	

DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	One D270										
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	Asus/ N43S MVX0 12D		Plastik	PEMBELIAN	2012	500 gb	Unit	BAIK	1	8.965.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	Epson L200		Plastik	PEMBELIAN	2012	-	Unit	BAIK	1	1.903.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	HP Laserjet P1102		Plastik	PEMBELIAN	2012	-	Unit	BAIK	1	1.017.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	Canon/iP3680		Plastik	PEMBELIAN	2012	-	Unit	BAIK	1	1.072.500	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	Canon/iP3680		Plastik	PEMBELIAN	2012	-	Unit	BAIK	1	1.072.500	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.FILLING BESI / METAL	Elite		Besi	PEMBELIAN	2013	Panjang : 47 cm L/dalam : 62 cm Tinggi : 1	Unit	BAIK	1	3.575.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.FILLING BESI / METAL	Elite		Besi	PEMBELIAN	2013	Panjang : 47 cm L/dalam : 62 cm Tinggi : 1	Unit	BAIK	1	3.575.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	0		Plastik	PEMBELIAN	2013	60 lt	Unit	BAIK	1	20.064.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-		Kayu	PEMBELIAN	2013	Panjang : 175 cm, L/dalam : 100 cm, Tinggi : 75	Unit	BAIK	1	4.950.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI	-		Kayu	PEMBELIAN	2013	150x190x50	Unit	BAIK	1	5.831.850	

KAYU											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P .C. UNIT	Asus/ A46C MWX0 94D		Plastik	PEMBELIAN	2013	Hard drive : 500GB	Unit	BAIK	1	9.328.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P .C. UNIT	Asus/ A46C MWX0 94D		Plastik	PEMBELIAN	2013	Hard drive : 500GB	Unit	BAIK	1	9.328.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P .C. UNIT	Asus/ A46C MWX0 94D		Plastik	PEMBELIAN	2013	Hard drive : 500GB	Unit	BAIK	1	9.328.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P .C. UNIT	Asus/ A46C MWX0 94D		Plastik	PEMBELIAN	2013	Hard drive : 500GB	Unit	BAIK	1	9.328.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P .C. UNIT	Sony Vaio/S VE141 36CV		Plastik	PEMBELIAN	2013		Unit	BAIK	1	8.940.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH	Canon /MP 237		Plastik	PEMBELIAN	2013	4800 x 1200 dpi	Unit	BAIK	1	1.320.000	

TANGGA.PRINTER											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	Canon /MP 237		Plastik	PEMBELIAN	2013	4800 x 1200 dpi	Unit	BAIK	1	1.320.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	Canon /E 500		Plastik	PEMBELIAN	2013		Unit	BAIK	1	1.320.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.FILLING BESI / METAL	Elite		Besi	PEMBELIAN	2014	Panjang : 47 cm L/dalam : 62 cm Tinggi : 1	Unit	BAIK	1	3.850.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.FILLING BESI / METAL	Elite		Besi	PEMBELIAN	2014	Panjang : 47 cm L/dalam : 62 cm Tinggi : 1	Unit	BAIK	1	3.850.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	INFOCUS		Plastik	PEMBELIAN	2014	XGA 1024 x 768	Unit	BAIK	1	9.380.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	PANASONIC		Plastik	PEMBELIAN	2014	28 Page document memory	Unit	BAIK	1	1.766.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	GARMIN		Plastik	PEMBELIAN	2014	2.4" x 4.5" x 1.3" (6.1 x 11.4 x 3.3 cm)	Unit	BAIK	1	6.275.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	-		Kayu	PEMBELIAN	2014	Panjang : 150 cm L/dalam : 50 cm Tinggi : 19	Unit	BAIK	1	5.912.875	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815	Unit	BAIK	1	450.000	

DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT						mm					
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	

RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	

TANGGA.KURSI LIPAT											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.K	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	

URSI LIPAT											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI LIPAT	Chitose		Besi	PEMBELIAN	2014	430x395x815 mm	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	Asus		Plastik	PEMBELIAN	2014	750 GB	Unit	BAIK	1	9.828.738	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	Asus		Plastik	PEMBELIAN	2014	750 GB	Unit	BAIK	1	9.828.738	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	Asus		Plastik	PEMBELIAN	2014	750 GB	Unit	BAIK	1	9.828.738	
ALAT KANTOR	Asus		Plastik	PEMBELIAN	2014	750 GB	Unit	BAIK	1	9.828.738	

DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAP TOP	-		Plastik	PEMBELIAN	2014	500 gb	Unit	BAIK	1	5.435.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	Canon		Plastik	PEMBELIAN	2014	451 x 368 x 128mm	Unit	BAIK	1	1.420.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	Canon		Plastik	PEMBELIAN	2014	451 x 368 x 128mm	Unit	BAIK	1	1.420.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.RAK BESI / METAL	RAK BESI 1 SISI	-	BESI	PEMBELIAN	2015	150X49 X35	Unit	BAIK	1	3.250.000	RAK MODEL 1 SISI UNTUK GANTUNGAN
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.RAK BESI / METAL	RAK GONDOLA	-	BESI	PEMBELIAN	2015	300X90	Unit	BAIK	1	1.400.000	RAK GONDOLA MODEL 1 SISI UNTUK GANTUNGAN

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.RAK BESI / METAL	RAK BESI GANTUNG	-	BESI	PEMBELIAN	2015	175 CM	Unit	BAIK	1	950.000	RAK GANTUNG 1 SISI
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LCD PROYEKTOR	SONY/ VPL-EX250	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	9.432.500	-
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	2 PINTU	-	TEXBLOCK	PEMBELIAN	2015	200X50X190	Unit	BAIK	1	5.120.200	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	2 PINTU	-	TEXBLOCK	PEMBELIAN	2015	200X50X190	Unit	BAIK	1	5.120.200	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	2 PINTU	-	TEXBLOCK	PEMBELIAN	2015	200X50X190	Unit	BAIK	1	5.120.200	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	2 PINTU	-	TEXBLOCK	PEMBELIAN	2015	200X50X190	Unit	BAIK	1	5.120.175	-
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.RAK KAYU	-	-	TEXBLOCK	PEMBELIAN	2015	140X40X210	Unit	BAIK	1	2.400.000	-
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.RAK KAYU	-	-	TEXBLOCK	PEMBELIAN	2015	140X40X210	Unit	BAIK	1	2.400.000	-
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MESIN POTONG RUMPUT	STIHL / GENDONG	-	BESI	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	3.180.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEGAPHONE	TOA 2R20155	-	BESI	PEMBELIAN	2015	15 W	Unit	BAIK	1	1.200.000	-

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	TEMPAT SAMPAH	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	12.872.500	TEMPAT SAMPAH DERET ISI 5 MACAM
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	TEMPAT SAMPAH	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	12.872.500	TEMPAT SAMPAH DERET ISI 5 MACAM
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	TEMPAT SAMPAH	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	4.500.000	TEMPAT SAMPAH DERET ISI 3 MACAM
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	SANYO	-	BESI	PEMBELIAN	2015	128 BIT	Unit	BAIK	1	535.000	POMPA AIR
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	MILYAR	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	1 ROLL	Unit	BAIK	1	600.000	SELANG PLASTIK PENYEMPROT
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	SHIMIZU	-	BESI	PEMBELIAN	2015	128BIT	Unit	BAIK	1	1.850.000	POMPA AIR

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAP TOP	ASUS A451LN-WX028D	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	15"	Unit	BAIK	1	9.887.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAP TOP	ASUS A451LN-WX028D	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	15"	Unit	BAIK	1	9.887.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAP TOP	ASUS A451LN-WX028D	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	15"	Unit	BAIK	1	9.887.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAP TOP	ASUS A451LN-WX028D	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	15"	Unit	BAIK	1	9.886.950	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.NOTE BOOK	ASUS X200MA	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	3.325.000	-
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.N	ASUS A455LB-WX003D	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	CORE I7	Unit	BAIK	1	11.595.000	NOTE BOOK DENGAN SPEC PROCESSOR I7, HDD 1 TB

OTE BOOK											WARNA HITAM
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.NOTE BOOK	ASUS X455LA	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	CORE I5	Unit	BAIK	1	6.400.000	NOTE BOOK DENGAN SPEC PROCESSOR I5, HDD 500GB
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	CANON PIXMA MG3570	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	1.457.500	-
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	CANON PIXMA MG3570	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	1.457.500	-
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	CANON PIXMA MG3570	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	1.457.500	-
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	CANON PIXMA IP 2770	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	A4	Unit	BAIK	1	900.000	

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	CANON PIXMA IP 2770	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	A4	Unit	BAIK	1	900.000	
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MESIN KETIK MANUAL LONGEWAGEN ((18...)	OLIVETTI	-	BESI	PEMBELIAN	2016	18 "	Unit	BAIK	1	3.840.000	MESIN TIK
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MESIN KETIK MANUAL LONGEWAGEN ((18...)	OLIVETTI	-	BESI	PEMBELIAN	2016	18 "	Unit	BAIK	1	3.840.000	MESIN TIK
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. WHITE BOARD	-	-	MILAMIN	PEMBELIAN	2016	120 X 90 CM	Unit	BAIK	1	275.000	WHITE BOARD

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LCD PROYEKTOR	LG PA 1000	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	10.615.000	LCD MINI
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LEMARI KAYU	-	-	KAYU	PEMBELIAN	2016	200X40X50X190 CM	Unit	BAIK	1	4.600.000	LEMARI ETALASE
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA RAPAT	-	-	KAYU	PEMBELIAN	2016	120X60X75	Unit	BAIK	1	1.450.000	MEJA RAPAT
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA RAPAT	-	-	KAYU	PEMBELIAN	2016	120X60X75	Unit	BAIK	1	1.450.000	MEJA RAPAT
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA RAPAT	-	-	KAYU	PEMBELIAN	2016	120X60X75	Unit	BAIK	1	1.450.000	MEJA RAPAT

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA RAPAT	-	-	KAYU	PEMBELIAN	2016	120X60 X75	Unit	BAIK	1	1.450.000	MEJA RAPAT
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA RAPAT	-	-	KAYU	PEMBELIAN	2016	120X60 X75	Unit	BAIK	1	1.450.000	MEJA RAPAT
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA RAPAT	-	-	KAYU	PEMBELIAN	2016	120X60 X75	Unit	BAIK	1	1.450.000	MEJA RAPAT
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA. MEJA PODIUM	-	-	KAYU	PEMBELIAN	2016	72X80X 110 CM	Unit	BAIK	1	5.789.800	PODIUM
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI RAPAT	-	-	KAYU JATI	PEMBELIAN	2016	40X40X 80 CM	Unit	BAIK	1	400.000	KURSI RAPAT BUNDAR

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI RAPAT	-	-	KAYU JATI	PEMBELIAN	2016	40X40X 80 CM	Unit	BAIK	1	400.000	KURSI RAPAT BUNDAR
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI RAPAT	-	-	KAYU JATI	PEMBELIAN	2016	40X40X 80 CM	Unit	BAIK	1	400.000	KURSI RAPAT BUNDAR
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI RAPAT	-	-	KAYU JATI	PEMBELIAN	2016	40X40X 80 CM	Unit	BAIK	1	400.000	KURSI RAPAT BUNDAR
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI RAPAT	-	-	KAYU JATI	PEMBELIAN	2016	40X40X 80 CM	Unit	BAIK	1	400.000	KURSI RAPAT BUNDAR
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI RAPAT	-	-	KAYU JATI	PEMBELIAN	2016	40X40X 80 CM	Unit	BAIK	1	400.000	KURSI RAPAT BUNDAR

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI RAPAT	-	-	KAYU JATI	PEMBELIAN	2016	40X40X 80 CM	Unit	BAIK	1	400.000	KURSI RAPAT BUNDAR
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI RAPAT	-	-	KAYU JATI	PEMBELIAN	2016	40X40X 80 CM	Unit	BAIK	1	400.000	KURSI RAPAT BUNDAR
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI RAPAT	-	-	KAYU JATI	PEMBELIAN	2016	40X40X 80 CM	Unit	BAIK	1	400.000	KURSI RAPAT BUNDAR
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI RAPAT	-	-	KAYU JATI	PEMBELIAN	2016	40X40X 80 CM	Unit	BAIK	1	400.000	KURSI RAPAT BUNDAR
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI PUTAR	-	-	BESI	PEMBELIAN	2016	50X45X 75 CM	Unit	BAIK	1	600.000	KURSI PUTAR

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI PUTAR	-	-	BESI	PEMBELIAN	2016	50X45X75 CM	Unit	BAIK	1	600.000	KURSI PUTAR
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KURSI PUTAR	-	-	BESI	PEMBELIAN	2016	50X45X75 CM	Unit	BAIK	1	600.000	KURSI PUTAR
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.AC SPLIT	POLYTRON	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	1,5 PK	Unit	BAIK	1	4.257.000	AC SPLIT
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.AC SPLIT	POLYTRON	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	1,5 PK	Unit	BAIK	1	4.257.000	AC SPLIT
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.AC SPLIT	POLYTRON	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	1,5 PK	Unit	BAIK	1	4.257.000	AC SPLIT
ALAT KANTOR DAN RUMAH	PROLINK	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	650 VA	Unit	BAIK	1	790.000	UPS

TANGGA.UNIT POWER SUPPLY											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-	-	-	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	4.980.000	MESIN PEL
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-	-	BESI	PEMBELIAN	2016	20,2 M	Unit	BAIK	1	999.000	REL UNTUK KORDEN
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	PANASONIC HV-V380	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	4.785.000	CAMCORDER
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	PHANTON 3 ADVANCED	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	15.290.000	DRONE
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	4 X 6 M	Unit	BAIK	1	605.000	TERPAL
ALAT KANTOR	-	-	BESI	PEMBELIAN	2016	100 X 90 CM	Unit	BAIK	1	2.392.500	RAK DISPLAY

DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-	-	BESI	PEMBELIAN	2016	100 X 90 CM	Unit	BAIK	1	2.392.500	RAK DISPLAY
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	ASUS-SLIME	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	440.000	DVD RW EXTERNAL
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KORDEN	-	-	KAIN	PEMBELIAN	2016	66 M2	Unit	BAIK	1	4.935.000	-
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.KORDEN		-	KAIN	PEMBELIAN	2016	66 M	Unit	BAIK	1	3.810.000	KAIN VITRAGE
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT	LENOVO	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	21,5 "	Unit	BAIK	1	11.024.550	KOMPUTER
ALAT KANTOR	LENOVO	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	21,5 "	Unit	BAIK	1	11.024.550	KOMPUTER

DAN RUMAH TANGGA.P.C. UNIT											
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAP TOP	HP 14-AM017TX	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	500 GB	Unit	BAIK	1	7.810.000	LAPTOP CORE I5
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAP TOP	HP PAV 13-U030TU	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	500 GB	Unit	BAIK	1	8.965.000	LAPTOP CORE I3
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	HP	-	-	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	2.400.000	PRINTER LASET JET
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	HP	-	-	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	2.400.000	PRINTER LASET JET
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	HP	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	6.000.000	PRINTER DESKJET PORTABLE
ALAT KANTOR	HP MFP	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	4.840.000	PRINTER HP

DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	M127										
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.PRINTER	HP CP1025	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	3.520.000	PRINTER LASERJET
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.EXTERNAL	TOSHIBA	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	2 TB	Unit	BAIK	1	1.567.500	EXTERNAL HD
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.EXTERNAL	TOSHIBA	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	2 TB	Unit	BAIK	1	1.567.500	EXTERNAL HD
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.MICROPHONE / WIRELESS MIC	TOA		besi	PEMBELIAN	2002	300 ohm	Unit	BAIK	1	1.750.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.MICROPHONE /	TOA		Plastik	PEMBELIAN	2002	20 W	Unit	BAIK	1	4.250.000	

BOOM STAND											
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.MIKRO FILM	Sony HDR-CX130		Plastik	PEMBELIAN	2011	3,3 Mp	Unit	BAIK	1	9.800.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.CAMERA ELECTRONIC	Nikon Coolpix S2500		Plastik	PEMBELIAN	2011	12 Mp	Unit	BAIK	1	1.620.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.CAMERA ELECTRONIC	Nikon D3100		Plastik	PEMBELIAN	2011	24,2 Mp	Unit	BAIK	1	8.500.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.CAMERA ELECTRONIC	Canon PC 1589		Plastik	PEMBELIAN	2011	16 Mp	Unit	BAIK	1	1.847.000	
ALAT STUDIO DAN	Panasonic		Plastik	PEMBELIAN	2012	150 cm	Unit	BAIK	1	946.000	

KOMUNIKASI.LAIN-LAIN											
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	Panasonic		Plastik	PEMBELIAN	2012	150 cm	Unit	BAIK	1	946.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	Panasonic		Plastik	PEMBELIAN	2012	150 cm	Unit	BAIK	1	946.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	Panasonic		Plastik	PEMBELIAN	2012	150 cm	Unit	BAIK	1	946.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	Maspion		Plastik	PEMBELIAN	2012	16 "	Unit	BAIK	1	302.500	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	Maspion		Plastik	PEMBELIAN	2012	12"	Unit	BAIK	1	385.000	
ALAT STUDIO DAN	Maspion		Plastik	PEMBELIAN	2012	12"	Unit	BAIK	1	385.000	

KOMUNIKASI.LAIN-LAIN											
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	BMA		Besi	PEMBELIAN	2012	800 W	Unit	BAIK	1	1.947.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	BMA		Besi	PEMBELIAN	2012	600 ohm	Unit	BAIK	1	524.700	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	BMA		Besi	PEMBELIAN	2012	600 ohm	Unit	BAIK	1	524.700	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	-		Besi	PEMBELIAN	2012	150 cm	Unit	BAIK	1	149.600	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	-		Besi	PEMBELIAN	2012	40 cm	Unit	BAIK	1	524.700	
ALAT STUDIO DAN	-		Besi	PEMBELIAN	2012	40 cm	Unit	BAIK	1	524.700	

KOMUNIKASI.LAIN-LAIN											
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	-		Plastik	PEMBELIAN	2012	-	Unit	BAIK	1	389.400	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	-		Plastik	PEMBELIAN	2012	-	Unit	BAIK	1	389.400	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.CAMERA ELECTRONIC	Canon EOS 600D KIT 1		Plastik	PEMBELIAN	2012	18 Mp	Unit	BAIK	1	7.799.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LOUD SPEAKER	CAF/12”		Besi	PEMBELIAN	2012	12"	Unit	BAIK	1	4.238.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LOUD SPEAKER	BMA/10”		Besi	PEMBELIAN	2012	10"	Unit	BAIK	1	3.740.000	

ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	TOA ZA-250S		Plastik	PEMBELIAN	2013	25 W	Unit	BAIK	1	450.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.HADY TALKY (HT)	HT DJ A100	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	128 CHANEL	Unit	BAIK	1	1.475.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.HADY TALKY (HT)	HT DJ A100	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	128 CHANEL	Unit	BAIK	1	1.475.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.HADY TALKY (HT)	HT DJ A100	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	128 CHANEL	Unit	BAIK	1	1.475.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.HADY TALKY (HT)	HT DJ A100	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	128 CHANEL	Unit	BAIK	1	1.475.000	

ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.HADY TALKY (HT)	HT DJ A100	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	128 CHANEL	Unit	BAIK	1	1.475.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.HADY TALKY (HT)	HT DJ A100	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2015	128 CHANEL	Unit	BAIK	1	1.470.000	
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	SOUND QUEEN SK 10	-	BESI	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	3.410.000	SPEAKER
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	-	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	6.050.000	CCTV
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.DIGITAL	CANON	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	20 MP	Unit	BAIK	1	3.040.000	KAMERA DIGITAL
ALAT STUDIO DAN KOMUNIK	BUSHNELL	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	56/1000 M RANG	Unit	BAIK	1	2.475.000	TELESCOP

ASI.LAIN-LAIN											
ALAT STUDIO DAN KOMUNIK ASI.LAIN-LAIN	ALINCO DJ-CRX1	-	PLASTIK	PEMBELIAN	2016	2 BAND	Unit	BAIK	1	1.265.000	HANDY TALKY (HT)
ALAT STUDIO DAN KOMUNIK ASI.LAIN-LAIN	NA773 /430 MHZ	-	ALUMINIUM	PEMBELIAN	2016	2 BAND	Unit	BAIK	1	126.500	ANTENA
ALAT STUDIO DAN KOMUNIK ASI.LAIN-LAIN	NA773 /430 MHZ	-	ALUMINIUM	PEMBELIAN	2016	2 BAND	Unit	BAIK	1	126.500	ANTENA
ALAT STUDIO DAN KOMUNIK ASI.LAIN-LAIN	NA773 /430 MHZ	-	ALUMINIUM	PEMBELIAN	2016	2 BAND	Unit	BAIK	1	126.500	ANTENA
ALAT STUDIO DAN KOMUNIK ASI.LAIN-LAIN	NA773 /430 MHZ	-	ALUMINIUM	PEMBELIAN	2016	2 BAND	Unit	BAIK	1	126.500	ANTENA
ALAT STUDIO DAN KOMUNIK	NA773 /430 MHZ	-	ALUMINIUM	PEMBELIAN	2016	2 BAND	Unit	BAIK	1	126.500	ANTENA

ASI.LAIN-LAIN											
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	NA773 /430 MHZ	-	ALUMINIUM	PEMBELIAN	2016	2 BAND	Unit	BAIK	1	126.500	ANTENA
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	NA773 /430 MHZ	-	ALUMINIUM	PEMBELIAN	2016	2 BAND	Unit	BAIK	1	126.500	ANTENA
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.LAIN-LAIN	NA773 /430 MHZ	-	ALUMINIUM	PEMBELIAN	2016	2 BAND	Unit	BAIK	1	126.500	ANTENA
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI.ANTENA SHF PORTABLE	MATRIX	-	ALUMINIUM	PEMBELIAN	2016	4 LNB	Unit	BAIK	1	1.050.000	ANTENA PARABOLA
ALAT LABORATORIUM.BURET/PERALATAN TITRASI	Titratech		Plastik	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	2.410.000	
ALAT LABORAT	Palote h		besi	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	35.740.000	

ORIUM.LEMARI ASAM											
ALAT LABORATORIUM.GELAS UKUR	Schott		Gelas	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	5.600.000	
ALAT LABORATORIUM.WATER SAMPLER	Golbal /Rugged		Gelas	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	8.440.000	
ALAT LABORATORIUM.TEST KIT	Lamotte		Plastik	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	8.050.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		-	PEMBELIAN	2006		Unit	BAIK	1	15.000.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	GEA/ CVD 140		besi	PEMBELIAN	2006	-	Unit	BAIK	1	38.710.000	
ALAT LABORATORIUM.BLENDER	Philip		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	825.000	
ALAT LABORATORIUM.MICROSKOP BINOKULER	Micros		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	20.845.000	

ALAT LABORATORIUM.ALAT DESTILASI AIR	Teco		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	17.468.000	
ALAT LABORATORIUM.FURNACE	GRC		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	12.083.500	
ALAT LABORATORIUM.DESICATOR	CMIC		Gelas	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	5.500.000	
ALAT LABORATORIUM.MAGNETIC STIRER & ROD WITH HOT	Favorite		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	3.294.500	
ALAT LABORATORIUM.ELECTROMAGNETIC CURRENT MATER	MSA		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	27.416.400	
ALAT LABORATORIUM.PORTABLE ULTRA SONIC NON DESTRUC	GRC		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	20.883.300	

KTIVE DIGITAL (PUNDIT)											
ALAT LABORATORIUM.GELAS UKUR	Pyrek		Gelas	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	6.567.000	
ALAT LABORATORIUM.INFRARED SPECHTROPHOTOMETER	MSA		Plastik	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	3.597.000	
ALAT LABORATORIUM.HOT PLATE	Cimarec		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	2.640.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Jetomos		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	14.294.500	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Best air		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	53.900.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Memert		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	15.389.000	
ALAT LABORATORIUM.TIMBANGAN	Adam/ TBB 261 OS		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	2.200.000	

ALAT LABORATORIUM.TIMBANGAN	Adam/ TBB 261 OS		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	21.997.800	
ALAT LABORATORIUM.WATER BATH	GRC		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	6.710.000	
ALAT LABORATORIUM.ROTARY CULTI SHAKER	GRC		besi	PEMBELIAN	2007	-	Unit	BAIK	1	28.589.000	
ALAT LABORATORIUM.MOBILE LABORATORIUM SET	Suzuki /APV		Besi	PEMBELIAN	2008	1500	Unit	BAIK	1	165.500.000	
ALAT LABORATORIUM.EXHAUST FAN	Panasonic/FV-30 RUN		besi	PEMBELIAN	2008	30 cm	Unit	BAIK	1	592.000	
ALAT LABORATORIUM.EXHAUST FAN	Panasonic/FV-30 RUN		besi	PEMBELIAN	2008	30 cm	Unit	BAIK	1	592.000	
ALAT LABORATORIUM.LUX METER	0		Plastik	PEMBELIAN	2008	-	Unit	BAIK	1	2.950.000	

ALAT LABORATORIUM.STERILIZER	Teuroclave/T-35		besi	PEMBELIAN	2008	Volume : 36 L	Unit	BAIK	1	90.449.000	
ALAT LABORATORIUM.LABORATORY EMERGENCY SHOWER/ EYEWAASH	Enware/EC 270		Stainless steel	PEMBELIAN	2008		Unit	BAIK	1	24.950.000	
ALAT LABORATORIUM.ELECRYLIC STABILIZER	Matsuyama/ AVR-10000 GS		besi	PEMBELIAN	2008	Capacity 10kVA	Unit	BAIK	1	12.890.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	FireX/ FX-60		-	PEMBELIAN	2008		Unit	BAIK	1	1.100.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	MAK		BESI	PEMBELIAN	2008	2150x495x740 mm	Unit	BAIK	1	7.425.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Sharp		besi	PEMBELIAN	2008	1 pk	Unit	BAIK	1	6.700.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Sharp		besi	PEMBELIAN	2008	1 pk	Unit	BAIK	1	6.700.000	

ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Bahan dari besi dan plastik yg dilapisi busa	PEMBELIAN	2008	(50x50x100) cm	Unit	BAIK	1	645.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Bahan dari besi dan plastik yg dilapisi busa	PEMBELIAN	2008	(50x50x100) cm	Unit	BAIK	1	645.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Bahan dari besi dan plastik yg dilapisi busa	PEMBELIAN	2008	(50x50x100) cm	Unit	BAIK	1	645.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Bahan dari besi dan plastik yg dilapisi busa	PEMBELIAN	2008	(50x50x100) cm	Unit	BAIK	1	645.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Bahan dari besi dan	PEMBELIAN	2008	(50x50x100) cm	Unit	BAIK	1	645.000	

			plastik yg dilapisi busa								
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Bahan dari besi dan plastik yg dilapisi busa	PEMBELIAN	2008	(50x50x100) cm	Unit	BAIK	1	645.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Bahan dari besi dan plastik yg dilapisi busa	PEMBELIAN	2008	(50x50x100) cm	Unit	BAIK	1	645.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Bahan dari besi dan plastik yg dilapisi busa	PEMBELIAN	2008	(50x50x100) cm	Unit	BAIK	1	645.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Bahan dari besi dan plastik yg dilapisi busa	PEMBELIAN	2008	(50x50x100) cm	Unit	BAIK	1	645.000	

ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Bahan dari besi dan plastik yg dilapisi busa	PEMBELIAN	2008	(50x50x100) cm	Unit	BAIK	1	645.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Bahan dari besi dan plastik yg dilapisi busa	PEMBELIAN	2008	(50x50x100) cm	Unit	BAIK	1	645.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Bahan dari besi dan plastik yg dilapisi busa	PEMBELIAN	2008	(50x50x100) cm	Unit	BAIK	1	645.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Daiko		Kayu	PEMBELIAN	2008	120x62x75	Unit	BAIK	1	1.600.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Daiko		Kayu	PEMBELIAN	2008	120x62x75	Unit	BAIK	1	1.600.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Daiko		Kayu	PEMBELIAN	2008	150x62x75	Unit	BAIK	1	2.100.000	

ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hospmorino/ HR 3632		Kayu	PEMBELIAN	2008	(140 x 50x 80) cm	Unit	BAIK	1	3.185.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hospmorino/ HR 3634		Kayu	PEMBELIAN	2008	1 paket, 3 ukuran :	Unit	BAIK	1	33.110.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hospmorino/ HR 3635		Kayu	PEMBELIAN	2008	(130x50 x80) cm : 2 buah	Unit	BAIK	1	3.594.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hospmorino/ HR 3635		Kayu	PEMBELIAN	2008	(140x50 x80) cm : 2 buah	Unit	BAIK	1	3.594.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hospmorino/ HR 3642		Kayu	PEMBELIAN	2008	(180x50 x80) cm : 1 buah	Unit	BAIK	1	5.822.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hospmorino/ HR 3641		Kayu	PEMBELIAN	2008	(120x50 x80) cm : 4 buah	Unit	BAIK	1	12.925.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hospmorino/ HR 3638		Kayu	PEMBELIAN	2008	(120x50 x80) cm	Unit	BAIK	1	3.198.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hospmorino/ HR 3637		Kayu	PEMBELIAN	2008	(120x50 x80) cm	Unit	BAIK	1	2.500.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hospmorino/ HR 3637		Kayu	PEMBELIAN	2008	(160x50 x80) cm	Unit	BAIK	1	2.500.000	

ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hospmorino/ HR 3645		Kayu	PEMBELIAN	2008	2 paket, 2 ukuran :	Unit	BAIK	1	3.198.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hospmorino/ HR 3610		Kayu	PEMBELIAN	2008	(200x50 x8) cm : 1 buah	Unit	BAIK	1	45.000.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hospmorino/ HR 3614		Kayu	PEMBELIAN	2008	(170x50 x80) cm : 1 buah	Unit	BAIK	1	5.395.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hospmorino/ HR 3614		Kayu	PEMBELIAN	2008	(120x50 x80)cm	Unit	BAIK	1	5.395.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		-	PEMBELIAN	2008	-	Unit	BAIK	1	2.000.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		-	PEMBELIAN	2008	-	Unit	BAIK	1	2.000.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Plastik	PEMBELIAN	2008	-	Unit	BAIK	1	2.495.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Plastik	PEMBELIAN	2008	-	Unit	BAIK	1	5.550.000	

ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Plat besi	PEMBELIAN	2008	Ukuran: 38x68 cm : 2 buah 66x164 cm : 2 buah 66x13	Unit	BAIK	1	21.910.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Polyester	PEMBELIAN	2008	Ukuran : 1,5 x 1,9 m : 9 buah 1,5 x 2,2 m : 1 buah	Unit	BAIK	1	13.000.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		Soft film silver	PEMBELIAN	2008	1 x 45 m	Unit	BAIK	1	8.494.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	0		besi	PEMBELIAN	2008	30 meter; kabel DC 35 mm	Unit	BAIK	1	4.869.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Labomed/UVD 2950		besi	PEMBELIAN	2008	Chamber size : 200x368 mm	Unit	BAIK	1	170.880.000	
ALAT LABORATORIUM.DISCICATOR/EKSICATOR	APAL-SCD		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	1.508.000	

ALAT LABORATORIUM.DISCICATOR/EKSICATOR	APAL-SCD		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	1.508.000	
ALAT LABORATORIUM.TIMBANGAN ELECTRONIK	China		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	3.440.000	
ALAT LABORATORIUM.CAWAN POLRI	Lokal		keramik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	69.000	
ALAT LABORATORIUM.CAWAN POLRI	Lokal		keramik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	69.000	
ALAT LABORATORIUM.CAWAN POLRI	Lokal		keramik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	69.000	
ALAT LABORATORIUM.TABUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORATORIUM.TABUNG	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	

REAKSI											
ALAT LABORATORIUM.TABUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORATORIUM.TABUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORATORIUM.TABUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORATORIUM.TABUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORATORIUM.TABUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORATORIUM.TABUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORATORIUM.TA	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	

BUNG REAKSI											
ALAT LABORAT ORIUM.TA BUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORAT ORIUM.TA BUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORAT ORIUM.TA BUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORAT ORIUM.TA BUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORAT ORIUM.TA BUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORAT ORIUM.TA BUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORAT ORIUM.TA	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	

BUNG REAKSI											
ALAT LABORATORIUM.TABUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORATORIUM.TABUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORATORIUM.TABUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORATORIUM.TABUNG REAKSI	Schoot Duran		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	6.850	
ALAT LABORATORIUM.LAMPU SPIRTUS	RRC		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	49.000	
ALAT LABORATORIUM.LAMPU SPIRTUS	RRC		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	49.000	
ALAT LABORATORIUM.LA	RRC		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	49.000	

MPU SPIRTUS											
ALAT LABORATORIUM.LAMPU SPIRTUS	RRC		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	49.000	
ALAT LABORATORIUM.TITRATOR	Lokal		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	258.000	
ALAT LABORATORIUM.TITRATOR	Lokal		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	258.000	
ALAT LABORATORIUM.TITRATOR	Lokal		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	258.000	
ALAT LABORATORIUM.PIPET	Huawei		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	3.000.000	
ALAT LABORATORIUM.PIPET	Huawei		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	3.000.000	
ALAT LABORATORIUM.PIPET	Huawei		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	3.000.000	
ALAT LABORATORIUM.MESIN BLINDSTI	Lokal		Kain	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	5.350.000	

CH											
ALAT LABORATORIUM.HAND COUNTER	Kenko /H-102		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	97.000	
ALAT LABORATORIUM.HAND COUNTER	Kenko /H-102		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	97.000	
ALAT LABORATORIUM.TABUNG NANSEN	GET/APAL-VHSD 1		-	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	9.970.000	
ALAT LABORATORIUM.TABUNG NISKEN	GET/APAL-N 2.2		-	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	8.930.000	
ALAT LABORATORIUM.SAMPLE HOLDER	Lokal		Plastik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	248.000	
ALAT LABORATORIUM.SAMPLE HOLDER	Lokal		Plastik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	248.000	
ALAT LABORATORIUM.CAWAN	RRC		keramik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	36.000	

PORSELIN											
ALAT LABORATORIUM.CAWAN PORSELIN	RRC		keramik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	36.000	
ALAT LABORATORIUM.CAWAN PORSELIN	RRC		keramik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	36.000	
ALAT LABORATORIUM.CAWAN PORSELIN	RRC		keramik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	36.000	
ALAT LABORATORIUM.GELAS UKUR	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	850.000	
ALAT LABORATORIUM.PENJEPIT TABUNG REAKSI JEMBATAN	Lokal		kayu	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	18.000	
ALAT LABORATORIUM.PENJEPIT TABUNG REAKSI JEMBATA	Lokal		kayu	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	18.000	

N											
ALAT LABORATORIUM.PENJEPIT TABUNG REAKSI JEMBATAN	Lokal		kayu	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	18.000	
ALAT LABORATORIUM.PENJEPIT TABUNG REAKSI JEMBATAN	Lokal		kayu	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	18.000	
ALAT LABORATORIUM.PENJEPIT TABUNG REAKSI JEMBATAN	Lokal		kayu	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	18.000	
ALAT LABORATORIUM.BATERAI	Panasonic/LC-R127R2CH		besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	350.000	
ALAT LABORATORIUM.LAMPU	CMOS/HK-6V		porselen	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	236.000	

PIJAR											
ALAT LABORATORIUM.LAMPU PIJAR	CMOS /HK-6V		porselen	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	236.000	
ALAT LABORATORIUM.MORTIR/ALU	Lokal		porselen	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	130.000	
ALAT LABORATORIUM.MORTIR/ALU	Lokal		porselen	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	130.000	
ALAT LABORATORIUM.MORTIR/ALU	Lokal		porselen	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	130.000	
ALAT LABORATORIUM.RAK TABUNGAN REAKSI	Lokal		kayu	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	49.000	
ALAT LABORATORIUM.RAK TABUNGAN REAKSI	Lokal		kayu	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	49.000	
ALAT LABORAT	Lokal		kayu	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	49.000	

ORIUM.RAK TABUNGAN REAKSI											
ALAT LABORATORIUM.RAK TABUNGAN REAKSI	Lokal		kayu	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	49.000	
ALAT LABORATORIUM.RAK TABUNGAN REAKSI	Lokal		kayu	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	49.000	
ALAT LABORATORIUM.SIKAT TABUNG REAKSI BESAR KECIL	Lokal		Plastik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	95.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Sharp /AH-AP9JML		besi	PEMBELIAN	2009	1 pk	Unit	BAIK	1	4.868.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Astello /SC06C		besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	87.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Astello /SC06C		besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	87.000	

ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	GP		besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	100.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	**GP**		**besi**	**PEMBELIAN**	**2009**	**-**	**Unit**	**BAIK**	**1**	**100.000**	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	GP		besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	100.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	GP		besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	100.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	

ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	

ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Pyrex		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	145.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Suntex /570		keramik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	19.400.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	245.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Maspion		besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	226.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	HP/Prolink/ PC 6600		Plastik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	10.600.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	1.250.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	1.250.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		kayu	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	4.850.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		kayu	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	600.000	

ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		kayu	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	600.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	36.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	36.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Prolink /PC 6500		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	1.288.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Prolink /PC 6500		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	1.288.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	94.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	75.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	75.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	75.000	

ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		Kain	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	98.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		Kain	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	98.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		Kain	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	98.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Dorma		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	350.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Dorma		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	350.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Dorma		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	350.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Dorma		Besi	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	350.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	-		Plastik	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	251.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		karet	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	140.000	

ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		karet	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	140.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	RRC		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	424.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	RRC		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	424.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	RRC		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	424.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	RRC		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	424.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	RRC		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	424.000	
ALAT LABORAT	RRC		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	424.000	

ORIUM.BOD INCUBATOR											
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	RRC		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	424.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	RRC		Gelas	PEMBELIAN	2009	-	Unit	BAIK	1	424.000	
ALAT LABORATORIUM.KROUS GLASS	pyrex		gelas	PEMBELIAN	2010	1000 ml	Unit	BAIK	1	771.400	
ALAT LABORATORIUM.LABU TAKAR	pyrex		gelas	PEMBELIAN	2010	1000 ml	Unit	BAIK	1	1.100.000	
ALAT LABORATORIUM.ERLENMEYER PLASHK	pyrex		gelas	PEMBELIAN	2010	250 ml	Unit	BAIK	1	185.000	
ALAT LABORATORIUM.ERLENMEYER PLASHK	pyrex		gelas	PEMBELIAN	2010	250 ml	Unit	BAIK	1	185.000	

ALAT LABORATORIUM.PIPET	pyrex		gelas	PEMBELIAN	2010	1 ml	Unit	BAIK	1	78.000	
ALAT LABORATORIUM.PIPET	pyrex		gelas	PEMBELIAN	2010	1 ml	Unit	BAIK	1	78.000	
ALAT LABORATORIUM.PIPET	pyrex		gelas	PEMBELIAN	2010	10 ml	Unit	BAIK	1	107.450	
ALAT LABORATORIUM.PIPET	pyrex		gelas	PEMBELIAN	2010	5 ml	Unit	BAIK	1	107.450	
ALAT LABORATORIUM.PIPET	pyrex		gelas	PEMBELIAN	2010	10 ml	Unit	BAIK	1	75.650	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	MX-2100 ENMET USA		Plastik	PEMBELIAN	2010	-	Unit	BAIK	1	88.550.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	lokal		stainles	PEMBELIAN	2010	-	Unit	BAIK	1	40.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	-		gelas	PEMBELIAN	2010	-	Unit	BAIK	1	400.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	lokal		besi	PEMBELIAN	2010	-	Unit	BAIK	1	80.000	

ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	lokal		besi	PEMBELIAN	2010	-	Unit	BAIK	1	80.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	lokal		besi	PEMBELIAN	2010	-	Unit	BAIK	1	80.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	lokal		besi	PEMBELIAN	2010	-	Unit	BAIK	1	80.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	lokal		gelas	PEMBELIAN	2010	-	Unit	BAIK	1	171.000	
ALAT LABORATORIUM.KROUS GLASS	Pyrex		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	140.000	
ALAT LABORATORIUM.KROUS GLASS	Pyrex		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	140.000	
ALAT LABORATORIUM.MOBILE LABORATORIUM SET	Mettler Toledo /AL 204		plastik	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	26.800.000	
ALAT LABORATORIUM.ER	Pyrex		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	170.000	

LENMEYER PLASHK											
ALAT LABORATORIUM.ERLENMEYER PLASHK	Pyrex		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	170.000	
ALAT LABORATORIUM.ERLENMEYER PLASHK	Pyrex		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	170.000	
ALAT LABORATORIUM.THERMOLUMINISCENCE DESIMETER (TLD) READER	AZ instrument 8912		plastik	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	2.450.000	
ALAT LABORATORIUM.EAR (PROTECTING) MUFF	-		plastik	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	40.000	
ALAT LABORATORIUM.EAR (PROTECTING) MUFF	-		plastik	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	40.000	

ALAT LABORATORIUM.DO METER	Hanna / HI 9146-04		plastik	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	15.200.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Hanna / HI 98130		plastik	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	6.305.800	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Partech/740		plastik	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	64.500.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	PCE 322		plastik	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	7.860.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	-		plastik	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	185.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	WTW		plastik	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	1.515.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	WTW		plastik	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	900.000	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	Lokal		plastik	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	1.470.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD	Duran		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	400.000	

INCUBATOR											
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	Duran		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	400.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	Duran		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	400.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	Duran		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	400.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	Duran		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	400.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	-		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	90.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD	-		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	90.000	

INCUBATOR											
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	-		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	80.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	-		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	80.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	-		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	150.000	
ALAT LABORATORIUM.BOD INCUBATOR	-		Kaca	PEMBELIAN	2011		Unit	BAIK	1	150.000	
ALAT LABORATORIUM.THERMOHYGROMETER	Extech /445703		plastik	PEMBELIAN	2012		Unit	BAIK	1	1.320.000	
ALAT LABORATORIUM.ALAT UJI GAS	Graywolf/DSTOX		plastik	PEMBELIAN	2012		Unit	BAIK	1	120.470.400	

BUANG											
ALAT LABORATORIUM.COOLER	Marina		plastik	PEMBELIAN	2012		Unit	BAIK	1	341.000	
ALAT LABORATORIUM.WELGHING BOTTLE	Duran		plastik	PEMBELIAN	2012		Unit	BAIK	1	346.500	
ALAT LABORATORIUM.WELGHING BOTTLE	Duran		plastik	PEMBELIAN	2012		Unit	BAIK	1	346.500	
ALAT LABORATORIUM.TIMBANGAN ELECTRONIK	Mettler Toledo		Besi	PEMBELIAN	2013		Unit	BAIK	1	40.258.600	
ALAT LABORATORIUM.GENEATOR	Yamaha		Besi	PEMBELIAN	2013		Unit	BAIK	1	34.767.700	
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	TISCH environmental USA		Besi	PEMBELIAN	2013		Unit	BAIK	1	197.986.800	
ALAT LABORATORIUM.REFRIGERATOR	Modena/VM 1350		Besi	PEMBELIAN	2014		Unit	BAIK	1	8.625.000	

ALAT LABORATORIUM.INCUBATOR	MEMMERT	-	STAINLESS	PEMBELIAN	2015	-	Unit	BAIK	1	38.145.000	ALAT UNTUK PENGKEMBANGBIAKAN MICRO BIOLOGI
ALAT LABORATORIUM.COOLER	LION STAR/ MARINA	-	-	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	625.000	COOLER BOX
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	BRAND/4760161	-	-	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	24.100.000	DIGITAL BURETTE
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	-	-	-	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	985.000	ICE BOX
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	-	-	-	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	985.000	ICE BOX
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	MATRIX	-	-	PEMBELIAN	2016	-	Unit	BAIK	1	7.250.000	ANAK TIMBANGAN
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	GEA/AB 316 R	-	BESI	PEMBELIAN	2016	310 LTR	Unit	BAIK	1	6.500.000	FREEZER LAB
ALAT LABORATORIUM.LAIN-LAIN	GEA/EXPO 1300 AH/CN	-	BESI	PEMBELIAN	2016	1300 LTR	Unit	BAIK	1	28.100.000	SHOWCASE

BANGUNAN GEDUNG. BANGUNAN GEDUNG KANTOR PERMANEN	TIDAK	0	BETON	PEMBELIAN	1989	677 m2	Unit	BAIK	1	381.789.500	Ada penambahan nilai dari Rehab gedung pendopo Rp 192.748.600, Pekerjaan Rehab Pagar, Atap dan Perba
BANGUNAN GEDUNG. BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM PERMANEN	TIDAK	0	BETON	PEMBELIAN	2007	216 m2	Unit	BAIK	1	368.630.000	Penambahan dari kegiatan Penyempurnaan gedung lab Rp 49.962.574
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	0	BETON	PEMBELIAN	2009	0 m2	Unit	BAIK	1	49.962.574	
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	0	BETON	PEMBELIAN	2012	359 m2	Unit	BAIK	1	29.565.000	
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	0	BETON	PEMBELIAN	2012	0 m2	Unit	BAIK	1	33.438.300	
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	0	BETON	PEMBELIAN	2013	0 m2	Unit	BAIK	1	20.156.000	

BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	0	BETON	PEMBELIAN	2014	0 m2	Unit	BAIK	1	21.329.000	
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/05/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TANAMAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	-	2411/15/15/2015	-	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA UNTUK RAMBATAN TANAMAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TANAMAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TANAMAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TANAMAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TANAMAN

BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TANAMAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/24/11/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TANAMAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/24/11/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TANAMAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TANAMAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TUMBUHAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TANAMAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TANAMAN

BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTK RAMBATAN TANAMAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/24/11/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TANAMAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	8 m2	Unit	BAIK	1	9.837.975	PERGOLA RANGKA BESI UNTUK RAMBATAN TANAMAN
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	25 m2	Unit	BAIK	1	16.258.100	BANGUNAN DARI BESI DENGAN WARNA MERAH, KUNING, HIJAU
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	25 m2	Unit	BAIK	1	15.871.300	BANGUNAN GEDUNG RANGKA BESI DENGAN WARNA MERAH KUNING HIJAU

BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	28 m2	Unit	BAIK	1	17.190.700	BANGUNAN PERGOLA SEMIPERMANEN DENGAN RANGKA BESI WARNA MERAH, KUNING, HIJAU
BANGUNAN GEDUNG. LAIN-LAIN	TIDAK	050/2411/15/2015	TIDAK	PEMBELIAN	2015	25 m2	Unit	BAIK	1	15.429.300	BANGUNAN PERGOLA DENGAN BAHAN UTAMA DARI BESI DENGAN MERAH KUNING HIJAU
BANGUNAN GEDUNG. BANGUNAN GEDUNG KANTOR PERMANEN	TIDAK	-	BETON	INVENTARIS	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	40.811.000	PEMBANGUNAN PAGAR KELILING BLH
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	TIDAK	050/282/KEHATI/15/2016	BETON	PEMBELIAN	2016	5076.66 m2	Unit	BAIK	1	175.085.000	TAMAN DI LINGKUNGAN SETDA UNTUK KEANEKARAGAMAN HAYATI
BANGUNAN GEDUNG.	TIDAK	050/279/RTH-SEK/15/	BETON	PEMBELIAN	2016	27.5 m2	Unit	BAIK	1	47.045.000	TAMAN DI LOKASI SEKOLAH

SARANA PELENGKAP		2016									UNTUK RTH
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	TIDAK	050/279/RTH-SEK/15/2016	BETON	PEMBELIAN	2016	25.5 m2	Unit	BAIK	1	34.973.000	TAMAN DI SEKOLAH UNTUK RTH
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	TIDAK	050/279/RTH-SEK/15/2016	BETON	PEMBELIAN	2016	41 m2	Unit	BAIK	1	67.925.000	TAMAN DI SEKOLAH UNTUK RTH
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	050/1378/KKTL/15/2016	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	120.840.000	KEBUN KOLEKSI TANAMAN LANGKA
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	050/2383.a/15/2016	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	20.455.000	BANGUNAN BIOGAS SAMPAH TITIK PANTAU
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	050/2436.a/15/2016	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	213.056.000	SARANA PENDUKUNG TPS 3R + JASA KONSULTAN
BANGUNAN GEDUNG.	-	050/1209/SURES.DAK/15	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN

SARANA PELENGKAP		/2016									
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG.	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN

SARANA PELENGKAP											
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG.	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN

SARANA PELENGKAP											
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG.	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN

SARANA PELENGKAP											
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG.	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN

SARANA PELENGKAP											
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG.	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN

SARANA PELENGKAP											
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	4.548.688	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG.	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN

SARANA PELENGKAP											
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG.	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN

SARANA PELENGKAP											
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG.	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN

SARANA PELENGKAP											
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.632	SUMUR RESAPAN
BANGUNAN GEDUNG. SARANA PELENGKAP	-	-	-	PEMBELIAN	2016	0 m2	Unit	BAIK	1	5.231.608	SUMUR RESAPAN
JALAN DAN JEMBATAN.LAIN-LAIN	PERMANEN	050/2412/15/2015		PEMBELIAN	2015	362 m2	Unit	BAIK	1	124.199.300	RABAT BETON JALAN
JALAN DAN JEMBATAN.LAIN-LAIN	SEMI	050/2412/15/2015		PEMBELIAN	2015	3 m2	Unit	BAIK	1	5.654.900	PORTAL JALAN
BANGUNAN AIR IRIGASI.SALURAN TERTIER PEMBUANG	PERMANEN	050/0439.B/15/2015		PEMBELIAN	2015	0 m2	Unit	BAIK	1	2.240.900	SALURAN PEMBUANGAN
BANGUNAN AIR IRIGASI.BANGUNAN	PERMANEN	050/2412/15/2015		PEMBELIAN	2015	0 m2	Unit	BAIK	1	44.210.000	BANGUNAN GORONG-GORONG

GORONG-GORONG											
BANGUNAN AIR IRIGASI.KRIB PENGAMAN TALUD/PANTAI	PERMANEN	050/2412/15/2015		PEMBELIAN	2015	0 m2	Unit	BAIK	1	27.207.800	BANGUNAN TALUD
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERMANEN	0		PEMBELIAN	2012	0 m2	Unit	BAIK	1	133.816.900	
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERMANEN	0		PEMBELIAN	2013	0 m2	Unit	BAIK	1	171.002.000	
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERMANEN	050/0872.A/15/2015		PEMBELIAN	2015	9 m2	Unit	BAIK	1	52.404.000	INSTALASI KOMUNAL
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERMANEN	050/0439.B/15/2015		PEMBELIAN	2015	54 m2	Unit	BAIK	1	179.241.100	TPS 3 R
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERMANEN	050/0439.B/15/2015		PEMBELIAN	2015	27 m2	Unit	BAIK	1	21.783.000	BETONISASI HALAMAN
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERMANEN	050/2412/15/2015		PEMBELIAN	2015	6 m2	Unit	BAIK	1	20.236.000	GUDANG
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERMANEN	050/2414/15/2015		PEMBELIAN	2015	2 m2	Unit	BAIK	1	17.005.600	TPS
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERMANEN	050/2414/15/2015		PEMBELIAN	2015	3 m2	Unit	BAIK	1	29.268.800	TPS
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERMANEN	050/2414/15/2015		PEMBELIAN	2015	3 m2	Unit	BAIK	1	12.854.900	TPS

INSTALASI .LAIN-LAIN	PERM ANEN	050/241 4/15/20 15		PEMBELIAN	2015	3 m2	Unit	BAIK	1	17.245.700	TPS
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERM ANEN	050/241 4/15/20 15		PEMBELIAN	2015	3 m2	Unit	BAIK	1	19.860.800	TPS
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERM ANEN	050/241 4/15/20 15		PEMBELIAN	2015	3 m2	Unit	BAIK	1	13.831.000	TPS
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERM ANEN	050/241 4/15/20 15		PEMBELIAN	2015	2 m2	Unit	BAIK	1	5.511.800	TPS
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERM ANEN	050/241 4/15/20 15		PEMBELIAN	2015	2 m2	Unit	BAIK	1	72.628.000	-
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERM ANEN	050/241 4/15/20 15		PEMBELIAN	2015	3 m2	Unit	BAIK	1	17.194.700	TPS
INSTALASI .LAIN-LAIN	PERM ANEN	050/241 4/15/20 15		PEMBELIAN	2015	3 m2	Unit	BAIK	1	17.194.700	TPS
JARINGAN .LAIN-LAIN	PERM ANEN	0		PEMBELIAN	2011	0 m2	Unit	BAIK	1	4.685.000	
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	418	117.444.000	POHON AREN ADA DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		PEMBANGUNAN TAMAN SD		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	1	59.380.200	TAMAN SD TEMANGGUNG 4
HEWAN TERNAK SERTA		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	1	40.280.600	PEMBUATAN TAMAN SD N MUNTILAN 3

TANAMAN. LAIN-LAIN											
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		BANGUNAN RANGKA BESI		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	14	99.873.200	PEMBUATAN PERGOLA / ANJANG-ANJANG RAMBATAN TANAMANA TAMAN
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	50	46.878.000	TANAMAN TUMBUHAN ADA DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	100	5.756.000	POHON PUCUK MERAH ADA DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	60	62.254.000	POHON TREMBESI ADA DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	31	4.574.000	POHON TREMBESI ADA DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	24	3.184.000	POHON BUNGUR ADA DI BLH

HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	50	46.994.000	TUMBUHAN SEPATODEA / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	50	2.994.000	PUCUK MERAH ADA DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	87	52.426.000	TABEBUYA DAUN LEBAR ADA DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	5	7.516.000	TABEBUYA DAUN LEBAR / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	51	53.034.000	TREMBESI / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	61	10.223.000	BINTARO / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	53	3.173.000	TANAMAN UNGUR / DI BLH

HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	50	7.630.000	TABEBUYA DAUN KECIL / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	1	135.000	TUMBUHAN PALA / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	2	220.000	TANAMAN TUMUHAN / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	2	420.000	PALEM MERAH / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	1	160.000	PALEM BOTOL / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	2	80.000	POHON KEPUH / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	2	90.000	POHON SOGA / DI BLH

HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	2	420.000	PALEM RAJA / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	2	270.000	PALEM EKOR TUPAI / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	1	210.000	JAMBU LILIN / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	2	80.000	POHON DEWANDARU / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	2	90.000	POHON KECAPI / DI BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2015		Ekor/Buah	-	2	40.000	POHON KELOR / BLH
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2016		Ekor/Buah	-	245	138.343.600	Tabebuya daun lebar (d=6 cm)

HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2016		Ekor/Buah	-	15	5.329.200	Ketepeng (d=7 cm)
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2016		Ekor/Buah	-	1	40.280	Sawo kecik
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2016		Ekor/Buah	-	1	40.280	Kecapi
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2016		Ekor/Buah	-	1	40.280	Dewandaru
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2016		Ekor/Buah	-	1	45.280	Gowok
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN. LAIN-LAIN		-		PEMBELIAN	2016		Ekor/Buah	-	1	45.080	Wuni
							Jumlah		2.211	8.047.960.290	

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang

Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang

No.	Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator lainnya	Target Renstra BLH Tahun ke-			Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrastif dan teknis pencegahan pencemaran air	100%			10	10	10	8	8	8	80%	80%	80%
2	Jumlah usaha dan/atau kegiatan sumber tidak bergerak yang memenuhi persyaratan administrastif dan teknis pengendaliuan pencemaran uadra	100%			10	10	10	10	10	10	100%	100%	100%
3	Prosentase luas lahan yang telah ditetapkan status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa yang diinformasikan	100%			5000 ha	5000 ha	5000 ha	5112 ha	3961,841 ha	5495,211 ha	102,24%	79,22%	109,90%
4	Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan atau perusakan lingkungan hidup yang ditindak lanjuti				10	10	10	10	10	9	100%	100%	90

Secara umum seluruh target SPM sudah tercapai, namun pada jenis pelayanan SPM pengendalian pencemaram limbah cair masih terdapat jumlah usaha dan/atau kegiatan yang belum memiliki ijin limbah cair sedangkan untuk kegiatan pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan atau perusakan lingkungan hidup yang ditindak lanjuti hanya 9 karena hanya ada 9 pengaduan saja.

Permasalahan yang dihadapi DLH Kabupaten Magelang dalam pelaksanaan dan pencapaian SPM bidang lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan eksternal
    1) Belum sepenuhnya perusahaan dan atau kegiatan usaha yang diawasi mentaati persyaratan teknis pencegahan pencemaran air dan udara;
    2) IPAL belum beroperasi secara optimal. Parameter air limbah masih melampaui baku mutu air limbah sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan;
    3) Jumlah laboratorium lingkungan yang mempunyai kemampuan dalam melaksanakan pengujian kualitas udara emisi sumber tidak bergerak sangat terbatas serta memakan waktu yang lama;
    4) Unit pengendalian pencemaran udara belum mampu mengelola polutan/emisi udara yang dihasilkan;
    5) Masih rendahnya kesadaran masyarakat/pelaku usaha dalam pengelolaan lingkungan yang baik.
2. Permasalahan Internal
    1) Keterbatasan kemampuan laboratorium lingkungan BLH Kab. Magelang dalam melaksanakan pengujian kualitas udara dan air;
    2) Kurangnya SDM, Baik dari segi jumlah maupun kapasitas SDM khususnya yang memiliki keahlian di bidang lingkungan yang bersertifikat PPNS untuk mendukung kelancaran pelaksanaan SPM Bidang Lingkungan Hidup;
    3) Terbatasnya anggaran;
    4) Terbatasnya sarana dan prasarana

Tabel 2.3
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang

Uraian	Anggaran pada tahun ke			Realisasi anggaran pada tahun ke			Rasio antara realisasi dan anggaran tahun ke			Rata-rata pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Belanja Daerah	6.744.198.180	10.718.600.000	10.442.177.921	6.209.887.891	9.858.940.574	9.556.147.135	92.08%	91,98%	91,51%	1.232.659.914	1.115.419.748
Belanja Tidak Langsung	2.450.411.000	2.947.545.000	3.136.392.321	2.061.935.847	2.480.186.482	2.507.414.497	84,15%	84,14%	79,95%	228.660.440	148.492.883
Belanja langsung	4.293.787.180	7.771.055.000	7.305.785.600	4.147.952.044	7.378.754.092	7.048.732.638	96,60%	94,95%	96,48%	1.003.999.473	966.926.865
- Belanja pegawai	372.938.500	508.601.000	575.096.000	364.864.000	481.266.000	564.630.000	97,83%	94,62%	98,18%	67.385.833	66.588.667
- Belanja Barang &Jasa	3.770.098.800	5.298.151.000	5.259.989.600	3.637.785.219	4.949.414.367	5.026.444.738	96,49%	93,42%	95,56%	496.630.3667	462.886.506
- Belanja Modal	150.749.880	1.964.303.000	1.470.700.000	145.302.825	1.948.073.725	1.457.657.900	96,39%	99,17%	99,11%	1.319.950.120	437.451.692

Rasio antara realisasi dan anggaran yang terbaik pada tahun 2014 yaitu 92,08% dari anggaran sebesar Rp. 6.744.198.180,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.209.887.891,- realisasi terbesar adalah pada belanja langsung sebesar 96,60% dari anggaran sebesar Rp. 4.147.952.044,- terealisasi sebesar Rp. 4.293.787.180,- untuk pengadaan perlengkapan gedung kantor (rak buku dan almari arsip) serta pengadaan peralatan gedung kantor (mesin pompa air, laptop, printer dan LCD), sedangkan realisasi terendah pada belanja tidak langsung sebesar 84,15% dari anggaran sebesar Rp. 2.450.411.000,- realisasi sebesar Rp. 2.061.935.847,- dikarenakan ada pejabat yang kosong dan ada anak yang hapus dari tunjangan.

Realisasi terendah pada tahun 2016 yaitu 80% dengan rasio 79,9% dari anggaran sebesar Rp. 3.136.392.321,- dengan realisasi Rp. 2.507.414.497,-. Realisasi terbesar ada pada belanja Belanja Pegawai dengan rasio sebesar 98% dari anggaran sebesar Rp. 564.630.000,- terealisasi sebesar Rp. 575.096.000,- dengan rasio 97,83%

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelan

Adapun tantangan dan peluang pengembangan pelayanan bidang lingkungan hidup meliputi :

Tantangan :

1) Masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pembangunan bidang lingkungan hidup
2) Terbatasnya data dan informasi tentang sumber daya alam dan lingkungan hidup
3) Rendahnya kapasitas aparatur dan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
4) Terbatasnya luasan Ruang Terbuka Hijau di daerah perkotaan yang dapat digunakan untuk mempertahankan berlangsungnya proses alamiah dan menjaga keseimbangan lingkungan hidup
5) Tingginya tingkat pencemaran yang disebabkan oleh usaha dan/atau kegiatan UMKM, menengah/besar, pertanian, domestik, rumah sakit, hotel, transportasi maupun kegiatan lainnya
6) Luasnya kerusakan kawasan lindung dan cadangan sumber daya alam karena pengelolaan yang tidak sesuai dengan fungsinya mengancam ketersediaan sumber-sumber mata air
7) Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang laboratorium lingkungan Dinas Lingkungan Hidup

Peluang

1) Ketersediaan anggaran
2) Ketersediaan sarana prasana kegiatan
3) Kesadaran masyarakat dalam melakukan pelestarian lingkungan semakin meningkat.

Tabel 2.4
Komparasi Capaian Sasaran Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang Terhadap sasaran Renstra Provinsi Jawa Tengah

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra BLH Kabupaten Magelang	Sasaran DLH Provinsi Jawa Tengah	Sasaran pada Renstra K/L
1	2	3	4	5
1	Prosentase kawasan mata air yang dikonservasi	29,7%	Meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan lingkungan hidup	Meningkatnya kualitas kebijakan konservasi dan pengendalian kerusakan hutan dan lahan yang terpadu dan bersifat lintas K/L, antara lain dengan Kemenhut, BPN dan Pemda
2	Studi penyusunan program pemantauan dana cukai rokok bidang lingkungan hidup		Meningkatnya Pengetahuan, Kemampuan dan Ketrampilan dalam PLH	
3	Prosentase pengendalian polusi industri kecil dan ternak	100%	Meningkatnya kinerja pengelolaan limbah UMKM, industri menengah besar, ADIPURA, Penanganan Kasus Lingkungan, Kualitas Dokumen AMDAL dan Kualitas Laboratorium Lingkungan	Menurunnya beban pencemar air dari industri yang dipantau dan diawasi
				Menurunnya beban pencemar udara dari industri yang dipantau dan diawasi
4	Prosentase peningkatan kapasitas SDA-LH serta pengembangan laboratorium	100%		Menurunnya beban pencemar air dari industri yang dipantau dan diawasi
				Menurunnya beban pencemar udara dari industri yang dipantau dan diawasi
5	Pengelolaan kualitas air (penetapan kelas air)	0	Meningkatnya kinerja pengelolaan limbah UMKM, industri menengah besar, ADIPURA, Penanganan Kasus Lingkungan, Kualitas Dokumen AMDAL dan Kualitas Laboratorium Lingkungan	Menurunnya beban pencemar air dari industri yang dipantau dan diawasi
6	Pengendalian potensi sumber pencemaran air	100%		Menurunnya beban pencemar air dari industri yang dipantau dan diawasi
7	Sampling pemantauan kualitas air sungai dan/atau danau secara berkala pada periode musim hujan dan kemarau	100%		Menurunnya beban pencemar air dari industri yang dipantau dan diawasi

1	2	3	4	5
8	Cakupan pengawasan terhadap pengawasan pelaksanaan amdal/UKL-UPL	100%		Menurunnya beban pencemar air dari industri yang dipantau dan diawasi
				Menurunnya beban pencemar udara dari industri yang dipantau dan diawasi
9	Penegakan hukum lingkungan	100%	Peningkatan kesadaran dan penaatan terhadap peratuan perundang-undangan bidang lingkungan hidup	Meningkatnya kualitas penanganan kasus lingkungan
10	Pengelolaan limbah B3	80%	Meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan lingkungan hidup	Meningkatnya kebijakan dan pertimbangan teknis dalam pengawasan penaatan pengelolaan limbah B3 serta meningkatnya jumlah limbah B3 yang dikelola dalam kegiatan manufaktur, agroindustri dan jasa
				Meningkatnya penaatan pengelolaan bahan dan limbah B3
11	Pengelolaan limbah B3 yang diawasi	75%	Meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan lingkungan hidup	Meningkatnya kebijakan dan pertimbangan teknis dalam pengawasan penaatan pengelolaan limbah B3 serta meningkatnya jumlah limbah B3 yang dikelola dalam kegiatan manufaktur, agroindustri dan jasa
				Meningkatnya penaatan pengelolaan bahan dan limbah B3
12	Tersedianya dokumen perencanaan dan terpadunya pelaksanaan kegiatan Badan Lingkungan Hidup	100%		

1	2	3	4	5
13	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100%	Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan dalam pelaksanaan tupoksi	
			Meningkatnya disiplin aparatur	
14	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100%	Meningkatnya kegiatan pendukung penyelenggaraan pelayanan	
			Meningkatnya kualitas informasi lingkungan	

Semua indikator kinerja DLH Kabupaten Magelang, tercakup dalam sasaran pada Renstra SKPD Provinsi :

1. walaupun bunyi kalimatnya tidak sama persis namun ada keterkaitan antara keduanya.
2. Indikator kinerja Tersedianya dokumen perencanaan dan terpadunya pelaksanaan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup tidak tercantum dalam sasaran Renstra Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).
3. Dalam sasaran Renstra KLH difokuskan pada :
   a. konservasi dan pengendalian kerusakan hutan dan lahan,
   b. Menurunnya beban pencemar air dan udara,
   c. pengelolaan limbah B3 dan kualitas penanganan kasus lingkungan,

   namun apabila ditelaah lebih lanjut, semua sasaran dalam Renstra KLH dapat mencakup indikator kinerja Tersedianya dokumen perencanaan dan terpadunya pelaksanaan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup,
   karena apabila dokumen perencanaan sudah terpadu dalam kegiatan DLH Kabupaten Magelang, maka semua sasaran yang tercantum dalam Renstra KLH akan lebih mudah untuk dicapai.

Tabel 2.5
Hasil Telaah Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Magelang Dinas Lingkungan Hidup

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
1	kebijakan dan strategi pengembangan kawasan perdesaan		a. menumbuhkan keberadaan pusat pertumbuhan perdesaan yang berbasis pertanian, pariwisata, dan industri kecil menengah; b. mengembangkan kawasan agropolitan utama; c. mengembangkan satu desa satu produk berbasis potensi dan daya dukung lokal; d. mengembangkan model desa konservasi dan pengelolaan hutan bersama masyarakat untuk desa-desa hulu mikro DAS/desa di tepi hutan lindung dan produksi; e. memperkuat basis ekonomi perdesaan dengan pengembangan sektor pertanian, pariwisata dan industri kecil menengah; f. meningkatkan kualitas pelayanan dan prasarana untuk mendukung akses layanan		Desa Pusat Pertumbuhan: a. Desa Salamkanci, Kecamatan Bandongan; b. Desa Candirejo, Kecamatan Borobudur; c. Desa Giyanti, Kecamatan Candimulyo; d. Desa Sewukan, Kecamatan Dukun; e. Desa Losari dan Cokro, Kecamatan Grabag ; f. Desa Sambak, Kecamatan Kajoran; g. Desa Beseran, Kecamatan Kaliangkrik; h. Desa Bondowoso dan Kalinegoro, Kecamatan Mertoyudan; i. Desa Paremono, Kecamatan Mungkid;

			antarkawasan perdesaan dan antara kawasan perdesaan dengan perkotaan; dan g. mengarahkan pengembangan wilayah di Kabupaten melalui pemantapan fungsi PPL dan desa pusat pertumbuhan		j. Desa Gunungpring, Kecamatan Muntilan; k. Desa Tejosari, Kecamatan Ngablak; l. Desa Bligo, Kecamatan Ngluwar; m. Desa Kaponan, Kecamatan Pakis ; n. Desa Gulon, Kecamatan Salam; o. Desa Kalisalak dan Krasak, Kecamatan Salaman; p. Desa Ketep, Kecamatan Sawangan; q. Desa Pucang, Kecamatan Secang; r. Desa Kamongan, Kecamatan Srumbung; s. Desa Banyuurip, Kecamatan tegalrejo; t. Desa Bawang, Kecamatan Tempuran; dan u. Desa Banjarsari, Kecamatan Windusari.

1	2	3	4	5	6
2	Strategi pengembangan kawasan perkotaan		a. meningkatkan keterkaitan antara kawasan perkotaan satu dan lainnya dan kawasan perdesaan satu dengan lainnya berbasis sistem perwilayahan; b. meningkatkan kualitas pelayanan dan prasarana untuk mendukung akses layanan antarkawasan perkotaan dan antara kawasan perkotaan dengan perdesaan; c. meningkatkan keterhubungan kawasan perkotaan dengan wilayah yang berbatasan agar tercipta hubungan sosial, ekonomi, fisik yang lebih baik di tingkat regional dan nasional; d. menciptakan peluang ekonomi sesuai dengan potensi dan akses kawasan perkotaan; dan e. mengarahkan pengembangan wilayah di Kabupaten melalui pemantapan fungsi PKL, dan PPK		Pusat Kegiatan Lokal (PKL): a. Kawasan Perkotaan Mungkid; b. Kawasan Perkotaan Muntilan; c. Kawasan Perkotaan Mertoyudan; d. Kawasan Perkotaan Borobudur yang mengacu pada Kawasan Strategis Nasional (KSN) Borobudur; dan e. Kawasan perkotaan Secang Pusat Pelayanan Kawasan (PPK): a. Ibukota Kecamatan Salaman; b. Ibukota kecamatan Grabag; c. Ibukota Kecamatan Salam; d. Ibukota Kecamatan Sawangan; e. Ibukota kecamatan Bandongan; dan f. Ibukota Kecamatan Tegalrejo

					Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL): a. Ibukota Kecamatan Ngablak; b. Ibukota Kecamatan Pakis; c. Ibukota Kecamatan Windusari; d. Ibukota kecamatan Kaliangkrik; e. Ibukota Kecamatan Kajoran; f. Ibukota Kecamatan Tempuran; g. Ibukota Kecamatan Candimulyo; h. Ibukota Kecamatan Dukun; i. Ibukota Kecamatan Srumbung; dan j. Ibukota Kecamatan Ngluwar
4	Kebijakan dan strategi pengembangan sistem jaringan prasarana wilayah		a. kebijakan dan strategi pengembangan jaringan jalan; dan b. kebijakan dan strategi pengembangan sistem jaringan kereta api		Rencana pengembangan jaringan jalan nasional: ruas jalan bebas hambatan, Yogyakarta – Bawen, jalan nasional Semarang – Yogyakarta, Rencana pengembangan jaringan jalan provinsi: a. pemantapan ruas jalan Magelang – Bandongan –

					Wonosobo; b. pemantapan ruas jalan Magelang – Purworejo; c. pemantapan ruas jalan Magelang – Kopeng – Salatiga; dan d. pemantapan ruas jalan Ketep – Borobudur Rencana pengembangan prasarana terminal penumpang umum dan angkutan barang: a. Terminal Tipe B, dikembangkan di Kecamatan Muntilan. b. Terminal Tipe C, dikembangkan di wilayah Kecamatan Secang, Grabag, Tegalrejo, Borobudur dan Salaman. c. Sub Terminal (Terminal Origin-Destination), dikembangkan di Kecamatan Dukun, Sawangan, Windusari, Candimulyo, Mungkid, Bandongan, Ngluwar dan Kaliangkrik.

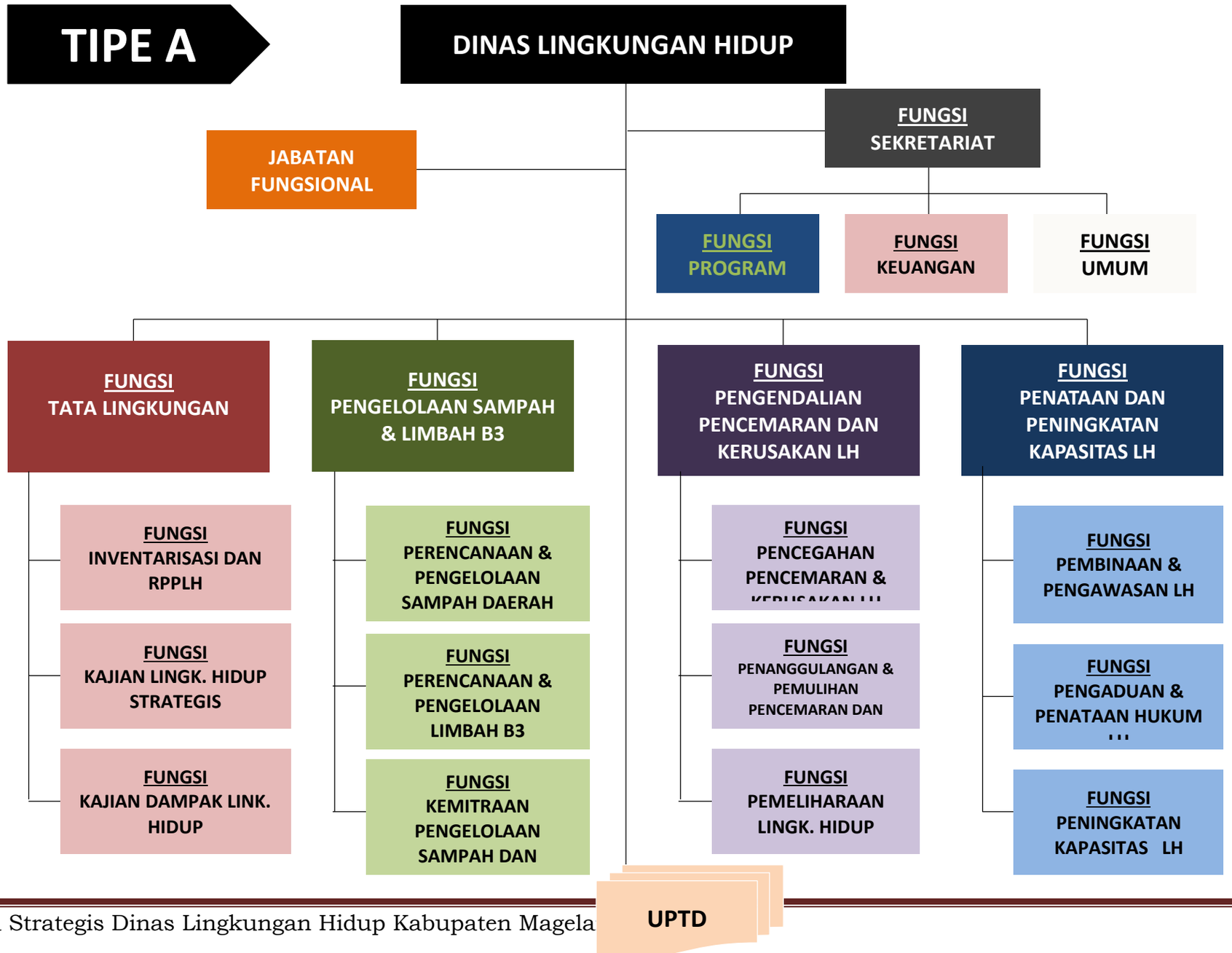
					d. Terminal angkutan barang, berupa: 1. Terminal kargo, dikembangkan di kecamatan sepanjang jalan Secang –Magelang, Magelang – Muntilan, Muntilan – Salam, dan Magelang –Salaman. 2. Pangkalan truk, dikembangkan di Kecamatan Secang, Tempuran, Muntilan, dan di antara jalur Mungkid – Salam Revitalisasi jaringan jalur kereta api Semarang-Magelang-Yogyakarta dan pengembangan kereta api komuter Semarang-Magelang dan Magelang-Yogyakarta

Tabel 2.6
Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Magelang Dinas Lingkungan Hidup

No.	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Badan lingkungan Hidup Kabupaten Magelang	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Badan lingkungan Hidup Kabupaten Magelang
1	2	3	4	5	6
1	Kawasan Lindung a. kawasan hutan lindung; b. kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya; c. kawasan perlindungan setempat; d. kawasan pelestarian alam dan cagar budaya; e. kawasan rawan bencana alam; f. kawasan lindung geologi; dan g. kawasan lindung lainnya.	1.474 ha			

Tabel 2.7
Hasil Analisis Terhadap Dokumen KLHS Kabupaten Magelang Dinas Lingkungan Hidup

No.	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan SKPD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan SKPD
1	Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan	Daya dukung lingkungan khususnya jasa ekosistem pertanian masih mencukupi, sedangkan permukiman dan perindustrian di wilayah tertentu sudah tidak mencukupi. Daya tampung untuk pencemaran limbah di Sungai Elo dan Progo sudah melebihi Baku mutu klas II.	Perlu mengadakan pengendalian pembangunan dan edukasi masyarakat terkait pengendalian pencemaran.	Diutamakan kegiatan pemberdayaan msyarakat dalam pengendalian pencemaran. Pengendalian pembangunan melalui izin lingkungan.
2	Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup	Bila tidak terdapat pengendalian pembangunan akan memperburuk kualitas lingkungan terutama air.	Perlu usaha pencapaian indek kualitas air yang baik.	Pengendalian pencemaran air.
3	Kinerja layanan/jasa ekosistem	Masih mencukupi bagi jasa ekosistem pertanian dan wisata alam.	Perlu edukasi penyelamatan lahan kritis dan wilayah mata air	Pemberdayaan masyarakat penyelamatan mata ir dan lahan kritis
4	Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam	Perlu pencermatan di wilayah tertentu terkait sumber daya air dan tambang gol C	pelestatian sumber daya	penegakan hukum lingkungan
5	Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim	Perlu pengendalian sumber emisi karbon dan peningkatan adaptasi perubahan iklim	Perlu antisipasi dampak perubahan iklim	Pembentukan kampung Proklim
6	Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati	Belum mencukupinya data potensi keanekaragaman hayati	Perlu profiling keanekaragaman hayati	Profiling keanekaragaman hayati.


TIPE A
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
JABATAN FUNGSIONAL
FUNGSI SEKRETARIAT
FUNGSI PROGRAM
FUNGSI KEUANGAN
FUNGSI UMUM
FUNGSI TATA LINGKUNGAN
FUNGSI INVENTARISASI DAN RPPLH
FUNGSI KAJIAN LINGK. HIDUP STRATEGIS
FUNGSI KAJIAN DAMPAK LINK. HIDUP
FUNGSI PENGELOLAAN SAMPAH & LIMBAH B3
FUNGSI PERENCANAAN & PENGELOLAAN SAMPAH DAERAH
FUNGSI PERENCANAAN & PENGELOLAAN LIMBAH B3
FUNGSI KEMITRAAN PENGELOLAAN SAMPAH DAN
FUNGSI PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LH
FUNGSI PENCEGAHAN PENCEMARAN &
FUNGSI PENANGGULANGAN & PEMULIHAN PENCEMARAN DAN
FUNGSI PEMELIHARAAN LINGK. HIDUP
FUNGSI PENATAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS LH
FUNGSI PEMBINAAN & PENGAWASAN LH
FUNGSI PENGADUAN & PENATAAN HUKUM
FUNGSI PENINGKATAN KAPASITAS LH
UPTD

BAB III
ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup

Dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada era Otonomi Daerah sebagai kelanjutan dari era penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan sebelumnya, hampir semua Daerah di Indonesia termasuk Kabupaten Magelang dihadapkan pada berbagai permasalahan lingkungan hidup yang semakin mengkhawatirkan. Fenomena terjadinya permasalahan lingkungan baik berupa pencemaran dan kerusakan lingkungan maupun problem lingkungan sosial, tidak mungkin terjadi dalam waktu sesaat pada periode terakhir tetapi permasalahan tersebut tentunya sesuai proses kejadiannya telah berlangsung lama dari periode waktu ke waktu pada berbagai tipe ekosistem.

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang kami sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang

No	Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat Ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
				Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (Diluar Kewenangan SKPD)	
1	Gambaran Pelayanan SKPD	Pelayanan informasi status mutu air (100%)	SPM	Belum lengkapnya ketersediaan data inventarisasi potensi lingkungan hidup	Rendahnya kesadaran masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Kapasitas dan kompetensi SDM yang terbatas
		Pelayanan informasi status mutu udara ambien (100%)	SPM			
		Pelayanan informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa (20,57%)	SPM		Masih mahal teknologi pengolahan limbah	
		Pelayanan tindak	SPM	Masih	Belum	

No	Aspek Kajian	Capaian/Kondisi	Standar yang	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan
		lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup (100%)		terbatasnya tenaga teknis	terimplementasinya penegakan hukum berdasarkan UU 32/2009	
		Pelayanan rekomendasi dokumen lingkungan	-			
2	Kajian Terhadap SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota	Nilai Adipura 74	Nilai adipura 75	Koordinasi antar pemangku kepentingan perlu ditingkatkan	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola lingkungan hidup	Kabupaten Magelang perlu meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup kota
		Belum ada alat pengukuran yang dapat menginformasikan secara real time	Terpasangnya alat pengukuran yang dapat menginformasikan secara real time	Kurangnya SDM, anggaran dan sarana prasarana		Belum ada informasi tentang status udara ambien

No	Aspek Kajian	Capaian/Kondisi	Standar yang	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan
		Luas RTH: 34,5 ha	30% luas perkotaan	Kurangnya SDM, anggaran dan sarana prasarana	Alih fungsi lahan, kurangnya kesadaran masyarakat	Prosentase RTH masih rendah
		Luas lahan kritis: 80.078,40	Berkurangnya lahan kritis	Kurangnya SDM, anggaran dan sarana prasarana	Alih fungsi lahan, kurangnya kesadaran masyarakat	Meningkatnya luas lahan kritis
				Kurangnya disiplin dan kualitas SDM		Kurang meratanya beban kerja
				Belum adanya reward & punishment	Sistem administrasi belum optimal dan maksimal	Rendahnya disiplin
				Terbatas dengan pagu yang diberikan		Terbatasnya SDM, sarana prasarana dan anggaran
				Kurangnya SDM, anggaran dan sarana prasarana	Kurangnya kesadaran pelaku usaha dan/kegiatan	Masih rendahnya pengelolaan limbah B3

No	Aspek Kajian	Capaian/Kondisi	Standar yang	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan
					Musim kemarau yang panjang dan kurangnya tingkat kesadaran masyarakat	Tingkat kebakaran hutan di Kabupaten Magelang masih kecil
					Kurangnya kesadaran pelaku usaha dan/kegiatan dan bertambahnya kendaraan bermotor	Tingginya tingkat kebisingan dan polusi udara
				Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat	Masih rendahnya partisipasi masyarakat	Masih rendahnya partisipasi masyarakat
		8 kasus pengaduan	Berkurangnya kasus pengaduan	Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat	Kurangnya kesadaran pelaku usaha dan/kegiatan	Semakin meningkatnya kasus lingkungan
3	Kajian Terhadap Renstra K/L	Penurunan beban pencemaran lingkungan		Tersedianya regulasi terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Kecenderungan saat ini masih mengkonversi lahan pertanian dan hutan	

No	Aspek Kajian	Capaian/Kondisi	Standar yang	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan
		Pengendalian kerusakan lingkungan hidup		Makin banyak masyarakat yang ikut serta dalam gerakan dukungan penanganan perubahan iklim dan gaya hidup ramah lingkungan	Otonomi daerah dan orientasi pembangunan yang bersifat sektoral dan parsial mempersulit sinkronisasi kebijakan pengelolaan lingkungan	
		Peningkatan kapasitas sumber daya alam dan lingkungan hidup		Kurangnya SDM, anggaran dan sarana prasarana	Penanganan isu sosial terkait persoalan dan bencana lingkungan	
4	Kajian Terhadap RTRW			Tingginya tingkat pembangunan	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan	

No	Aspek Kajian	Capaian/Kondisi	Standar yang	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan
				Belum optimalnya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Perubahan iklim yang ekstrim	
					Semakin meningkatnya lahan kritis	
					Tingginya tingkat pencemaran industri	
				Nilai ekonomi lahan cenderung meningkat	Tingginya tingkat alih fungsi lahan	

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Memperhatikan situasi dan kondisi Kabupaten Magelang pada masa lalu dan saat ini, tantangan yang dihadapi dalam 5 (lima) tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki serta dengan tetap memperhatikan *motto* Kabupaten Magelang yaitu "Gemah Ripah Iman Cemerlang" atau Magelang Gemilang dan Visi Pembangunan Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019, berikut kami sajikan telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Tabel 3.2
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi: Terwujudnya Kabupaten Magelang yang semakin Semanah (Sejahtera, Maju dan Amanah)

No.	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1	Misi 3: Memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam berbasis kelestarian lingkungan hidup.			
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Semakin meningkatnya timbulan sampah dan keterbatasan tempat pengelolaan sampah	Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Sosialisasi dan dukungan anggaran
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Semakin tingginya tingkat pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	Sosialisasi dan dukungan anggaran
	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Luasnya lahan yang harus dikonservasi	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam konservasi	Sosialisasi dan dukungan anggaran

No.	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Masih rendahnya kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup kepada masyarakat	Terbatasnya personil	Dukungan anggaran
	Program Peningkatan Pengendalian Polusi	Tingginya tingkat polusi	Semakin bertambahnya industri dan kendaraan bermotor	Memantau dan mengawasi industri dan melakukan uji emisi secara berkala
	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Masih rendahnya prosentase ruang terbuka hijau	Kesadaran masyarakat masih kurang	Memperluas ruang terbuka hijau
	Program Peningkatan Pemantauan Lingkungan Hidup	Makin banyaknya usaha dan/atau kegiatan	Belum semua perusahaan dapat dimonitoring setiap tahunnya	Adanya monitoring ke perusahaan-perusahaan
	Program Pengembangan Kapasitas dan Kemampuan Laboratorium Lingkungan	Masih sedikitnya/terbatasnya parameter yang terakreditasi di DLH Kabupaten Magelang	Terbatasnya SDM, sarana Prasarana dan anggaran	Mengoptimalkan SDM, sarana Prasarana dan anggaran yang ada
	Program Antisipasi Dampak Perubahan Iklim	Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap dampak perubahan iklim	Masih didominasi oleh masyarakat pedesaan dan pegunungan, belum menyentuh masyarakat perkotaan	Sosialisasi dan dukungan anggaran

No.	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
	Program Peningkatan Sistem Pengelolaan Pertamanan	Terbatasnya personil dan sarana prasarana serta rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang indah dan asri	Terbatasnya anggaran	Dukungan anggaran dan komitmen pimpinan

Untuk mewujudkan visi dan misi Bupati DLH Kabupaten Magelang melaksanakan program pembangunan daerah:

1. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
2. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
3. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
4. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
5. Program Peningkatan Pengendalian Polusi
6. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
7. Program Peningkatan Pemantauan Lingkungan Hidup
8. Program Pengembangan Kapasitas dan Kemampuan Laboratorium Lingkungan
9. Program Antisipasi Dampak Perubahan Iklim
10. Program Peningkatan Sistem Pengelolaan Pertamanan

Diharapkan pada tahun 2014 sampai dengan 2019 permasalahan-permasalahan yang menghambat permasalahan program dapat teratasi.

3.3 Telaah Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Renstra Dinas lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah

3.3.1 Telaah Renstra Kementrian Lingkungan Hidup

Sasaran Strategis Kementerian Lingkungan Hidup merupakan gambaran ranah dalam pencapaian tujuan. Penetapan sasaran strategis ini memperhatikan arahan sasaran strategis nasional yang tercantum dalam RPJMN 2015-2019. Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Berdasarkan Renstra Kementerian/Lembaga Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Permasalahan Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Berdasarkan Renstra Kementerian Lingkungan Hidup Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra KLH	Permasalahan Pelayanan DLH	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Penurunan beban pencemaran lingkungan	Semakin banyaknya jumlah industri dan pemukiman yang membunag limbah menyebabkan daya tampung beban pencemar sungai semakin menurun	Kebijakan lingkungan terkadang terkalahkan dengan kepentingan ekonomi	Semakin tingginya pemahaman dan partisipasi masyarakat dan pengusaha terhadap pengawasan dan pengelolaan lingkungan hidup
2	Pengendalian kerusakan lingkungan hidup	Semakin kritisnya masyarakat terhadap permaalahan lingkungan menuntut penyelesaian yang lebih profesional	Kurangnya jumlah SDM yang berkompeten dalam pengawasan dan belum adanya jabatan fungsional PPLH	Meningkatnya koordinasi antar sektor baik antara SKPD, LSM dan Pengusaha dalam pengelolaan lingkungan hidup

1	2	3	4	5
3	Peningkatan kapasitas sumber daya alam dan lingkungan hidup		Permasalahan sosial kadang menjadi faktor utama pengaduan dibandingkan dengan permasalahan pencemaran	

Sasaran strategis terkait substansi lingkungan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup Kementerian Lingkungan Hidup meliputi:

a. Penurunan beban pencemaran lingkungan;
b. Pengendalian kerusakan lingkungan hidup;
c. Peningkatan kapasitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Dalam rangka mewujudkan penurunan beban pencemaran, pengendalian kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan peningkatan kapasitas dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup dilaksanakan melalui :

a. Perumusan dan penetapan kebijakan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup terintegrasi, guna mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan, dengan menekankan pada ekonomi hijau;
b. Melaksanakan koordinasi dan kemitraan dalam rantai nilai proses pembangunan untuk mewujudkan integrasi, sinkronisasi antara ekonomi dan ekologi dalam pembangunan berkelanjutan;
c. Melaksanakan praktek tatakelola pemerintahan yang baik serta mengembangkan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara terintegrasi.
d. Terwujudnya pembangunan Indonesia berdasarkan pembangunan berkelanjutan dengan penekanan pada ekonomi hijau *(green economy)* untuk menahan laju kemerosotan daya tampung, daya dukung, dan kelangkaan sumberdaya alam, serta mengatasi bencana lingkungan.

Sasaran Strategis ini selanjutnya juga dianggap sebagai Indikator Kinerja Utama Kementerian Lingkungan Hidup. Outcome/Hasil Keluaran Kementerian Lingkungan Hidup, yakni perbaikan kualitas lingkungan hidup melalui penurunan beban pencemaran lingkungan, pengendalian kerusakan lingkungan hidup, dan peningkatan kapasitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

3.3.2 Telaah Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah

Permasalahan pelayanan Dinas Lingkungan Hidup berdasarkan sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2018 atas setiap misi yang ditetapkan sebagai langkah pemfokusan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan disajikan dalam tabel berikut

Tabel 3.4
Permasalahan Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang
Berdasarkan Sasaran Renstra SKPD Provinsi
Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra DLH Provinsi	Permasalahan Pelayanan DLH	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pengelolaan limbah UMKM, industri menengah besar, ADIPURA, Penanganan Kasus Lingkungan, Kualitas Dokumen AMDAL dan Kualitas Laboratorium Lingkungan	Nilai Adipura 74	Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah PKL belum tertata TPA belum terbangun	Koordinasi dengan pihak terkait dan dukungan anggaran
2	Meningkatnya penanganan kerusakan di wilayah pesisir, Informasi Status Mutu Udara Ambien dan Penanganan Kawasan Dataran Tinggi Dieng	Belum ada informasi tentang status udara ambien	Terbatasnya anggaran	Dukungan anggaran
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Ruang Terbuka Hijau/RTH Perkotaan	Prosentase RTH masih rendah	Masih rendahnya kesadaran masyarakat	dukungan anggaran

1	2	3	4	5
4	Meningkatnya penanganan lahan kritis kawasan lindung di luar kawasan hutan	Meningkatnya luas lahan kritis	Pengelolaan tanah yang kurang memperhatikan aspek-aspek kelestarian lingkungan dan pencemaran	Melaksanakan Prokasih, mengembangkan keanekaragaman hayati, melaksanakan pengelolaan sampah dan penghijauan
5	Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan dalam pelaksanaan tupoksi	Kurang meratanya beban kerja	Terbatasnya SDM, sarana prasarana dan anggaran	Adanya Perda dan Perbup tentang tupoksi
6	Meningkatnya disiplin aparatur	Rendahnya disiplin	Tidak adanya reward dan punishment	Adanya Perda dan Perbup tentang disiplin
7	Meningkatnya kegiatan pendukung penyelenggaraan pelayanan	Terbatasnya SDM, sarana prasarana dan anggaran	Terbatasnya anggaran	Tersedianya sarana prasarana, kemampuan dan keterampilan SDM
8	Meningkatnya SDM aparatur	Masih rendahnya pengelolaan limbah B3	Rendahnya pengetahuan tentang B3	Sosialisasi dan dukungan anggaran
9	Peningkatan kesadaran dan penaatan terhadap peratuan perundang-undangan bidang lingkungan hidup	Tingkat kebakaran hutan di Kabupaten Magelang masih kecil	Di BLH Kabupaten Magelang Belum ada program dan kegiatan yang ditujukan untuk mendukung pengendalian hutan dan lahan	Tidak ada masyarakat yang membakar hutan untuk keperluan bercocok tanam, kalaupun ada kebakaran itu dikarenakan ketidak sengajan atau fktor alam
10	Meningkatnya kualitas informasi lingkungan	Tingginya tingkat kebisingan dan polusi udara	Semakin bertambahnya kendaraan	Diadakan uji emisi dan sanksi bagi kendaraan yang asapnya melampaui baku mutu

1	2	3	4	5
11	Meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan lingkungan hidup	Masih rendahnya partisipasi masyarakat	Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat	sosialisasi
12	Meningkatnya Pengetahuan, Kemampuan dan Ketrampilan dalam PLH	Semakin meningkatnya kasus lingkungan	Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan	Adanya tindak lanjut penanganan kasus lingkungan

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan renstra DLH Provinsi Jawa Tengah beserta penghambat dan pendorongnya sebagaimana disajikan dalam tabel 10 diatas. Permasalahan yang dihadapi diantaranya:

1. Kabupaten Magelang belum mendapatkan Adipura
2. Belum ada informasi tentang status udara ambien yang dapat diketahui langsung oleh masyarakat, berdasarkan hasil pengukuran kualitas udara ambien yang dilaksanakan oleh provinsi pada tahun 2013, untuk parameter Hidrokarbon dan Total Partikel Debu (TSP) di Kabupaten Magelang di kawasan industri (plasa Muntilan), perumahan (depan armada town square) dan lalu lintas (pertigaan pos polisi secang) sudah melebihi baku mutu. Untuk hidrokarbon:
   a. Kawasan Perumahan : 1449 µg/Nm³
   b. Kawasan Industri : 816 µg/Nm³
   c. Kawasan Lalu lintas : 573 µg/Nm³
   d. Baku mutu : 160 µg/Nm³

   TSP:
   a. Kawasan Perumahan : 274,5 µg/Nm³
   b. Kawasan Industri : 312,2 µg/Nm³
   c. Kawasan Lalu lintas : 237,9 µg/Nm³

   Baku mutu : 230 µg/Nm³

   Untuk parameter Sulfur dioksida (SO_2), Nitrogen Dioksida (NO_2) dan Karbon Monoksida (CO) masih dibawah baku mutu
3. Prosentase RTH masih rendah
4. Rendahnya disiplin
5. Terbatasnya SDM, sarana prasarana dan anggaran
6. Masih rendahnya pengelolaan limbah B3
7. Tingginya tingkat kebisingan dan polusi udara
8. Masih rendahnya partisipasi masyarakat
9. Semakin meningkatnya kasus lingkungan

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah

Pengelolaan lingkungan hidup sangat terkait erat dengan Rencana Tata Ruang Wilayah RTRW. Semakin tinggi tingkat kesesuaian pembangunan infrastruktur dengan RTRW yang telah ditetapkan semakin baik pengelolaan lingkungan hidupnya. Berikut disajikan permasalahan pelayanan DLH Berdasarkan Telaah RTRW Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

Tabel 3.5
Permasalahan Pelayanan Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Magelang
Berdasarkan Telaah RTRW Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Rencana Tata Ruang Wilayah Terkait Tugas dan Fungsi DLH	Permasalahan Pelayanan DLH	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	melakukan konservasi lahan di daerah tangkapan air baik secara vegetasi maupun sipil teknis dengan membuat antara lain: sumur resapan, lubang biopori, terasering, embung, dam, waduk, gully plug	Menurunnya daya dukung, fungsi dan kualitas lingkungan hidup	Belum adanya keterpaduan pengelolaan lingkungan hidup lintas sektoral, sehingga perbaikan lingkungan hidup masih bersifat parsial	Adanya regulasi tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
2	pelibatan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan konservasi lahan	Belum adanya rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Masih terbatasnya infrastruktur untuk menerapkan teknologi ramah lingkungan	Adanya kelembagaan (pemerintah dan masyarakat) dalam mengelola lingkungan hidup

1	2	3	4	5
3	Pengelolaan sampah dilakukan dengan cara reuse, recycle, reduce agar sampah tersebut dapat berdayaguna untuk pembuatan pupuk pertanian, plastik daur ulang, kertas daur ulang, dan sebagainya dengan pengelolaan oleh pemerintah dan masyarakat	Masih rendahnya pengelolaan sumber daya alam yang kurang menerapkan prinsip ramah lingkungan	Masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan hidup	
4	Setiap pembangunan kawasan terbangun harus menyiapkan areal sebagai daerah resapan air dan saluran drainase tertutup yang dialirkan ke sungai dengan sistem pengelolaan air buangan	Belum optimalnya penggunaan sumber daya alternatif		
5	menjaga, memperbaiki dan meningkatkan kapasitas resapan air hujan;	Belum optimalnya pengawasan usaha		
6	penyusunan program konservasi berbasis masyarakat yang dituangkan dalam KLH Desa di desa yang berlokasi di daerah tangkapan air	Masih meningkatnya pencemaran air tanah, air permukaan oleh aktivitas manusia		
7	membuat rekomendasi program konservasi mata air berupa kegiatan vegetasi dan sipil teknis	Kurangnya penegakan hukum lingkungan		
8	secara bertahap diupayakan agar zona I diamankan dari kegiatan budidaya			

Berdasarkan RTRW secara garis besar terdapat 8 point permasalahan pelayanan DLH terkait:

1. melakukan konservasi lahan di daerah tangkapan air baik secara vegetasi maupun sipil teknis dengan membuat antara lain: sumur resapan, lubang biopori, terasering, embung, dam, waduk, gully plug
2. pelibatan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan konservasi lahan
3. Pengelolaan sampah dilakukan dengan cara reuse, recycle, reduce agar sampah tersebut dapat berdayaguna untuk pembuatan pupuk pertanian, plastik daur ulang, kertas daur ulang, dan sebagainya dengan pengelolaan oleh pemerintah dan masyarakat
4. Setiap pembangunan kawasan terbangun harus menyiapkan areal sebagai daerah resapan air dan saluran drainase tertutup yang dialirkan ke sungai dengan sistem pengelolaan air buangan
5. menjaga, memperbaiki dan meningkatkan kapasitas resapan air hujan
6. penyusunan program konservasi berbasis masyarakat yang dituangkan dalam RPJM Desa di desa yang berlokasi di daerah tangkapan air
7. membuat rekomendasi program konservasi mata air berupa kegiatan vegetasi dan sipil teknis
8. secara bertahap diupayakan agar zona I diamankan dari kegiatan budidaya.

Dengan faktor penghambat dan pendorong sebagaimana disajikan dalam tabel 11

3.4.2 Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dalam kajian pengaruh dan mitigasi dampak indikasi program prioritas RPJMD Kabupaten Magelang 2014 - 2019 terdapat 17 program prioritas yang perlu dilkukan mitigasi karena pelaksanaannya berdampak pada lingkungan, yakni :

1. Program pembangunan jalan dan jembatan;
2. Program Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
3. Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan;
4. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong;
5. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya;
6. Program pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh;
7. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan;
8. Program Pengembangan Perumahan;
9. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan;
10. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi;
11. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga;
12. Program pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan;
13. Program Pengawasan dan Penertiban Kegiatan Rakyat yang Berpotensi Merusak Lingkungan;
14. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Tawar;
15. Program Peningkatan Sarana Perdagangan;
16. Program Penataan Struktur Industri;
17. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial;

Dengan demikian maka Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pengampu program-program tersebut diharapkan melakukan tindakan tindakan mitigasi dan melaksanakan rekomendasi berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat implementasi program-program tersebut. Dari hasil kajian pengaruh dan mitigasi dampak indikasi program prioritas RPJMD Kabupaten Magelang 2014 - 2019 tidak satupun program pada pada Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang tahun 2014 – 2019 yang perlu perlu melaksanakan tindakan mitigasi untuk mengurangi dampak pada lingkungan dan melaksanakan rekomendasi sesuai Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS).

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pemba-ngunan karena dampaknya yang signifikan di masa depan. Suatu kondisi atau kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau apabila tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan identifikasi permasalahan serta memperhatikan faktor pendorong dan penghambat, serta hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan Kabupaten Magelang, maka dapat ditetapkan isu strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang yaitu :

1) Pengelolaan hutan, lahan dan sumber air.
2) Meningkatnya pencemaran air, baik itu dari Limbah industri, pertanian, dan rumah tangga.
3) Menurunnya kualitas udara perkotaan dengan semakin meningkatnya perindustrian dan penggunaan kendaraan bermotor.
4) Semakin tingginya pencemaran limbah padat (sampah dan limbah B3).
5) Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan.
6) Menurunnya keanekaragaman hayati

BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi Dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang sebagai salah satu perangkat daerah Kabupaten Magelang memiliki kewajiban untuk turut serta dalam mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Magelang 2014-2019, sebagaimana yang telah ditetapkan dan tercantum dalam RPJMD Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019, yaitu **"TERWUJUDNYA KABUPATEN MAGELANG YANG SEMAKIN SEMANAH (SEJAHTERA, MAJU DAN AMANAH)"**.

Guna mewujudkan harapan/keinginan Rakyat Kabupaten Magelang yang semakin semanah tentunya diperlukan kerja keras dari seluruh komponen, baik dari pihak pemerintah daerah maupun dari seluruh lapisan masyarakat yang ada di Kabupaten Magelang untuk dapat mendayagunakan dan mengoptimalkan segenap potensi sumber daya alam yang dimiliki dengan tetap mengacu pada prinsip pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Instansi lingkungan hidup berperan dalam mewujudkan visi maju. MAJU. Artinya bahwa pelaksanaan pembangunan daerah senantiasa dilandasi dengan keinginan bersama untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik secara fisik maupun non fisik didukung oleh sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing, berperadaban, profesional serta berwawasan ke depan yang luas. Maju juga diarahkan pada terbentuknya daerah yang mandiri dengan segenap potensinya namun tetap mengedepankan pentingnya kerjasama dan sinergitas. Beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran tercapainya kondisi maju adalah tercapainya daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat; terbangunnya jaringan sarana dan prasarana pembangunan, pemerintahan dan pelayanan yang merata yang berdampak pada berkurangnya kesenjangan antar wilayah, pembangunan perdesaan dan daerah terpencil; optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan aset-aset daerah dan sumber-sumber keuangan lainnya bagi kepentingan pembangunan; dan meningkatnya investasi dalam pembangunan di dukung kondusivitas daerah. Visi Maju akan dicapai melalui misi meningkatkan pembangunan prasarana dan sarana daerah serta memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam berbasis kelestarian.

4.2 Tujuan Dan Sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang, yaitu sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan sebagai kelanjutan misi Kabupaten Magelang. Sedangkan Sasaran merupakan penjabaran dari Tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai, serta dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Adapun rumusan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Lingkungan Kabupaten Magelang Tahun 2014–2019 atas setiap misi yang ditetapkan sebagai langkah pemfokusan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Berdasarkan RPJMD 2014 – 2019 terdapat indikator kinerja utama yang diampu oleh Dinas Lingkungan Hidup. Indikator dimaksud termasuk dalam misi IV: Memanfaatkan dan Mengelola Sumber Daya Alam Berbasis Kelestarian Lingkungan Hidup dan Tujuan daerah Terwujudnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang Maksimal Dengan Berbasis Kelestarian Lingkungan. Adapun sasaran daerah yang diampu adalah **“Terciptanya Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Lestari serta Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berorientasi pada Kesinambungan Sumber Daya”**. Sasaran daerah tersebut menjadi tujuan perangkat daerah Dinas Lingkungan Hidup. Untuk mencapai tujuan tersebut memiliki sasaran perangkat daerah sebagaimana pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun Ke-		
				2017	2018	2019
1	2	3	4	8	9	10
1	Terciptanya Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Lestari serta Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berorientasi pada Kesinambungan Sumber Daya	Meningkatnya Upaya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	Piala Adipura	Sertifikat	Sertifikat	Piala
			Jumlah usaha dan atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air	80 %	80 %	80 %
			Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/ atau perusakan lingkungan hidup yang ditindak lanjuti	100 %	100 %	100 %
2		Meningkatnya SDM aparatur	Akreditasi Laboratorium Lingkungan	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi
3		Meningkatnya kesadaran dan penaatan terhadap peratuan perundang-undangan bidang lingkungan hidup	Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan UKL-UPL	25 %	30 %	30 %
4		Terlaksananya perlindungan ,rehabilitasi dan konservasi sda	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air	1,7 %	1,9 %	2,1 %

4.2 Strategi Dan Arah Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Arah Kebijakan dalam upaya mencapai Tujuan, Sasaran, dan Strategi dari setiap Misi yang selanjutnya akan menjadi landasan dalam merumuskan arah pelaksanaan program, dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan
Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan Umum
Terciptanya Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Lestari serta Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berorientasi pada Kesinambungan Sumber Daya	Meningkatnya Upaya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Meningkatkan Upaya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	Pelaksanaan PROPER, ADIPURA, Penanganan Sampah Perkotaan, Pengelolaan B3, Pengitungan daya dukung dan daya tampung, Penanganan kasus lingkungan hidup serta Penilaian dokumen Lingkungan dan Peningkatan Kualitas Laboratorium Lingkungan
	Meningkatnya SDM aparatur	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang lingkungan	Mengikuti Diklat terkait bidang lingkungan hidup
	Peningkatan kesadaran dan penaatan terhadap peratuan perundang-undangan bidang lingkungan hidup	Meningkatkan Upaya penegakan hukum lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan	sosialisasi peraturan bidang LH

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan Umum
	Meningkatnya kegiatan pendukung pengendalian lingkungan	Meningkatkan penyelenggaraan pengendalian lingkungan	Penyediaan dan pemeliharaan saran prasarana pengendalian lingkungan
	Terlaksananya perlindungan, rehabilitasi dan konservasi Ruang Terbuka Hijau dan Sumber Daya Alam	Terwujudnya Kebijakan, Pencegahan kerusakan dan Pengendalian Pencemaran Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup untuk mendukung Tercapainya Pembangunan Berkelanjutan	Meningkatkan upaya agar teradopsi secara integral pertimbangan ekonomi dan ekologi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di beberapa sektor dan daerah

BAB V
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, KELOMPOK SASARAN, PENDANAAN INDIKATIF DAN INDIKATOR KINERJA

5.1 Program Prioritas Tahun 2014-2019

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD sebagai wujud pengimplementasian strategi dan kebijakan yang ditetapkan. Merujuk pada RPJMD Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019, telah ditetapkan program-program prioritas pembangunan yang yang dirumpunkan kedalam urusan Wajib dan urusan Pilihan sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Program pembangunan bidang lingkungan hidup Kabupaten Magelang 2014–2019 diatur dan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah; Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019; Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 20 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Daerah Percepatan Pencapaian Millenium Development Goals (RAD-MDGs) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2015 dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 43 Tahun 2012 tentang Rencana Aksi Daerah Gas Rumah Kaca (RAD-GRK) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010–2020, yaitu urusan wajib lingkungan hidup dengan program-program:

1. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

   Meliputi beberapa kegiatan yaitu:

   a) Penyelamatan dan Pengendalian Kawasan Mata Air;
   b) Peningkatan Cadangan Air Tanah dengan Pembuatan Sumur Resapan dan Biopori
   c) Penghijauan untuk Konservasi Sumber Daya Air
   d) Konservasi Bantaran Sungai
   e) Pelestarian Sumber Daya Air berbasis ekonomi masyarakat.
   f) Puncak Penghijauan dan Konservasi Alam Nasional
   g) Peningkatan Kapasitas Masyarakat Masyarakat Penghasil Bahan Baku Tembakau dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
   h) Penanggulangan Kerusakan Lahan untuk Mitigasi Bencana Lingkungan
   i) Penanganan Daerah Rawan Bencana dengan Pembuatan Turap/Talut/Senderan
   j) Konservasi Lahan Pada Areal Pertanaman Tembakau (DBHCHT)
   k) Pengendalian Dampak Perubahan Iklim

l) Peningkatan Konservasi Daerah Tangkapan Air dan Sumber-sumber air
m) Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam perlindungan dan konservasi Sumber Daya Alam
n) Pengendalian kerusakan lingkungan dengan pembuatan sumur resapan dan biopori
o) Pemulihan lahan akibat kerusakan lingkungan
p) Inventarisasi Pelestari Sumber Daya Genetik (SDG)
q) Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelestarian Keanekaragaman Hayati.
r) Pemetaan Kawasan Konservasi Sumber Daya Alam
s) Pembuatan Embung
t) Perlindungan mata air
u) Penyusunan Profil Keanekaragaman Hayati
v) Penghijauan Untuk Konservasi Sumber Daya Alam (Silpa DAK Kehutanan)
w) Fasilitasi Pengembangan Sekolah Adiwiyata dan Saka Kalpataru

Indikator :

a) Luas daerah resapan air yang dikonservasi secara vegetatif (ha);
b) Luas daerah resapan air yang dikonservasi secara sipil teknis;
c) Luas bantaran sungai yang dikonservasi (ha);
d) Jumlah pohon aren yang diselamatkan (batang);
e) Banyaknya orang/kelompok yang mendapatkan penghargaan lingkungan
f) Banyaknya daerah rawan longsor yang tertangani secara civil teknis
g) Jumlah dokumen yang disusun
h) Jumlah embung yang dibuat
i) Jumlah masyarakat yang disosialisasi dan jumlah papan himbauan
j) Jumlah Sekolah yang terfasilitasi

2. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Fokus kegiatannya untuk pengendalian dan pemulihan lingkungan akibat pencemaran, pembinaan laboratorium lingkungan, implementasi produksi bersih, penanganan limbah B-3 dan penegakan hukum lingkungan, meliputi :

a) Koordinasi Penilaian Kota Sehat Adipura;
b) Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih;
c) Fasilitasi Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran (Program Adipura, Langit Biru, Proper, Prokasih dan 3R);
d) Penyusunan Master Plan Pengelolaan Air Limbah;
e) Pemantauan Kualitas Udara Ambien;
f) Pengendalian Limbah Cair pada Usaha/Kegiatan;
g) Penyusunan Kajian Mutu Air dan Daya Tampung Beban Pencemaran (DTBP);
h) Pemantauan Kualitas Lingkungan;
i) Peningkatan Fasilitasi Pelayanan Dokumen Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan;
j) Kegiatan Pemantauan Kualitas Air Badan Air;
k) Pengadaan Bahan Laboratorium;
l) Pemeriksaan Laboratorium;

m) Peningkatan Pelayanan Perizinan IPLC dan Pengelolaan Limbah B3;
n) Fasilitasi Bank Sampah;
o) Penyusunan Kebijakan;
p) Penyediaan Sarana dan Prasarana Limbah Cair dan Padat;
q) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan Limbah Cair untuk Usaha Skala Kecil;
r) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemantauan Lingkungan.
s) Penyusunan kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup;
t) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian Lingkungan Hidup
u) Pembuatan administrasi perizinan
v) Pemantauan kualitas air
w) Penanganan kasus dan penegakan hukum lingkungan
x) Pengendalian limbah cair.
y) Penyediaan sarana prasarana pengolahan limbah cair dan limbah padat.
z) Penyediaan Sarpras Pemantauan lingkungan

Indikator :
a) Piala Adipura;
b) Jumlah Usaha dan/kegiatan yang dipantau kinerja pengelolaan lingkungannya;
c) Jumlah Kelompok penerima fasilitasi pengendalian pencemaran;
d) perda master plan pengelolaan air limbah;
e) Jumlah titik sampel;
f) Jumlah usaha dan atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air;
g) Jumlah dokumen yang disusun;
h) Jumlah kegiatan/usaha yang termonitor;
i) Jumlah kegiatan /usaha yang terfasilitasi ijin lingkungannya;
j) Jumlah titik sampling;
k) Jumlah bahan laboratorium;
l) Jumlah rekomendasi IPLC dan limbah B3 yang dikeluarkan;
m) Jumlah bank sampah yang terfasilitasi;
n) Jumlah perbup yang disusun;
o) Jumlah kelompok penerima sarana dan prasarana pengolahan limbah cair dan padat;
p) Jumlah alat pemantauan lingkungan.

3. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Fokus kegiatannya untuk fasilitasi pengendalian aspek lingkungan pada pengelolaan ruang terbuka hijau meliputi :
a) Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Wilayah Perkotaan.
b) Penataan RTH

Indikator :
a) Luas RTH yang dikelola

4. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan LH

Kegiatannya Meliputi :
a) Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah;
b) Penyusunan Buku Menuju Indonesia Hijau;

c) Penyusunan Profil Lingkungan Hidup
d) Penyusunan Profil Keanekaragaman Hayati;
e) Penyusunan Informasi Status Keusakan Lahan dan Tanah untuk Produksi Biomassa.
f) Penyusunan data sumberdaya alam dan neraca sumber daya hutan (NSHD) nasional dan daerah
g) Pemilihan Duta Lingkungan Hidup
h) Pengembangan pusat data informasi lingkungan hidup
i) Penyusunan Indek Kualitas Lingkungan Hidup

Indkator :
a) Jumlah dokumen yang disusun;
b) Prosentase luas lahan yang telah ditetapkan status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa yang diinformasikan
c) luas lahan yang ditetapkan status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa pada wilayah yang berpotensi rusak "tinggi"(Ha)
d) terpilihnya duta lingkungan hidup
e) terpenuhinya pusat data informasi lingkungan hidup

5. Program Antisipasi Dampak Perubahan Iklim
Kegiatan
a) Sosialisasi Dampak Perubahan Iklim
b) Pembentukan Kampung Iklim
c) Identifikasi potensi terjadinya perubahan iklim
d) Analisis terjadinya perubahan iklim
e) Mitigasi dan Adaptasi terhadap dampak perubahan iklim
f) Pengembangan energi alternatif ramah lingkungan

Indikator
a) Banyaknya masyarakat yang disosialisasi (orang)
b) Jumlah Kampung iklim yang terbentuk (buah)
c) banyaknya data potensi terjadinya perubahan iklim (buku)
d) jumlah buku hasil analisis perubahan iklim yang disusun (buah)
e) banyaknya kelompok yang melakukan upaya mitigasi dan adaptasi (buah)
f) banyaknya pelatihan dan fasilitasi pengembangan energi alternatif (kelompok)

6. Program Peningkatan Pengendalian Polusi
Kegiatan
a) Pengendalian Limbah B3 pada Usaha/Kegiatan;
b) Pemantauan Kualitas Udara;
c) Pengendalian Bahan Perusak Ozon;
d) Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dan Serapan Karbon.
e) Pengujian emisi kendaraan bermotor
Indikator
a) Jumlah usaha dan/kegiatan yang disosialisasi;
b) Jumlah usaha dan atau kegiatan sumber tidak bergerak yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran udara;
c) Tersusunnya inventarisasi BPO;
d) Tersusunnya inventarisasi GRK dan serapan karbon serta RAD Penurunan Emisi GRK.

7. Program Pengembangan Kapasitas dan Kemampuan Laboratorium Lingkungan
   Kegiatan
   a) Pengajuan/Pendaftaran Laboratorium Pengujian ke KAN dan Laboratorium Lingkungan ke KLH;
   b) Peningkatan Kapasitas dan Kemampuan SDM Laboratorium;
   c) Pengelolaan Limbah Laboratorium.
   Indikator
   a) Jumlah sertifikat yang diajukan;
   b) Jumlah pelatihan yang harus diikuti;
   c) Volume limbah yang diolah.
8. Program Sistem Pengelolaan Pertamanan.
   Kegiatan
   a) Pengelolaan Pertamanan
   b) Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana pertamanan
   c) Pemeliharaan Taman
   d) Revitalisasi Lapangan Pemda Kabupaten Magelang
   e) Pembuatan Taman di Kabupaten Magelang
   f) Pemeliharaan Tiang Bendera Kelompok
   g) Pemeliharaan Taman Keprekan-Mertoyudan
   h) Perawatan dan penambahan fasilitas taman bambu runcing
   i) Pembuatan taman batas wilayah kabupaten magelang
   j) Pembuatan taman di wilayah Muntilan
   Indikator
   a) Tertatanya taman dan tanaman ayoman jalan
   b) Jumlah kendaraan pertamanan yang dipelihara
   c) Luas Lapangan Pemda Kab.Magelang yang direvitalisasi
   d) Luas Taman yg dibuat
   e) Jumlah tiang bendera yang terpelihara
   f) Jumlah tanaman sepanjang Jl.Keprekan-Mertoyudan
   g) Luas Taman Monumen Banbu Runcing yang ditata
   h) Jumlah Taman Terbangun

9. Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan.
   a) Penyediaan Prasaran Sarana Pengelolaan Persampahan

   b) Peningkatan Kemampuan Aparat Pengelolaan Persampahan
   c) Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Prasarana Kebersihan
   d) Rehab Tempat Pembuangan Akhir (TPA)
   e) Pengadaan Sarpras Pengelolaan Sampah
   f) Pemeliharaan Sarpras Persampahan
   g) Penyusunan laporan sampah harian
   h) Fasilitasi Peran Serata Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan
   i) Rehap TPSS
   j) Pendidikan dan Penyuluhan Sampah 3R
   k) Pengadaan Lahan Sarana Prasaranaa
   l) Pengelolaan Sampah di TPA.
   m) Penyusunan Kebijakan Manajemen Pengelolaan Sampah
   n) Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan

   Indikator
   a) Jumlah aparatur yg ditingkatkan kemampuannya
   b) Jumlah sarana prasarana kebersuhan yang dipelihara
   c) Jumlah TPA yang dipelihara
   d) Jumlah pengadaan sarpras pengelolaan sampah

e) Jumlah THL yang melakukan Pemeliharaan Sarpras Persampahan
f) Jumlah sampah yang dikelola Bank Sampah
g) Jumlah TPSS yang direhab
h) Jumlah kebijakan yang dibuat
i) Jenis pengembangan teknologi yang dilaksanakan

5.2 Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran meliputi :

1. Usaha dan/atau kegiatan kecil, menengah/besar;
2. Usaha dan/atau kegiatan penghasil B3;
3. Daerah tangkapan sumber mata air di perdesaan, jenis tanaman langka dan ruang terbuka hijau serta pemanfaatan ruang;
4. Masyarakat pengguna data dan informasi lingkungan hidup;
5. Anggota kelompok masyarakat perdesaan dan perkotaan pengelola lingkungan hidup.

5.3 Rencana Kerangka Pendekatan Indikatif

Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran berbasis kinerja yang berorientasi pada pencapaian target indikator kinerja program prioritas pembangunan, maka secara umum rencana kerangka pendanaan untuk menentukan pagu indikatif setiap program prioritas difokuskan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Penganggaran diprioritaskan untuk pelaksanaan urusan wajib yang menjadi kewenangan dan tanggungjawab SKPD Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan;
2. Anggaran belanja dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib diarahkan untuk mewujudkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya di SKPD Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang, yang efektif, efisien, dan akuntabel dalam rangka meningkatkan pelayanan publik dan pelaksanaan pembangunan.

Rencana kerangka pendanaan program pembangunan prioritas bidang lingkungan hidup untuk periode tahun 2014-2019 tersebut dilandasi oleh proyeksi pendapatan dan rencana kapasitas riil kemampuan keuangan daerah untuk mendanai pembangunan Kabupaten Magelang, sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

BAB VI
INDIKATOR KINERJA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN MAGELANG
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD 2014-2019

Indikator kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang yang mengacu pada sasaran RPJMD 2014-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 6.1
Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup
Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator Sesuai Tugas Pokok dan Fungsi	Kondisi Kinerja (Realisasi) Tahun 2016	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Persentase Penanganan Sampah	25,62	27,00	29,00	31,00	31,00
2.	Cakupan Penghijauan Wilayah Rawan Longsor dan Sumber Mata Air	1,98	1,70	1,90	2,10	2,10
3.	Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan UKL-UPL	27	25	30	30	30

NO	Indikator Sesuai Tugas Pokok dan Fungsi	Kondisi Kinerja (Realisasi) Tahun 2016	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.	Rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Per Satuan Penduduk	0,075	0,078	1,78	1,76	1,76
5.	Jumlah Daya Tampung TPS (M^3)	160.362	100.000	100.000	230.000	230.000
6.	Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kritis	2.478	2.538	2.680	2.822	2.822

Tabel 6.2
Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang

NO	Indikator Kinerja Utama	Rumus Penghitungan	Target Kinerja			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Piala Adipura	Nilai Penilaian Adipura > 72,00 untuk sertifikat dan > 75,00 untuk piala.	Sertifikat	Sertifikat	Piala	Piala Adipura
2.	Jumlah usaha dan atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air	Prosentase (%) jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air = (Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang telah mentaati persyaratan administrasif dan teknis pencegahan pencemaran air / Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang diawasi) X 100 %	80 %	80 %	80 %	80 %
3.	Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/ atau perusakan lingkungan hidup yang ditindak lanjuti	Prosentase (%) jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan yang ditindak lanjuti = (Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/ atau perusakan lingkungan hidup yang ditindak lanjuti / Jumlah Pengaduan yang diterima) X 100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

NO	Indikator Kinerja Utama	Rumus Penghitungan	Target Kinerja			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.	Akreditasi Laboratorium Lingkungan	Memenuhi dokumen sistem manajemen mutu laboratorium ISO 17025	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi
5.	Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan UKL-UPL	Prosentase (%) usaha dan/atau kegiatan yang diawasi = $\frac{\text{Jumlah perusahaan wajib UKL-UPL yang diawasi}}{\text{Jumlah seluruh perusahaan wajib UKL-UPL}}$ X 100 %	25	30	30	30
6.	Cakupan Penghijauan Wilayah Rawan Longsor dan Sumber Mata Air	Prosentase (%) wilayah penghijauan di daerah rawan longsor dan sumber mata air = $\frac{\text{Jumlah penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air}}{\text{Jumlah seluruh wilayah rawan longsor dan sumber mata air}}$ X 100 %	1,70	1,90	2,10	2,10

BAB VII
P E N U T U P

Perubahan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang merupakan rangkaian program kegiatan tahunan yang akan direalisasikan selama lima tahun periode tahun 2017–2019. Sebagai tindak lanjut Renstra, untuk pelaksanaannya akan dijabarkan melalui program kegiatan tahunan guna mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan. Diharapkan dengan tersusunnya Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang dapat terwujud :

1). Kesinambungan dalam pengelolaan lingkungan hidup antar stakeholders maupun antar bidang pembangunan;
2). Pencapaian kinerja penanganan permasalahan lingkungan hidup;
3). Peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus tercapainya pelestarian lingkungan hidup.

Kota Mungkid, 29 April 2017

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN MAGELANG

Ir. TRI AGUNG SUCAHYONO
Pembina Utama Muda
NIP. 19600625 198503 1 013

Tabel 5.1

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
								Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
								Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
						URUSAN PADA SEMUA SKPD												DLH	
Meningkatkan penyelenggaraan pengendalian lingkungan	Meningkatnya kegiatan pendukung pengendalian lingkungan	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	0	0	01	**Program pelayanan Administrasi Perkantoran**	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100%	371.000	100%	**423.000**	100%	**453.000**	100%	**433.000**	100%	2.387.660	Sekretariat	
			0	0	01	1 Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat	3000 surat	35.000	3000 surat	35.000	4000 surat	40.000	3500 surat	40.000	18.000	210.000	Sekretariat	
			0	0	01	2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		1 rekening telephon, 2 rekening listrik, 1 surat kabar	33.000	144 rekening (Listrik, Telephone, Air dan Koran)	75.000	144 rekening (Listrik, Telephone, Air dan Koran)	75.000	144 rekening (Listrik, Telephone, Air dan Koran)	75.000	144 rekening (Listrik, Telephone, Air dan Koran)	309.000	Sekretariat	
			0	0	01	3 Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah kegiatan yang dikelola	51	115.000	50	120.000	70	120.000	70	120.000	334	708.400	Sekretariat	
			0	0	01	4 Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah perjalanan dinas ke luar daerah	92 kali	120.000	92 kali	125.000	95 kali	150.000	95 kali	130.000	593 kali	779.820	Sekretariat	
			0	0	01	5 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Jumlah rapat koordinasi dan perjalanan dinas dalam daerah	23 kali rapat, 576 kali perjalanan dinas	68.000	29 kali rapat, 355 kali perjalanan dinas	68.000	25 kali rapat, 580 kali perjalanan dinas	68.000	25 kali rapat, 580 kali perjalanan dinas	68.000	121 kali rapat, 2.892 kali perjalanan dinas	380.440	Sekretariat	
			0	0	02	**Program Peningkatan sarana prasarana aparatur**	Cakupan Peninekatan sarana dan prasarana aparatur	100%	508.536	100%	**571.000**	100%	**986.000**	100%	**531.000**	100%	3.634.878	Sekretariat	

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
								Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
								Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
						1 Pengadaan kendaraan dinas/operasional	tersedianya kendaraan dinas						461.000						
			0	0	02	1 Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor		26.000	8 unit	26.000		200.000		26.000		329.013	Sekretariat	
			0	0	02	2 Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor		60.000	17 unit	60.000		112.000		60.000		412.987	Sekretariat	
			0	0	02	3 Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung yang dipelihara		120.000	1 gedung kantor BLH	120.000		214.000		120.000		851.750	Sekretariat	
			0	0	02	4 Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasiona l yang dipelihara		242.536	18 unit	250.000	18 unit	250.000	20 unit	250.000		1.471.128	Sekretariat	
			0	0	02	5 Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan yang dipelihara		20.000	25 unit	20.000		35.000		20.000		135.000	Sekretariat	
			0	0	02	6 Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Laboratorium	Jumlah peralatan laboratorium yang dipelihara		40.000	1 paket	45.000	1 paket	175.000	1 paket	55.000	5 paket	385.000	Sekretariat	
						7 DED Renovasi Lapangan drh. Soepardi	Jumlah dokumen perencanaan			1 paket	50.000		0		0		0	BKP	
						8 Penataan Kantor	Jumlah Kantor yang ditata												
						Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Cakupan pelaporan keuangan dan kinerja	100%	15.000	100%	**20.000**	100%	**25.000**	100%	**25.000**	100%	105.000	Sekretariat	

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
				1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan	10 dokumen (LAKIP, LKPJ, rakor POK, IKK, RFK, TEPPA, SPM, Evaluasi Renja, KUA PPAS, DAK)	15.000	10 dokumen (LAKIP, LKPJ, rakor POK, IKK, RFK, TEPPA, SPM, Evaluasi Renja, KUA PPAS, DAK)	20.000	10 dokumen (LAKIP, LKPJ, rakor POK, IKK, RFK, TEPPA, SPM, Evaluasi Renja, KUA PPAS, DAK)	25.000	10 dokumen (LAKIP, LKPJ, rakor POK, IKK, RFK, TEPPA, SPM, Evaluasi Renja, KUA PPAS, DAK)	25.000	10 dokumen (LAKIP, LKPJ, rakor POK, IKK, RFK, TEPPA, SPM, Evaluasi Renja, KUA PPAS, DAK)	105.000	Sekretariat	
				2 Pelatihan Kalangan Sendiri	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan	34	75.000	34	100.000	34	150.000	34	150.000	34	590.688	Sekretariat	
			1 06 21	**Program Perencanaan Pembangunan Daerah**	Dokumen perencanaan pembangunan yang ditetapkan tepat waktu	Tepat waktu	**10.000**	Tepat waktu	**20.000**	Tepat waktu	**10.000**	Tepat waktu	**15.000**	Tepat waktu	85.000	Sekretariat	
				1 Penyusunan Renja	Jumlah dokumen yang disusun	1 dokumen	10.000	1 dokumen	10.000	1 dokumen	10.000	1 dokumen	15.000	6 dokumen	65.000	Sekretariat	
				2 Penyusunan Revisi Renstra	Jumlah dokumen yang disusun			1 dokumen	10.000		0		0		20.000	Sekretariat	
				3 Penyusunan Renstra 2019-2024	Jumlah dokumen yang disusun					1 dokumen	50.000		0		60.000	Sekretariat	
				URUSAN LINGKUNGAN HIDUP												DLH	
Meningkatkan penyediaan dan penyebarluasan informasi	**Meningkatnya kualitas informasi lingkungan**	**1. Jumlah dokumen informasi LH yang disusun**		**Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingk. Hidup.**	**Jumlah dokumen informasi LH yang di susun.**	**26**	**320.000**	**26**	**435.000**	**26**	**585.000**	**26**	**675.000**	146	2.369.000 0 0		

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
								Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
								Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
informasi lingkungan bagi masyarakat	**an**					1. Penyusunan Status Lingk. Hidup Daerah.	Jumlah dokumen yang disusun (buah)	2	25.000	2	30.000	2	50.000	2	50.000	28	189.000		
						2. Penyusunan Buku Menuju Indonesia Hijau	Jumlah dokumen yang disusun (buah)	5	30.000	5	35.000	5	40.000	5	45.000	30	190.000		
						3 Penyusunan Profil Lingk. Hidup	Jumlah dokumen yang disusun (buah)									5	60.000		
						4 Penyusunan Profil Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Jumlah dokumen yang disusun (buah)	10	65.000	10	70.000	10	75.000	10	80.000	50	350.000		
		2. Persentase luasan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa yang telah ditetapkan dan diinformasikan status kerusakannya**				5 Penyusunan informasi status kerusakan lahan dan tanah untuk produksi biomassa	luas lahan yang ditetapkan status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa pada wilayah yang berpotensi rusak "tinggi"(Ha)	4.000	200.000	4.000	300.000	4.000	300.000	4.000	500.000	25.000	1.460.000		
						6 Penyusunan data sumberdaya alam dan neraca sumber daya hutan (NSHD) nasional dan daerah							120.000		200.000				
						7 Pemilihan Duta Lingkungan Hidup	terpilihnya duta lingkungan hidup						50.000		50.000				
						8 Pengembangan pusat data informasi lingkungan hidup	terpenuhinya pusat data informasi lingkungan hidup						50.000		50.000				
						9 Penyusunan Indek Kualitas Lingkungan Hidup							50.000		50.000				
Meningkatkan upaya	1. Meningk	Adipura Kota				**Pengendalian Pencemaran dan**													

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	atnya upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan n lingkungan	Muntilan		**Perusakan lingkungan Hidup**			**3.401.900**		**2.908.083**		**3.935.000**		**4.450.819**		**13.505.913**		
				1 Keg. Penyusunan Roadmap Adipura dan RAD	Roadmap dan RAD Adipura									Road Map dan RAD Adipura	0		
				2 Keg. Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura	Piala Adipura	Nilai Adipura menjadi 71	85.000	Nilai Adipura menjadi 72	175.000	Sertifikat Adipura	200.000	Piala Adipura	200.000	Piala Adipura	820.000		
				3 Keg. Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih	Jumlah Usaha dan/Kegiatan yang dipantau kinerja pengelolaan lingkungannya	6	75.000	8	200.000	10	225.000	12	250.000	12 usaha/kegiatan	944.075		
				4 Keg. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran (Program Adipura, Langit Biru, Proper, Prokasih dan 3R)	jumlah kelompok penerima fasilitasi pengendalian pencemaran	3	126.900	4	150.000	4	150.000	5	150.000	19	634.900		
				Keg. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup				200 org	6.000								

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
				5 Keg. Penyusunan Master Plan Pengelolaan Air Limbah	Perda Master Plan Pengelolaan Air Limbah	Perda Master Plan Pengelolaan Air Limbah + Konsultasi Publik Draft Perda		Sosialisasi Perda Master Plan Pengelolaan Air Limbah sebanyak 600 peserta	122.000					Perda Master Plan Pengelolaan Air Limbah + Sosialisasi Draft Perda	122.000		
				6 Pemantauan Kualitas Udara Ambien	Jumlah titik pantau		25.000		40.000		45.000		50.000		728.000		
				7 Keg. Pengendalian Limbah Cair pada Usaha/Kegiatan	Jumlah usaha dan/kegiatan yang diperiksa sampel limbahnya	10	30.000	10	35.000	10	45.000	10	50.000	10	186.000		
				8 Keg. Penyusunan Kajian Mutu Air dan Daya Tampung Beban Pencemaran (DTBP) Air	Jumlah buku status mutu air dan DTBP air	2 buku laporan status mutu air dan DTBP air	45.000	2 buku laporan status mutu air dan DTBP air	60.000	2 buku laporan status mutu air dan DTBP air	65.000	2 buku laporan status mutu air dan DTBP air	70.000	20 buku laporan status mutu air dan DTBP air	350.000		
				9 Pemantauan kualitas lingkungan	Jumlah kegiatan/usaha yang termonitor selama 5 tahun anggaran	35 Perusahaan	60.000	35 Perusahaan	113.000	35 Perusahaan	100.000	50 Perusahaan	150.000	Termonitornya 210 perusahaan di wilayah Kabupaten Magelang			

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
								Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
								Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
						10 Peningkatan Fasilitasi Pelayanan Dokumen Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan	Jumlah kegiatan/usaha yang terfasilitasi selama 5 tahun anggaran	35 Kegiatan usaha	115.000	35 Kegiatan usaha	290.000	35 Kegiatan usaha + Bintek AMDAL	250.000	40 Kegiatan usaha + Bintek AMDAL	250.000	Terfasilitasinya 210 kegiatan/ usaha yang mengajukan permohonan dokumen lingkungan dan izin lingkungan			
						11 Kegiatan Pemantauan Kualitas Air Badan Air	jumlah titik yang disampling	104 titik sampling	75.000	122 titik sampling	80.000	124 titik sampling	85.000	136 titik sampling	90.000	652	470.000		
						12 Pengadaan Bahan Laboratorium	jumlah bahan laboratorium yang dibeli	25 jenis bahan laboratorium	55.000	25 jenis bahan laboratorium	65.000	25 jenis bahan laboratorium	70.000	30 jenis bahan laboratorium	75.000	138	265.000		
						13 Pemeriksaan Laboratorium	jumlah sampel yang diperiksa	64 sampel	45.000	66 sampel	50.000	70 sampel	55.000	74 sampel	65.000	274	215.000		
						14 Keg. Peningkatan Pelayanan Perizinan IPLC dan Pengelolaan Limbah B3	Jumlah rekomendasi IPLC dan Pengelolaan Limbah B3 yang dikeluarkan	5		5	35.000	5	40.000	5	45.000	30	120.000		
						15 Keg. Fasilitasi Bank Sampah	Jumlah Bank Sampah yang terfasilitasi	20 unit bank sampah		25 unit bank sampah	242.083	30 unit bank sampah	330.000	35 unit bank sampah	340.000	115 bank sampah	912.083		
						16 Keg. Evaluasi Kinerja Bank Sampah	Jumlah bank Sampah yang terevaluasi kinerjanya			40				105		105	0		

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
				17 Keg. Fasilitasi TPS 3R	Jumlah TPS 3R terbangun	Terfasilitasinya pembangunan TPS 3R 2 unit		Terfasilitasinya pembangunan TPS 3R 1 unit		Terfasilitasinya pembangunan TPS 3R 2 unit		Terfasilitasinya pembangunan TPS 3R 1 unit		Terfasilitasinya pembangunan TPS 3R 7 unit	0		
				18 Keg. Penyusunan Kebijakan	Jumlah perbup yang disusun			sosialisasi terkait peraturan perundang undangan	35.000	penyusunan 5 perbup	90.000	sosialisasi terkait peraturan perundang undangan	150.000	5 perbup	125.000		
				19 Keg. Penyusunan perda pengelolaan air limbah	Tersusunnya perda air limbah dan naskah akademis	Draft perda pengelolaan air limbah		perda penelolaan air limbah		sosialisasi 300 peserta		sosialisasi 300 peserta		perda penelolaan air limbah	0		
				20 Keg. Penyusunan Kajian Daya Dukung Lingkungan	Jumlah buku kajian daya dukung lahan dan air	4 buku kajian daya dukung lahan dan air				penyusunan DTDD Kab. Magelang	100.000	4—buku kajian daya dukung lahan dan air	200.000	12 buku kajian daya dukung lahan dan air	300.000		
				21 Penyusunan KLHS RPJMD								1 dokumen	175.000				
				22 Keg. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan Limbah Cair dan Padat	Jumlah kelompok penerima sarana dan prasarana pengolahan limbah cair dan padat (DAK)	5	440.000	6	500.000	6	645.000	6	680.000	48	3.253.036		
				23 Keg. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan Limbah Cair untuk usaha skala kecil	Jumlah kelompok penerima sarana dan prasarana pengolahan limbah cair	2		2	110.000	2	620.000	2	210.819	9	940.819		
				24 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemantauan Lingkungan	Jumlah alat pemantauan lingkungan yang disediakan	4 buah		1 paket	600.000	1 paket	200.000	1 paket	250.000	19	1.500.000		

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
				25 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan Limbah Cair dan Limbah Padat (DAK)	Jumlah kelompok penerima sarana dan prasarana pengolahan limbah cair					2	620.000	3 paket	1.000.000	5	1.620.000		
	2. Meningkatnya upaya pencegahan dan penguranggan dampak perubahan iklim	Jumlah kampung pro iklim yang terbentuk		**Program Antisipasi dampak perubahan iklim**	banyaknya percontohan kampung iklim yang terbentuk	2	300.000			2	600.000	3	800.000	7	1.700.000		
				1 Sosialisasi dampak perubahan iklim	Banyaknya masyarakat yang disosialisasi dan paham dampak perubahan iklim (orang)	100	100.000			300	300.000	400	400.000	800	800.000		
				2 Identifikasi potensi terjadinya perubahan iklim per desa	banyaknya data potensi terjadinya perubahan iklim (buku)									-	0		
				3 Analisis terjadinya perubahan iklim	jumlah buku hasil analisis perubahan iklim yang disusun (buah)									-	0		
				4 Fasilitasi pembentukan kampung iklim	Jumlah kampung iklim yang difasilitasi (buah)	2	200.000			2	300.000	3	400.000	7	900.000		
				5 Mitigasi dan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim	banyaknya kelompok yang melakukan upaya mitigasi dan adaptasi (buah)									-	0		

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
				6 Pengembangan energi alternatif ramah lingkungan	banyaknya pelatihan dan fasilitasi pengembangan energi alternatif (kelompok)					1	50.000	3	200.000	4	250.000		
				7 Keg. Pengendalian Bahan Perusak Ozon	Tersusunnya Inventarisasi BPO	RAD Penurunan BPO	50.000	Koordinasi Penurunan BPO	55.000	Koordinasi Penurunan BPO	60.000	Koordinasi Penurunan BPO	65.000	Inventarisasi BPO	230.000		
				8 Keg. Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dan Serapan Carbon	Tersusunnya Inventarisasi GRK dan Serapan Carbon serta RAD Penurunan Emisi GRK	RAD Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	50.000	Koordinasi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Serapan Carbon	55.000	Koordinasi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Serapan Carbon	60.000	Koordinasi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Serapan Carbon	65.000	inventarisasi GRK dan serapan Carbon	230.000		
	3. Meningkatnya pengendalian pencemaran sampah	Cakupan pengelolaan sampah secara reduce reuse recycle		**Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**	Sistem penanganan sampah di perkotan		**60.000**		**11.000.000**		**15.031.694**		**14.608.244**				
				1 Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	Jumlah lokasi pengelolaan kebersihan dan persampahan			10 kecamatan(10 IKK)	1.200.000	10 kecamatan(10 IKK)	1.800.000	10 kecamatan (10 IKK)	4.800.000			BKP	
				2 Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana Prasarana Kebersihan	Jumlah sarana prasarana kebersihan yang dipelihara			81 unit	1.800.000	81 unit	2.479.174	81 unit	2.479.174			BKP	
				3 Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS)	jumlah TPSS yang direhab			1 Paket	200.000	1 Paket	0	1 Paket				BKP	

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
				4 Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Kota Muntilan	Jumlah lokasi pengelolaan kebersihan dan persampahan di kota Muntilan			1 kota kecamatan	625.000	1 kota kecamatan	0	1 kota kecamatan				BKP	
				5 Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Kota Mungkid	Jumlah pengelolaan kebersihan dan persampahan di kota mungkid			1 Kecamatan	185.000	1 Kecamatan	0	1 Kecamatan				BKP	
				6 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan	Jumlah sarpras pengelolaan sampah			4 unit	600.000	4 unit	4.550.500	4 unit	4.550.500			BKP	
				7 Pemeliharaan Sarana Prasarana Persampahan	Jumlah THL yang melakukan pemeliharaan sarpras persampahan			42 orang	430.000	42 orang	998.570	42 orang	998.570			BKP	
				8 Fasilitasi Peran Sera Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan				3 penerima	90.000	3 penerima	488.000	3 penerima	350.000			BKP	
				9 Keg. Penyusunan Buku Laporan Sampah Harian	Jumlah buku laporan sampah harian	4 buku laporan sampah harian	60.000	4 buku laporan sampah harian	20.000	4 buku laporan sampah harian	20.000	4 buku laporan sampah harian	20.000	34 buku	145.000	PPL	BLH
				10 Peningkatan Pengelolaan Sampah Dengan Control Landfill	Peningkatan daya tampung TPA			1 TPA	300.000	1 TPA	0	1 TPA				BKP	
				11 Pendidikan dan Penyuluhan Sampah 3R	Jumlah peserta			100 orang	50.000	100 orang	235.000	100 orang	235.000			BKP	
				12 Penyusunan Studi Kelayakan TPST	jumlah dokumen studi kelayakan TPST			1 dokumen	200.000	1 dokumen	0	1 dokumen				BKP	

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
				13 Pengelolaan Sampah di TPA	Jumlah sampah yang dikelola			1 Paket	300.000	1 Paket	350.000	1 Paket	235.000			BKP	
				14 Pengadaan Tanah dan Pembuatan TPA Kabupaten Magelang	Luas tanah yang dibebaskan			1 Paket	5.000.000	1 Paket	235.000	1 Paket	235.000			BKP	
				15 Peningkatan Kemampuan Aparat Pemngelolaan Persampahan							200.000		235.000			BKP	
				16 Rehab Tempat pembuangan Akhir							450.000		235.000			BKP	
				17 Rehap TPSS							225.450		235.000			BKP	
				18 Pengadaan lahan sarana prasarana persampahan							3.000.000					BKP	
				19 Penyusunan Kebijakan Manajemen Pengelolaan Sampah	Jumlah kebijakan yang dibuat											BKP	
				20 Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan	Jenis pengembangan teknologi yang dilaksanakan											BKP	
				21 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan (DAK)	Jumlah sarpras pengelolaan sampah					1 unit	6.000.000	4 unit	3.000.000			BKP	
	4. Meningkatnya pengendalian polusi dan pencemaran	Jumlah penurunan pencemaran udara dan limbah B3		**Program Peningkatan Pengendalian Polusi**		-	255.000	-	305.000	-	355.000	-	405.000	250	1.392.000		
				1 Keg. Pengendalian Limbah B3 pada Usaha/Kegiatan	Jumlah usaha dan/kegiatan yang disosialisasi	50 usaha/kegiatan	75.000	50 usaha/kegiatan	80.000	50 usaha/kegiatan	85.000	50 usaha/kegiatan	90.000	250	350.000		

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
				2 Keg. Pemantauan Kualitas Udara (SPM)	Jumlah titik lokasi pemantauan kualitas udara (SPM)	10 titik lokasi	32.000	10 titik lokasi	36.000	10 titik lokasi	40.000	10 titik lokasi	44.000	10 titik lokasi	204.000		
				3 Keg. Fasilitasi Peningkatan Pengendalian Polusi			75.000		100.000		150.000		175.000		500.000		
				4 Keg. Koordinasi Peningkatan Pengendalian Polusi			73.000		89.000		80.000		96.000		338.000		
Meningkatkan Upaya penegakan hukum lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Peningkatan kesadaran dan penaatan terhadap peratuan perundang-undangan bidang lingkungan hidup	Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/ atau perusakan lingkungan hidup yang ditindak lanjuti		**Program Peningkatan Pemantauan Lingkungan Hidup**			70.000		295.000		50.000		150.000				
				1 Penyusunan KLHS	Jumlah Dokumen KLHS yang disusun												
				2 Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Bidang Lingkungan Hidup	Jumlah peserta sosialisasi												
				3 Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Mutu Laboratorium	jumlah sertifikat yang diajukan												
				4 Implementasi dokumen mutu laboratorium													
				5 Pemantauan Kualitas Air Badan Air	jumlah titik yang disampling				80.000						166 titik sampling		
				6 Pengadaan Bahan Laboratorium	jumlah bahan laboratorium yang dibeli			25 jenis	65.000						54 jenis bahan laboratorium		
				7 Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium	Jumlah pelatihan yang diikuti			1 paket	50.000	1 paket	50.000	1 paket	50.000		3 pelatihan		

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggungjawab	Lokasi
								Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
								Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
						8 Pemeriksaan Laboratorium	jumlah sampel yang diperiksa		70.000		100.000				100.000		96 sampel		
						9 Penangan kasus dan penegakan hukum lingkungan	Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/ atau perusakan lingkungan hidup yang ditindak lanjuti	10 penanganan kasus	55.000	10 penanganan kasus	65.000	10 penangan an kasus	70.000	10 penangana n kasus	75.000	50			
						10 Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup				3 keg/usaha	90.911	5 keg/usah a	150.000	5 keg/usaha	175.000				
						11 Keg. Fasilitasi Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran (Program Adipura, Langit Biru, Proper, Prokasih dan 3R)			700.000		800.000		900.000		1.000.000				
						12 Kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Kawasan Merbabu													
						13 Kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Kawasan Merapi													
						14 Kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Kawasan Industri													

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggungjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang lingkungan	Meningkatnya SDM aparatur	Laboratorium yang terakreditasi dan teregistrasi		**Program Pengembangan Kapasitas dan Kemampuan Laboratorium Lingkungan:**			**160.000**	**-**	**160.000**	**-**	**110.000**	**-**	**105.000**	**-**	**535.000**		
				1 Kegiatan Pengajuan/Pendaftaran Lab. Pengujian ke KAN dan Lab. Lingkungan ke	jumlah sertifikat yang diajukan	-	-	1 paket	100.000	1 paket	50.000	1 paket	50.000	1 sertifikat (terakreditasi dan teregistrasi)	150.000		
				2 Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kemampuan SDM Lab.	jumlah pelatihan yang harus diikuti	5 pelatihan	50.000	5 pelatihan	50.000	5 pelatihan	50.000	5 pelatihan	40.000	20 pelatih	190.000		
				3 Kegiatan Pengelolaan limbah laboratorium	jumlah volume limbah yang diolah	300 liter	110.000	350 liter	10.000	350 liter	10.000	350 liter	15.000	1600 liter	145.000		
				4 Kegiatan Publikasi Pengembangan Laboratorium	jumlah volume limbah yang diolah					20 usaha/kegiatan	10.000	40 usaha/kegiatan	15.000	1600 liter	25.000		
Terwujudnya Kebijakan, Pencegahan kerusakan dan Pengendalian Pencemaran Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup untuk mendukung Tercapainya Pembanguna n	Terlaksanany a perlindungan ,rehabilitasi dan konservasi sumber daya alam	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan Sumber Mata Air		**Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam**	Luas Daerah Resapan Air yang di Konservasi (ha)	**381**	**1.704.444**	**465**	**3.462.000**	**542**	**5.397.584**	**626**	**10.315.493**		**23.534.371** 0 0	**86.400** -	
				1. Pengendalian Dampak Perubahan Iklim							418.604					PKKLH	
				2. Peningkatan Konservasi Daerah Tangkapan Air dan Sumber							275.644					PKKLH	
				3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan & konservasi							244.186					PKKLH	

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
11				4. Penyelamatan & Pengendalian Kawasan Mata Air.	Luas Daerah Resapan Air yang di Konservasi secara Vegetatif (ha)	41	210.000	46	250.000	52	**372.000**	58	800.000	248	2.049.850	PKKLH	
				5. Peningkatan Cadangan Air Tanah dgn. Pembuatan Sumur Resapan dan Biopori	Luas Daerah Resapan Air yang di Konservasi secara Sipil Teknis	0,89	245.000	0,97	320.000	1,07	700.000	1,17	900.000	5,40	2.595.838	PKKLH	
				6. Pengendalian Kerusakan Lingkungan dengan Pembuatan Sumur Fresapan dan Biopori							220.000					PKKLH	
				7. Penghijauan untuk Konservasi Sumber Daya Air	Luas Daerah Resapan Air yang di Konservasi	32	170.000	38	205.000	44	**226.784**	51	900.000	213	1.801.795	PKKLH	
				8. Konservasi bantaran sungai	Luas bantaran sungai yang dikonservasi (Ha)	30	100.000	40	150.000	50	**228.800**	60	750.000	186,7	1.288.800		
				9. Pelestarian Sumber Mata Air Berbasis Ekonomi Masyarakat	Jumlah pohon aren yang diselamatkan (Batang)	200	130.000	250	250.000	300	**500.000**	350	800.000	1.350	1.880.000		
				10 Puncak Penghijauan dan Konservasi Alam Nasional	Banyaknya orang/kelompok yang mendapatkan penghargaan lingkungan	4	100.000	4	150.000	4	**200.000**	4	300.000	24	870.000		

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
								Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
								Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
						11. Peningkatan Kapasitas Masyarakat Penghasil Bahan Baku Tembakau dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Luas lahan yang dikonservasi	48	299.444	56	600.000	56	700.000	64	1.000.000	288	3.099.444		
						12. Konservasi lahan pada areal pertanaman tembakau (DBHCHT)	Luas lahan yang dikonservasi				600.000	56 Ha	**700.000**		800.000				
						13. Penanggulangan kerusakan lahan untuk mitigasi bencana lingkungan	Luas lahan yang dikonservasi	24	150.000	29	260.000	32	**300.000**	35	500.000	135	1.315.000		
						14. Penanganan Daerah Rawan Bencana dengan Pembuatan Turap/Talud/Senderan	banyaknya daerah rawan longsor yang tertangani secara civil teknis (unit)	1	300.000	1	500.000	3	**395.000**	3	800.000	12	2.516.151		
						15. Pemulihan lahan akibat kerusakan lingkungan	Banyaknya tanaman yang ditanam untuk pemulihan kerusakan lahan (batang)			6000 batang	100.000	6000 batang	**300.000**	6000 batang	915.493	#VALUE!	1.315.493		
						16. Inventarisasi Pelestari Sumber Daya Genetik (SDG)	Jumlah Pelestari SDG yang didata dan dibina					3	0	3	50.000		50.000		
						17. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelestarian Keanekaragaman Hayati	Jumlah masyarakat yang disosialisasi dan jumlah papan himbauan					200 dan 50	10.000	250 dan 50	300.000		310.000		

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
				18. Pemetaan Kawasan Konservasi Sumber Daya Alam	jumlah dokumen yang disusun					1 dok	0				0		
				19. Pembuatan Embung	Jumlah embung yang dibuat						395.000		500.000		895.000		
				20. Perlindungan mata air	Jumlah mata air yang dipantau kualitasnya						0		1.000.000		1.000.000		
				21. Penyusunan Profil Keanekaragaman Hayati	Jumlah masyarakat yang disosialisasi dan jumlah papan himbauan			1 dok	70.000		**75.000**						
				22. Penghijauan Untuk Konservasi Sumber Daya Alam (Silpa DAK Kehutanan)	Jumlah Tanaman			1 dok	7.000		**75.000**						
				23. Fasilitasi Pengembangan Sekolah Adiwiyata dan Saka Kalpataru	Jumlah Sekolah yang terfasilitasi					20 sekolah	**30.000**	50 sekolah	**75.000**				
				Peningkatan Sistem Pengelolaan Pertamanan	Cakupan pengelolaan taman dan tanaman ayoman jalan di wilayah Kab. Magelang												

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
								Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
								Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
						1 Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana Pertamanan	Terpeliharanya dan beroperasinya kendaraan dinas dan peralatan kerja pertamanan	3 Truk Penyiraman, 1 Dump Truck, 2 Truck Ranger, 4 Genset Penyiraman, 23 Mesin potong rumput Gendong, 4 mesin potong rumput dorong, 1 Genset kecil, 1 Genset besar	614.607	3 Truk Penyiraman, 1 Dump Truck, 2 Truck Ranger, 4 Genset Penyiraman, 23 Mesin potong rumput Gendong, 4 mesin potong rumput dorong, 1 Genset kecil, 1 genset besar	460.000	3 Truk Penyiraman, 1 Dump Truck, 2 Truck Ranger, 4 Genset Penyiraman, 23 Mesin potong rumput Gendong, 4 mesin potong rumput dorong, 1 Genset kecil, 1 genset besar	650.000	3 Truk Penyiraman, 1 Dump Truck, 2 Truck Ranger, 4 Genset Penyiraman, 23 Mesin potong rumput Gendong, 4 mesin potong rumput dorong, 1 Genset kecil, 1 genset besar	885.000	Terpeliharanya dan beroperasinya kendaraan dinas dan peralatan kerja pertamanan : 3 Truk Penyiraman, 1 Dump Truck, 2 Truck Ranger, 4 Genset Penyiraman, 23 Mesin potong rumput Gendong, 4 mesin potong rumput dorong, 1 Genset			
						2 Pembuatan Taman di Wilayah Muntilan	Pembuatan taman dan penataan tanaman ayoman jalan	1 paket	195.500	1 paket	200.000	1 paket	200.000	1 paket	200.000	5 paket			
						3 Pembuatan Taman di Wilayah Mertoyudan	Pembuatan taman dan penataan tanaman ayoman jalan	1 paket	250.000	1 paket	10.000	1 paket	250.000	1 paket	250.000	4 paket			
						4 Pengecatan Tiang Bendera Kelompok	Tiang Bendera kelompok yang bersih dan tahan karat	150 kelompok	80.000	150 kelompok	10.000	150 kelompok	10.000	150 kelompok	10.000	150 Kelompok			
						5 Pemeliharaan Tiang Bendera Kelompok	Jumlah tiang bendera yang dipelihara			150 kelompok	30.000	150 kelompok	70.000	150 kelompok	70.000				

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
				6 Pengadaan Mobil sarana pengelolaan pertamanan	jumlah kendaraan yg tersedia	0	0	0	0	1 unit	350.000	1 unit	450.000	1 unit			
				7 Pengecatan Taman Jalan Pemuda Muntilan	Keindahan Taman Jalan Pemuda Muntilan	1 paket	80.000	0	0	0	0	0	0	3 paket			
				8 Pemeliharaan Taman Keprekan Mertoyudan	Pengelolaan taman dan tanaman ayoman jalan Keprekan-Mertoyudan	2 kec	40.000	2 kec	40.000	2 kec	0	2 kec	60.000.000	2 kecamata n			
				9 Revitalisasi Lapangan Pemda	Penataan Lapangan Pemda	1 paket	218.500	0	0	1 paket	200.000	0	0	3 paket			
				10 Perawatan dan Penambahan Fas Taman Bambu Runcing	Penataan Taman Monumen Bambu Runcing	1 paket	224.250	0	0	1 paket	100.000	0	0	3 paket			
				11 Pengelolaan Pertamanan	Tertatanya taman dan tanaman ayoman jalan			7 Kec	330.000	7 Kec	500.000	7 Kec	500.000				
				12 Pemeliharaan Taman	Tertatanya taman dan tanaman ayoman jalan			7 Kec	400.000	7 Kec	332.098	7 Kec	332.000				
				13 Pembuatan Taman di Kabupaten Magelang	Luas taman yang dibuat			700 m2	880.000	700 m2	600.000	700 m2	500.000				
				14 Pembuatan Taman Batas Wilayah Kabupaten Magelang	Penataan taman batas Kabupaten Magelang	1 paket	172.500	0	0	1 paket	300.000	0	300.000	3 paket			
				Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).	Luas RTH yang dikelola (ha)	**11**	**250.000**	**14**	**300.000**	**16**	**350.000**	**18**	**400.000**				

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Tahunan / Anggaran								Kondisi pada akhir tahun Perencanaan		Unt kerja SKPD penanggu ngjawab	Lokasi
						Data Target Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016		2017		2018		2019					
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)		
				1. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam pengelolaan RTH	Luas RTH yang dikelola (ha)	11	250.000	14	300.000	16	350.000	18	400.000	71,3	1.500.913		
				2 Pengembangan dan revitalisasi hutan kota	Luas RTH yang dikelola (ha)	11	250.000	14	300.000	16	350.000	18	400.000	71,3	1.500.913		
				3 Penatan RTH	Luas RTH yang ditanami (ha)		470.000			0,2	350.000	0,2	350.000.000	12,7	351.020.913		